



Katalog BPS: 5106015.36

BUKU C
Tanaman Hortikultura

SENSUS PERTANIAN 2013

CENSUS OF AGRICULTURE 2013

**ANGKA PROVINSI BANTEN HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR
RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN HORTIKULTURA, 2014**
*BANTEN PROVINCE FIGURES OF THE RESULTS OF ST2013 – SUBSECTOR
HORTICULTURE CULTIVATION HOUSEHOLD SURVEY 2014*



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN
BPS-Statistics of Banten Province

BUKU C
Tanaman Hortikultura

SENSUS PERTANIAN 2013

CENSUS OF AGRICULTURE 2013

**ANGKA PROVINSI BANTEN HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR
RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN HORTIKULTURA, 2014**
***BANTEN PROVINCE FIGURES OF THE RESULTS OF ST2013 – SUBSECTOR
HORTICULTURE CULTIVATION HOUSEHOLD SURVEY 2014***



**Angka Provinsi Banten Hasil Survei ST2013-Subsektor
Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura 2014**
*Banten Province Figures of The Results of ST2013-Subsector
Horticulture Cultivation Household Survey, 2014*

ISBN – ISBN: 978-602-0932-34-7

No. Publikasi – Publication Number : 36000.1554

Katalog BPS – BPS Catalogue: 5106015.36

Ukuran Buku – Book Size: 29,7 x 21 cm

Jumlah Halaman – Total Pages: x + 127 halaman/pages

Naskah – Manuscript:

Bidang Statistik Produksi

Division of Production Statistics

Gambar Kulit – Cover Design:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integration of Data Processing and Statistical Dissemination Division

Diterbitkan oleh – Published by:

Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

BPS - Statistics of Banten Province

Dicetak oleh – Printed by:

CV. Dharmaputra

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini
untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia*

KATA PENGANTAR

Publikasi Angka Provinsi Banten hasil pencacahan Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Tahun 2014 (SHR 2014) adalah hasil pengolahan Daftar ST2013-SHR.S. Kegiatan SHR 2014 merupakan kegiatan lanjutan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang dilaksanakan pada Mei - Juli 2014 di seluruh wilayah Provinsi Banten. Seluruh kegiatan ST2013 Lanjutan pada tahun 2014 meliputi kegiatan ST2013 Subsektor yang terdiri dari 9 survei. Setiap survei dipublikasikan secara terpisah dengan diberi seri publikasi dari A sampai I, yaitu Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (Buku A), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija (Buku B), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura (Buku C), Survei Rumah Tangga Usaha Perkebunan (Buku D), Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan (Buku E), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan (Buku F), Survei Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan (Buku G), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan (Buku H), dan Survei Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan (Buku I).

Data yang disajikan dalam publikasi ini terbatas pada komoditas strategis yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian dan mencakup profil rumah tangga usaha hortikultura, struktur ongkos usaha komoditas hortikultura strategis, dan sosial ekonomi rumah tangga usaha hortikultura. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat menambah informasi bagi pengguna data, khususnya pemerintah dalam rangka menyusun perencanaan dan kebijakan dalam upaya meningkatkan pengembangan usaha hortikultura.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik serta saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Serang, Juli 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten



Syech Suhaimi

PREFACE

Publication of Banten Province Figures the 2014 Horticulture Household presents data collected through a special questionnaire namely ST2013-SHR.S in the 2014 Horticulture Household Survey (SHR2014) as a part of the Census of Agriculture 2013 (ST2013) activities held in May-July 2014 in all Banten Province. As a whole, the surveys consist of 9 subsector surveys. Each survey is published separately with a given publication code from A to I, such as Paddy Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book A), Secondary Food Crops Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book B), Horticulture Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book C), Estate Crops Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book D), Livestock Household of ST2013-Subsector Survey (Book E), Aquaculture Household of ST2013-Subsector Survey (Book F), Fishing Household of ST2013-Subsector Survey (Book G), Forestry Plant Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book H), and Household Around Forest Area of ST2013 Survey (Book I).

Data presented in this publication is limited to strategic commodities determined by Ministry of Agriculture and includes horticulture household profiles, cost structure of the horticulture household, and socio-economic conditions of the horticulture household. This publication is expected to provide information for the users, especially government for establishing effective plans and policies to develop horticulture subsector.

I would like to express my appreciation and gratitude to all parties who have provided valuable support and involvement in the completion of this publication. Comments and suggestions to improve this publication are always welcome.

Serang, July 2015
Chief Statistician
BPS-Statistics Of Banten Province



Syech Suhaimi

DAFTAR ISI/CONTENT

KATA PENGANTAR/ <i>Preface</i>	i
DAFTAR ISI/CONTENT.....	iii
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	iv
PENJELASAN/ <i>EXPLANATORY</i>	1
1.1. Latar Belakang/ <i>Background</i>	1
1.2. Landasan Hukum/ <i>Legal Basis</i>	1
1.3. Tujuan/ <i>Objective</i>	2
1.4. Ruang Lingkup/ <i>Scope</i>	3
1.5. Metodologi/ <i>Methodology</i>	3
1.6. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i>	15
LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel 1.1.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Merah Yang Dipanen Sendiri Per Hektar Per Musim Tanam, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest Shallot per Hectare per Season, 2014</i>	33
Tabel 1.2.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Putih Yang Dipanen Sendiri Per Hektar Per Musim Tanam, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest Garlic per Hectare per Season, 2014</i>	34
Tabel 1.3.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Merah Yang Dipanen Sendiri Per Hektar Per Musim Tanam, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest Red Chilli per Hectare per Season, 2014</i>	35
Tabel 1.4.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit Yang Dipanen Sendiri Per Hektar Per Musim Tanam, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest Chilli per Hectare per Season, 2014</i>	36
Tabel 1.5.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jeruk Per 100 Pohon Menurut Cara Pemanenan, 2014 <i>Cost Structure of Orange per 100 TreesbyTrade System of Product, 2014</i>	37
Tabel 1.6.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Mangga Per 100 Pohon Menurut Cara Pemanenan, 2014 <i>Cost Structure of Mango per 100 TreesbyTrade System of Product, 2014</i>	38
Tabel 1.7.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pepaya Per 100 Pohon Menurut Cara Pemanenan, 2014 <i>Cost Structure of Orange per 100 TreesbyTrade System of Product, 2014</i>	39
Tabel 1.8.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang Per 100 Pohon Menurut Cara Pemanenan, 2014 <i>Cost Structure of Banana per 100 TreesbyTrade System of Product, 2014</i>	40
Tabel 1.9.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jahe Yang Dipanen Sendiri Per 1000 M ² Per Musim Tanam, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest Ginger per 1000 m² per Season, 2014</i>	41
Tabel 1.10.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kencur Yang Dipanen Sendiri Per 1000 M ² Per Musim Tanam, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest East Indian Galangal per 1000 m² per Season, 2014</i>	42
Tabel 1.11.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kunyit Yang Dipanen Sendiri Per 1000 M ² Per Musim Tanam, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest Turmeric per 1000 m² per Season, 2014</i>	43

Tabel 1.12.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Anggrek Yang Dipanen Sendiri Per 1000 M ² Per Musim Tanam, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest Orchid per 1000 m² per Season, 2014</i>	44
Tabel 1.13.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Krisan Yang Dipanen Sendiri Per 1000 M ² Per Musim Tanam, 2014..... <i>Cost Structure of Self-Harvest Chrysanthemum per 1000 m² per Season, 2014</i>	45
Tabel 1.14.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Mawar Yang Dipanen Sendiri Per 1000 M ² Per Musim Tanam, 2014 <i>Cost Structure of Self-Harvest Rose per 1000 m² per Season, 2014</i>	46
Tabel 2.	Persentase Petani Hortikultura Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, 2014..... <i>Percentage of Horticultural Farmer by Group of Age and Gender, 2014</i>	47
Tabel 3.	Persentase Petani Hortikultura Menurut Ijazah Tertinggi Dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Percentage of Horticultural Farmer by The Highest Level of Education Completed and Gender, 2014</i>	48
Tabel 4.	Rata-rata Persentase Struktur Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman, 2014 <i>Percentage Mean of Financial Source Structure of Horticultural Cultivation by Type of Plants, 2014</i>	49
Tabel 5.	Persentase Sumber Pinjaman Utama Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman, 2014 <i>Percentage of Primary Loans Source Horticultural Cultivation by Type of Plants, 2014</i>	50
Tabel 6.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Alasan Tidak Meminjam Dari Bank, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Reason Not Taking Bank Loans, 2014</i>	51
Tabel 7.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Penggunaan Hasil Panen Utama, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Use of Main Harvest, 2014</i>	52
Tabel 8.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Penjualan Hasil Panen Utama, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Primary Sale of Harvested Product, 2014</i>	53
Tabel 9.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Sumber Utama Benih Yang Digunakan, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Source of Seed Used, 2014</i>	54

Tabel 10.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Penggunaan Alat Dan Mesin Budidaya, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Use of Agricultural Tools and Machinery, 2014</i>	55
Tabel 11.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Penggunaan Alat Dan Mesin Pasca Panen Dan Pengolahan Hortikultura, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants, Use of Post Harvesting Tools/Machinery, and Processing Tools/Machinery, 2014</i>	56
Tabel 12.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Terserang Opt Dan Melakukan Pengendalian Opt Selama Setahun Yang Lalu Menurut Jenis Tanaman, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household Attacked by Pest and Perform Pest Controlling During a Year by Type of Plants, 2014</i>	57
Tabel 13.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Cara Pengendalian Hama/Opt Yang Utama, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Pest Control Used, 2014</i>	58
Tabel 14.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Berdasarkan Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT Menurut Jenis Tanaman , 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Main Reason Not Perform Pest Controlling and Type of Plants, 2014</i>	59
Tabel 15.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Dampak Perubahan Iklim/Bencana Alam Selama Setahun Yang Lalu, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Climate Change/Natural Disaster During a Year, 2014</i>	60
Tabel 16.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Terkena Dampak Perubahan Iklim/Bencana Alam Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Perubahan, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household Affected by Climate Change by Type of Plants and Climate Change</i>	61
Tabel 17.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Kendala/Hambatan/Kesulitan UsahaTanaman Hortikultura Terpilih Setahun Lalu, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Obtacles/Barries/Difficulties During a Year Ago, 2014</i>	62

Tabel 18.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Bantuan Utama Yang Diterima Untuk Usaha, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Business Aid Source, 2014</i>	63
Tabel 19.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Bantuan Benih Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Seed Aid Received from Government, 2014</i>	64
Tabel 20.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Pupuk Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Fertilizer Aid Received from Government, 2014</i>	65
Tabel 21.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Pestisida Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Pesticide Aid Received from Government, 2014</i>	66
Tabel 22.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian Untuk Rumah Tangga Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Agriculture Tools/Machinery Aid for Household Received from Government, 2014</i>	67
Tabel 23.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian Untuk Kelompok Usaha Hortikultura Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Agriculture Tools/Machinery Aid for Group Received from Government, 2014</i>	68
Tabel 24.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Pembiayaan Usaha Hortikultura Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Business Financing Aid Received from Government, 2014</i>	69
Tabel 25.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Penyuluhan Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Coaching Received from Government, 2014</i>	70

Tabel 26.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Bantuan Usaha Dari Pemerintah/Pemda Yang Paling Dibutuhkan Untuk Waktu Yang Akan Datang , 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Bussiness Aid Needed from Goverment/Local Government in the Future, 2014</i>	71
Tabel 27.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Alasan Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Main Reason for Being Non Member of Farm Cooperative, 2014</i>	72
Tabel 28.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Mitra Usaha, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Bussiness Partnership, 2014</i>	73
Tabel 29.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani Hortikultura, 2014 <i>Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Reason not Being Horticulture Farm Group Member, 2014</i>	74
Tabel 30.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2014 <i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Residence Ownership Status, 2014</i>	75
Tabel 31.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanamandan Jenis Lantai Terluas, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Type of Widest Residence Flooring Material, 2014</i>	76
Tabel 32.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (M ²), 2014..... <i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Area of Residence Floor (meter square), 2014</i>	77
Tabel 33.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Penerangan Utama, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Source of Lighting, 2014</i>	78
Tabel 34.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama, 2014..... <i>Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Fuel Used for Cooking, 2014</i>	79

Tabel 35.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Air Minum Utama, 2014..... Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Source of Drinking Water, 2014	80
Tabel 36.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama, 2014 Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Sanitation Facility Used, 2014	81

<http://banten.bps.go.id>

<http://banten.bps.go.id>

PENJELASAN/EXPLANATORY

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memberikan kontribusi yang signifikan pada perekonomian Banten. Hal ini dapat dilihat dari peranan sektor pertanian dalam perekonomian Provinsi Banten pada tahun 2014 sekitar 5,56% dimana subsektor hortikultura baik yang tahunan maupun musiman menyumbang sebesar 14,30% dari total keseluruhan sumbangan pertumbuhan ekonomi Banten di sektor pertanian dan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian menurut hasil Sakernas tahun 2014 adalah sekitar 12,46%.

Pembangunan di sektor pertanian selain bertujuan meningkatkan produksi juga untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga pertanian. Untuk itu diperlukan data yang dapat menggambarkan profil rumah tangga usaha pertanian, struktur ongkos usaha komoditas pertanian, dan sosial ekonomi rumah tangga usaha pertanian. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data tersebut dilakukan Sensus Pertanian 2013 yang meliputi pencacahan lengkap, survei pendapatan petani, dan pencacahan subsektor.

Kegiatan Sensus Pertanian 2013 Lanjutan pada tahun 2014 adalah ST2013-Subsektor. Salah satu kegiatan ST2013-Subsektor adalah Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura (SHR 2014).

1.2. Landasan Hukum

Pelaksanaan Survei Rumah Tangga Tanaman Hortikultura

1.1. Background

The agricultural sector contributes significantly to Banten Province economy. It can be seen from the role of the agricultural sector in Banten economy in 2014 approximately 5.56% where horticulture subsector in which both annual and seasonal accounted for 14.30% of the total contribution of economic growth in the agricultural sector in Banten Province and employment in the agricultural sector, according to the results of Sakernas in 2014 approximately 12.46%.

The development in agricultural sector aims to increase production also to improve the welfare of farm households. It is necessary for data that can describe the profile of farming households, the cost structure of agricultural commodities, and socio-economic agricultural household ., there Census of Agriculture 2013 which includes a complete enumeration, the Farm Income Survey, and enumeration subsectoris conducted In order to meet the needs,.

Agricultural Census 2013 activities continued in 2014 was ST2013-subsector. One of the activities is the ST2013-Subsector is Horticulture Household Survey (SHR 2014).

1.2. Legal Basis

Horticulture household Survey 2014 (SHR 2014)

2014 (SHR 2014) dilandasi oleh:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- d. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- e. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.3. Tujuan

Tujuan Survei Rumah Tangga Tanaman Hortikultura 2014 (SHR 2014) adalah:

- a. Mendapatkan data profil rumah tangga usaha tanaman hortikultura.
- b. Mendapatkan data struktur ongkos usaha tanaman hortikultura.
- c. Mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga usaha tanaman hortikultura.

implementation was conducted in accordance with:

- a. Law Number 16 Year 1997 on Statistics (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1997 Number 39, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3683);
- b. Government Regulation Number 51 Year 1999 on Statistics Activities (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1999 Number 96, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3854);
- c. Presidential Regulation Number 86 Year 2007 on BPS-Statistics Indonesia;
- d. Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 121 Year 2001 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia Delegation in regional; and
- e. Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 7 Year 2008 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia.

1.3. Objectives

The objectives of Horticulture Household Survey 2014 (SHR 2014) are:

- a. Collecting information about horticulture household profiles.
- b. Collecting information about cost of production of horticultural crops
- c. Collecting information about socio economic of horticulture household

1.4. Ruang Lingkup

SHR 2014 dilakukan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 16.636 blok sensus. Data yang dikumpulkan dalam Daftar ST2013-SHR.S mencakup:

- 1) Keterangan demografi rumah tangga usaha tanaman hortikultura terpilih.
- 2) Keterangan penguasaan dan penggunaan lahan rumah tangga pada saat pencacahan;
- 3) Keterangan usaha rumah tangga tanaman hortikultura selama setahun yang lalu;
- 4) Keterangan usaha tanaman hortikultura terpilih;
- 5) Keterangan ongkos/biaya produksi tanaman hortikultura terpilih;
- 6) Keterangan umum usaha tanaman hortikultura terpilih selama setahun yang lalu;
- 7) Keterangan bangunan dan fasilitas tempat tinggal rumah tangga pada saat pencacahan.

1.5. Metodologi

Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu:

- Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, yaitu daftar blok sensus biasa dan blok sensus persiapan bermuatan cakupan ST 2013 yang distratifikasi menurut jenis tanaman hortikultura utama dan diurutkan menurut strata. Eligible blok sensus SHR 2014 adalah blok sensus yang memiliki jumlah eligible rumah tangga usaha tanaman hortikultura sebanyak 10 atau lebih.

1.4. Coverage

SHR 2014 was conducted in all districts/municipalities in Indonesia and covering 16.636 census block. The survey collected information about:

- 1) Information on demography of horticulture households.
- 2) Information on tenure and land use of household at the time of enumeration.
- 3) Information on farming business of horticulture household over a year ago.
- 4) Information on farming business of selected horticulture crops
- 5) Information on production cost of selected horticulture crops.
- 6) General information on farming business of selected horticulture crop over a year ago.
- 7) Information on building and residential facilities of horticulture household at the time of enumeration.

1.5. Methodology

Sampling Frame

Sampling frames used in this survey are two types, namely:

- Sampling frame for census block sample selection, which is ordinary census block and preparation census block-charged coverage ST 2013 stratified by type of main horticultural crops and sorted by strata. SHR 2014 eligible census block are census blocks that have the number of horticulture households as much as 10 or more

- Kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga, yaitu daftar nama kepala rumah tangga usaha tanaman hortikultura di setiap blok sensus terpilih yang diurutkan menurut jenis tanaman hortikultura utama, dan luas tanam setahun yang lalu dalam m²; jumlah pohon/rumpun pada saat pencacahan dan menghasilkan selama setahun yang lalu hasil pemutakhiran rumah tangga (Daftar ST2013-UKPT Blok II Rincian 201.C1 Kolom (4)). Eligible rumah tangga SHR 2014 adalah rumah tangga yang memiliki usaha tanaman hortikultura utama sesuai dengan kriteria batas minimal usaha (BMU). BMU untuk tanaman hortikultura, sebagai berikut:

Komoditas	BMU Batas Minimum Usaha	ST2013- UKPT.KODE
Hortikultura Tahunan (BMU berdasarkan R401 K(5))		
1. Jeruk (meliputi jeruk siam, keprok, besar, manis/baby, lainnya)	25 pohon	2168
2. Mangga (meliputi mangga arumanis, cengkir, gedong gincu, gedong, kweni/kebembem, manalagi, lainnya)	10 pohon	2169

- Sampling frame for the household sampling selection are the head of the agriculture household roster in each selected census block which is sorted by the type of main horticulture crops and planting area a year ago in m²; number of harvested trees/clumps in enumeration period producing fruits during a year ago (the result of household updating with ST2013-UKPT section 2-item 20.C1-column 4. Eligible household of SHR 2014 is household who mainly cultivate horticulture plant and have to meet minimum criteria of agricultural business. Minimum criteria of horticulture business are:

Commodities	BMU Minimum criteria of horticultur e business	ST2013- UKPT.KODE
Annual Horticulture (BMU based on R401 K(5))		
1. Orange (including tangerine, mandarine, citrus, baby orange, etc)	25 trees	2168
2. Mango (including arumanis, cengkir, gedong gincu, gedong, kweni/kebembem, manalagi, etc)	10 trees	2169

3. Pepaya (meliputi pepaya kecil/hawaii, pepaya besar/dampit, pepaya besar/calina/carissa, lainnya)	20 pohon	2170
4. Pisang (meliputi pisang mas/lampung, ambon, kepok, raja, lainnya)	20 rumpun	2171
Hortikultura Semusim (BMU berdasarkan R401 K(4))		
5. Bawang merah	140 m ²	2404
6. Cabai merah	200 m ²	2440
7. Cabai rawit	200 m ²	2413
8. Jahe	100 m ²	2631
9. Kencur	90 m ²	2609
10. Kunyit	100 m ²	2611
11. Bawang putih (Sumbar, Jateng, NTB, NTT)	140 m ²	2406
12. Anggrek (Jabar, Banten)	50 m ²	2803
13. Mawar (Sumut, Jabar, Jateng, Jatim)	100 m ²	2821
14. Krisan (Sumut, Jabar, Jateng, Jatim)	100 m ²	2819

Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi ditujukan untuk mengelompokkan blok sensus menjadi kelompok-kelompok berdasarkan jumlah relatif rumah tangga menurut jenis tanaman hortikultura utama yang diusahakan. Setiap blok sensus hanya dapat dikelaskan ke dalam

3. Papaya (including little/hawaii, dampit/big papaya, big papaya/calina/carissa, etc)	20 trees	2170
4. Banana (including banana mas/lampung, ambon, kepok, raja, lainnya)	20 clumps	2171
Seasonal Horticulture (BMU based on R401 K(4))		
5. Shallot	140 m ²	2404
6. Chili	200 m ²	2440
7. Red hot Chili	200 m ²	2413
8. Ginger	100 m ²	2631
9. Kencur	90 m ²	2609
10. Turmeric	100 m ²	2611
11. Onion (Sumbar, Jateng, NTB, NTT)	140 m ²	2406
12. Orchid (Jabar, Banten)	50 m ²	2803
13. Rose (Sumut, Jabar, Jateng, Jatim)	100 m ²	2821
14. Chrysantemum (Sumut, Jabar, Jateng, Jatim)	100 m ²	2819

Census Block Stratification

Stratification aims to classify census blocks into groups based on the relative number of households by type of main horticultural crops which are cultivated. Each census block can only be classified into the strata of certain commodities in the sub

satu strata komoditas tertentu dalam sub sektor hortikultura. Hasil stratifikasi ini digunakan sebagai dasar pengambilan sampel blok sensus per jenis tanaman hortikultura utama. Untuk setiap jenis tanaman hortikultura utama, strata konsentrasi yang bersesuaian dengan jenis tanaman hortikultura utama adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi rumah tangga yang mengusahakan tanaman hortikultura utama yang dominan. Stratifikasi dilakukan pada level provinsi. Strata yang terbentuk adalah:

1. Strata Jeruk
2. Strata Mangga
3. Strata Pepaya
4. Strata Pisang
5. Strata Bawang merah
6. Strata Cabai merah
7. Strata Cabai rawit
8. Strata Jahe
9. Strata Kencur
10. Strata Kunyit
11. Strata bawang putih (lokal: Sumatera Barat, Jawa Tengah, NTB, NTT)
12. Strata anggrek (lokal: Jawa Barat, Banten)
13. Strata mawar (lokal: Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur)
14. Strata krisan (lokal: Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur)
15. Strata nonkonsentrasi tanaman hortikultura.

sectors of horticulture. Results of this stratification is used as the basis for the sampling of census blocks per type of major horticultural crops. For each type of major horticultural crops, concentration strata which corresponding to a major horticultural crop species is a group of census blocks with household composition which cultivate major horticultural crops are dominant. Stratification is done at the provincial level. Census blocks were stratified into:

1. Strata of Orange
2. Strata of Mango
3. Strata of Papaya
4. Strata of Banana
5. Strata of Shallot
6. Strata of Chili
7. Strata of Red Hot Chili
8. Strata of Ginger
9. Strata of East Indian Galangal
10. Strata of Turmeric
11. Strata of Onion (local: Sumatera Barat, Jawa Tengah, NTB, NTT)
12. Strata of Orchid (local: Jawa Barat, Banten)
13. Strata of Rose (local: Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur)
14. Strata of Chrysantemum (local: Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur)
15. Nonconcentration strata of horticultural crops.

▪ Notasi Dasar

Untuk memudahkan pemahaman terhadap proses stratifikasi blok sensus yang akan dilakukan, berikut ini disajikan notasi-notasi yang digunakan:

h : menyatakan blok sensus ($h = 1, 2, \dots, k$),

i : menyatakan jenis tanaman hortikultura utama ($i = 1, 2, \dots, 11$),

N_{hi} : banyaknya rumah tangga usaha tanaman hortikultura utama i dalam blok sensus h ,

A_i : jumlah blok sensus yang paling sedikit memuat satu rumah tangga usaha tanaman hortikultura utama i ,

N_i : jumlah rumah tangga usaha tanaman hortikultura utama i .

▪ Proses Stratifikasi

Proses stratifikasi blok sensus dilakukan dengan tahapan seperti berikut:

- 1) Jika $N_{hi} = 0$ untuk semua i , maka blok sensus tersebut langsung digolongkan sebagai strata nonkonsentrasi tanaman hortikultura.
- 2) Hitung rata-rata banyaknya rumah tangga usaha tanaman hortikultura utama pada blok sensus dengan rumus:

$$B_i = \frac{N_i}{A_i}.$$

- 3) Menghitung indeks konsentrasi pada setiap blok sensus dan jenis usaha tanaman hortikultura utama i dengan rumus:

▪ Basic Notation

Census block stratification process applied following notation:

h : census block ($h = 1, 2, \dots, k$),

i : type of major horticultural crops ($i = 1, 2, \dots, 11$),

N_{hi} : number of horticulture household of major i in census block h ,

A_i : number of census block which consist of at least one horticulture household of major i ,

N_i : number of horticulture household of major i

▪ Stratification Process

Census block stratification process was conducted by the following steps:

- 1) If $N_{hi} = 0$ for all i , then the census block directly classified as non concentration horticulture strata.
- 2) Calculate the average of major horticulture household of in census block with formula:

$$B_i = \frac{N_i}{A_i}.$$

- 3) Calculate the concentration index in each census block and type of major horticulture i with formula:

$$I_{hi} = \frac{N_{hi}}{B_i}$$

- 4) Membuat peringkat dari l_{hi} diantara seluruh l_{hi} ($i = 1, 2$) untuk seluruh blok sensus seperti berikut:

$R_{hi} = 1$ untuk nilai l_{hi} terbesar pertama,

$R_{hi} = 2$ untuk nilai l_{hi} terbesar kedua,

$R_{hi} = 0$ untuk seluruh i dengan $N_{hi} = 0$.

- 5) Definisikan $R_{1h} = i$ (peringkat pertama blok sensus h) bersesuaian dengan jenis usaha tanaman hortikultura utama untuk $R_{hi} = 1$ dalam blok sensus h , dan $R_{1h} = 0$ jika $N_{.h} = 0$.
- 6) Definisikan $R_{2h} = i$ (peringkat kedua blok sensus h) bersesuaian dengan jenis usaha tanaman hortikultura utama untuk $R_{hi} = 2$ dalam blok sensus h , dan $R_{2h} = 0$ jika $N_{.h} = 0$.
- 7) Definisikan strata/substrata berdasarkan kombinasi dari R_{1h} dan R_{2h} .

Untuk lebih jelasnya, proses pembentukan blok sensus konsentrasi menurut strata secara skematis dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Contoh :

- $R_{1h} = 1$ dan $R_{2h} = 0$, adalah kelompok blok sensus yang hanya mengandung jenis usaha tanaman jeruk.
- $R_{1h} = 1$ dan $R_{2h} = 2$, adalah kelompok blok sensus yang peringkat pertama dari indeks konsentrasi terdapat pada jenis usaha tanaman jeruk, sedangkan peringkat keduanya terdapat pada jenis usaha tanaman mangga.

$$I_{hi} = \frac{N_{hi}}{B_i}$$

- 4) Determine the rank of l_{hi} among all l_{hi} ($i = 1, 2$) for all census block as follows:

$R_{hi} = 1$ for the first largest value of l_{hi} ,

$R_{hi} = 2$ for the second largest value of l_{hi} , ...etc.

$R_{hi} = 0$ for all i with $N_{hi} = 0$.

- 5) Define $R_{1h} = i$ (the first rank of census block h) corresponds to the major type of horticulture for $R_{hi} = 1$ in census block h , and $R_{1h} = 0$ if $N_{.h} = 0$.
- 6) Define $R_{2h} = i$ (the second rank of census block h) corresponds to the major type of horticulture for $R_{hi} = 2$ in census block h , and $R_{2h} = 0$ if $N_{.h} = 0$.
- 7) Define strata/substrata based on combination of R_{1h} and R_{2h} .

For more details, the stratification process of concentration census block by strata schematically is presented in the following picture.

Example:

- $R_{1h} = 1$ and $R_{2h} = 0$, are census blocks group which only contain orange farming.
- $R_{1h} = 1$ and $R_{2h} = 2$, are census blocks group with first rank of concentration index on orange farming while the second rank on mango farming.

Gambar 1. Skema Pembentukan Strata Blok Sensus Konsentrasi

BS	Jumlah usaha tanaman hortikultura utama ($j = 1, 2, \dots, 11$)					Indeks Konsentrasi (l_{hi})					R_{1h}	R_{2h}	Strata
	1	...	i	...	11	1	...	i	...	11			
1													
2													
...													
h	N_{h1}	...	N_{hi}	...	N_{h11}	l_{h1}	...	l_{hi}	...	l_{h11}			
...													
K													
N_j	$N_{.1}$	...	$N_{.j}$	...	$N_{.11}$								
A_i	$A_{.1}$	...	$A_{.i}$	...	$A_{.11}$								
B_i	$B_{.1}$	...	$B_{.i}$	...	$B_{.11}$								

▪ **Evaluasi**

Proses stratifikasi yang telah dilakukan dengan prosedur di atas akan menghasilkan stratifikasi blok sensus awal yang harus dievaluasi sehingga menghasilkan kelompok-kelompok blok sensus yang lebih masuk akal. Prosedur evaluasi terhadap hasil stratifikasi awal adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk simplifikasi notasi dalam evaluasi terhadap hasil awal stratifikasi maka dilakukan perubahan notasi.

k : blok sensus
 j : peringkat pertama indeks konsentrasi dengan jenis tanaman hortikultura utama j ($j = 1, 2, \dots, 11$).
 j' : peringkat kedua indeks konsentrasi dengan jenis tanaman hortikultura utama j' ($j' = 0, 1, 2, \dots, 11$).

Untuk $j' = 0$ berarti blok sensus tersebut hanya memuat jenis tanaman hortikultura utama j .

Picture 1. Stratification Process of Consentration Census Block

BS	Jumlah usaha tanaman hortikultura utama ($j = 1, 2, \dots, 11$)					Indeks Konsentrasi (l_{hi})					R_{1h}	R_{2h}	Strata
	1	...	i	...	11	1	...	i	...	11			
1													
2													
...													
h	N_{h1}	...	N_{hi}	...	N_{h11}	l_{h1}	...	l_{hi}	...	l_{h11}			
...													
K													
N_j	$N_{.1}$	...	$N_{.j}$	...	$N_{.11}$								
A_i	$A_{.1}$	...	$A_{.i}$	...	$A_{.11}$								
B_i	$B_{.1}$	...	$B_{.i}$	...	$B_{.11}$								

▪ **Evaluation**

Stratification process which have conducted with the procedures above will produce initial census block which have to be evaluated for producing representative groups of census blocks . Evaluation procedure of initial stratification result used the following procedures:

- 1) To simplify the notation of evaluation of initial stratification result then the notation have to be changed.

k : census block
 j : the first rank of concentration index with major commodity of horticulture j ($j = 1, 2, \dots, 11$).
 j' : the second rank of consentration index with major commodity of t horticulture j' ($j' = 0, 1, 2, \dots, 11$).

For $j' = 0$, it means that the census block only contain major commodity of horticulture j .

$N_{k(j,j')}^j$: jumlah rumah tangga dengan jenis tanaman hortikultura utama j dalam substrata (j,j') .

$\bar{N}_j^j$: rata-rata banyaknya rumah tangga dengan jenis tanaman hortikultura utama j dalam strata j .

2) Prosedur Evaluasi

Untuk $j'=0$

Bila $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$, maka $j = n+1=11+1=12$, artinya blok sensus k digolongkan dalam strata non konsentrasi usaha jenis tanaman hortikultura utama.

Untuk $j' \neq 0$

- Bila $N_{k(j,j')}^j \geq \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$, maka $j = j$
- Bila $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$, maka $j = j'$
- Bila $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} < \bar{N}_{j'}^{j'}$, maka $j = n+1=11+1=12$

3) Berdasarkan hasil evaluasi, selanjutnya setiap satu blok sensus hanya dikelaskan ke dalam salah satu strata.

Alokasi sampel

Jumlah sampel SHR 2014 dirancang untuk estimasi tingkat provinsi. Alokasi sampel rumah tangga dan blok sensus menurut strata jenis usaha tanaman hortikultura utama dilakukan untuk setiap kabupaten. Metode alokasi sampel yang digunakan akan disesuaikan dengan distribusi jumlah rumah tangga per strata.

- Alokasi sampel rumah tangga menurut kabupaten dilakukan

$N_{k(j,j')}^j$: number of household with major commodity of horticulture j in substrata (j,j') .

$\bar{N}_j^j$: average number of household with major commodity of horticulture j in strata j .

2) Evaluation Procedure

For $j'=0$

If $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$, then $j = n+1=11+1=12$, it means that census block k were classified in non concentration strata of major commodity of horticulture.

For $j' \neq 0$

2. If $N_{k(j,j')}^j \geq \bar{N}_j^j$ and $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$, if $j = j$
3. If $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$, then $j = j'$
4. If $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ dan $N_{k(j,j')}^{j'} < \bar{N}_{j'}^{j'}$, then $j = n+1=11+1=12$

Based on the evaluation result, next each census block only was classified in one strata.

Sample Allocation

Number of Sample of SHR2014 were designed for province level estimation. Household and census block sample allocation by major commodity of horticulture strata were conducted for each regency. Sample allocation method will be adjusted by distribution of number of household per strata.

- Household sampel allocation by regency was conducted in one

dalam satu provinsi dilakukan untuk setiap jenis usaha dengan *power allocation* sebagai berikut:

$$m_{sk} = \frac{M_{sk}^{\alpha}}{\sum M_{sk}^{\alpha}} \times m_s,$$

dengan:

m_{sk} : target sampel rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k ,

m_s : target sampel rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) di suatu provinsi,

M_{sk} : populasi rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k ,

α : konstanta *power allocation* ($\alpha=0,5$).

- Alokasi sampel rumah tangga menurut strata dalam satu kabupaten dilakukan dengan rumus:

$$m_{skh} = \frac{M_{skh}^{\alpha}}{\sum M_{skh}^{\alpha}} \times m_{sk}$$

dengan:

m_{skh} : target sampel rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k strata h ,

m_{sk} : target sampel rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k ,

M_{skh} : populasi rumah tangga usaha subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten k strata h ,

α : konstanta *power allocation* ($\alpha=0,5$).

- Jumlah sampel blok sensus menurut strata ditentukan sebagai

province for every commodity of horticulture with *power allocation* as follows:

$$m_{sk} = \frac{M_{sk}^{\alpha}}{\sum M_{sk}^{\alpha}} \times m_s,$$

with:

m_{sk} : household sample target of subsector s (horticulture) in regency k ,

m_s : household sample target of subsector s (horticulture) in province k ,

M_{sk} : household population of subsector s (horticulture) in regency k ,

α : constant of *power allocation* ($\alpha=0,5$).

- Household allocation sample by strata in one regency was conducted by formula:

$$m_{skh} = \frac{M_{skh}^{\alpha}}{\sum M_{skh}^{\alpha}} \times m_{sk}$$

with:

m_{skh} : household sample target of subsector s (horticulture) in regency k strata h ,

m_{sk} : household sample target of subsector (horticulture) in regency k ,

M_{skh} : household population of subsector s (horticulture) in regency k strata h ,

α : constant of *power allocation* ($\alpha=0,5$).

- Number of sample of block census by strata was determined as

berikut:

$$n_{skh} = \frac{m_{skh}}{10},$$

dengan:

n_{skh} : jumlah sampel blok sensus subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten/kota strata h ,

m_{skh} : jumlah sampel rumah tangga subsektor s (tanaman hortikultura) pada kabupaten/kota strata h ,

Prosedur Penarikan Sampel

Metode *sampling* yang digunakan pada SHR 2014 adalah *two-stage stratified sampling design*. Penarikan sampel blok sensus untuk setiap strata usaha jenis tanaman hortikultura di setiap kabupaten/kota dilakukan secara terpisah dengan prosedur sebagai berikut:

- Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus, dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* sistematis dengan sejumlah rumah tangga usaha tanaman hortikultura.
- Tahap kedua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis *sampling* dengan jenis usaha tanaman hortikultura utama, luas tanam setahun yang lalu dalam m^2 ; jumlah pohon/rumpun pada saat pencacahan dan menghasilkan selama setahun yang lalu hasil pendataan keterangan usaha komoditas pertanian terpilih (Daftar ST2013-UKPT Blok II Rincian 201.C1 Kolom (4)) sebagai *implicit stratification*.

Penarikan sampel blok sensus dilakukan di BPS RI,

follows:

$$n_{skh} = \frac{m_{skh}}{10},$$

with:

n_{skh} : sample target of census block of subsector s (horticulture) in regency/kota strata h ,

m_{skh} : sample target of household of subsector s (horticulture) in regency/kota strata h ,

Sampling Method

Sampling method of SHR 2014 was *two-stage stratified sampling design*. Sampling of Census block for each strata of commodity in each regency/municipality was conducted separately with procedure as follows:

- First stage, from census block sampling frame, a number of census block were selected using systematic *Probability Proportional to size* where the size is number of horticulture household.
- Second stage, from household sampling frame, a number of household were selected using systematic sampling with major commodity of horticulture, last year plant area in m^2 ; number of tree/stalk on interview time and last year number of productive tree/stalk from data collecting result of selected commodity of horticulture (ST2013-UKPT Section II item 201 C1. Column (4)) as *implicit stratification*.

Sample selection of Block census was conducted in BPS RI,

sedangkan penarikan sampel rumah tangga dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. Daftar blok sensus terpilih dicantumkan pada Daftar ST2013-SHR.DSBS, dan daftar rumah tangga terpilih dicantumkan pada Daftar ST2013-SHR.DSRT.

Prosedur Estimasi

Estimasi karakteristik hasil pencacahan SHR 2014 dilakukan pada level provinsi per subsektor. Prosedur penghitungan faktor pengali sebagai berikut:

Tahap	Unit	Jumlah unit dalam strata h		Metode Penarikan Sampel	Peluang	Fraksi
		Populasi	Sampel			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Blok sensus	N_{kh}	n_{kh}	pps, size M_{khi}	$\frac{M_{khi}}{M_{kh}}$	$n_{kh} \frac{M_{khi}}{M_{kh}}$
2	Rumah tangga	M_{khi}	$\bar{m}_{khi} = \frac{1}{10}$	Sistematik	$\frac{1}{M_{khi}}$	$\frac{\bar{m}_{khi}}{M'_{khi}}$

Berdasarkan tabel sampling scheme di atas, design weight dapat dihitung dengan rumus:

$$w_{khi} = \frac{M_{kh}}{n_{kh} M_{khi}} \frac{M_{khi}}{m_{khi}} = \frac{M_{kh}}{n_{kh} m_{khi}},$$

dengan:

while sample selection of household was conducted in BPS regency/municipality. Selected census block was presented on Daftar ST2013-SHR.DSBS, and selected household list was presented on Daftar ST2013-SHR.DSRT.

Estimation Procedure

Characteristic estimation of SHR 2014 result was conducted on province level per subsector. Procedure of inflation factor calculation as follows:

Phase	Unit	Number of unit in strata h		Sampling Method	Probability	Fraction
		Population	Sampel			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Census block	N_{kh}	n_{kh}	pps, size M_{khi}	$\frac{M_{khi}}{M_{kh}}$	$n_{kh} \frac{M_{khi}}{M_{kh}}$
2	Household	M_{khi}	$\bar{m}_{khi} = \frac{1}{10}$	Systematic	$\frac{1}{M_{khi}}$	$\frac{\bar{m}_{khi}}{M'_{khi}}$

Based on sampling scheme tabel above, design weight can be calculated using formula:

$$w_{khi} = \frac{M_{kh}}{n_{kh} M_{khi}} \frac{M_{khi}}{m_{khi}} = \frac{M_{kh}}{n_{kh} m_{khi}},$$

with:

M_{kh} : jumlah rumah tangga usaha dari seluruh blok sensus pada kabupaten k strata h ,

M_{khi} : jumlah rumah tangga usaha hasil ST2013-P pada kabupaten k strata h blok sensus i ,

n_{kh} : jumlah sampel blok sensus pada kabupaten k strata h ,

m_{khi} : jumlah sampel rumah tangga usaha pada kabupaten k strata h blok sensus i .

Estimasi karakteristik Y untuk suatu komoditas berdasarkan data hasil pencacahan rumah tangga ke- j pada di blok sensus i strata h adalah:

$$\hat{Y}_s = \sum_{k=1}^K \sum_{h=1}^H \frac{M_{kh}}{n_{kh}} \sum_{i=1}^{n_h} \frac{1}{m_{khi}} \sum_{j=1}^{m_h} y_{khij},$$

dan variansnya adalah:

$$v(\hat{Y}_s) = \sum_{k=1}^K \sum_{h=1}^H \frac{1}{n_h(n_h-1)} \sum_{i=1}^{n_h} (\hat{Y}_{hi}^* - \hat{Y}_h)^2,$$

dengan: $\hat{Y}_{hi}^* = \sum_{k=1}^K \sum_{j=1}^{m_{khi}} \frac{M_{khi}}{m_{khi}} y_{khij}$ dan $\hat{Y}_h = \sum_{k=1}^K \sum_{j=1}^{m_{khi}} \frac{M_{kh}}{n_{kh} m_{khi}} y_{khij}$.

Nomor Kode Sampel (NKS)

NKS untuk blok sensus terpilih SHR 2014 terdiri dari 8 digit, yaitu:

- Digit 1 : menyatakan kode subyek surveinya, yaitu: D untuk SHR 2014.
- Digit 2-3 : menyatakan kode strata (1-12 strata).
- Digit 4-8 : menyatakan nomor urut blok sensus dalam 1 kabupaten/kota.

M_{kh} : number of household from all census block in regency k strata h ,

M_{khi} : number of household from ST2013-P all census block in regency k strata h census block i ,

n_{kh} : number of census block sample in regency k strata h ,

m_{khi} : number household sample in regency k strata h census block i .

Estimation of Characteristic Y for certain commodity base on enumeration result of household j in census block i strata h is:

$$\hat{Y}_s = \sum_{k=1}^K \sum_{h=1}^H \frac{M_{kh}}{n_{kh}} \sum_{i=1}^{n_h} \frac{1}{m_{khi}} \sum_{j=1}^{m_h} y_{khij},$$

and the variance is:

$$v(\hat{Y}_s) = \sum_{k=1}^K \sum_{h=1}^H \frac{1}{n_h(n_h-1)} \sum_{i=1}^{n_h} (\hat{Y}_{hi}^* - \hat{Y}_h)^2,$$

with: $\hat{Y}_{hi}^* = \sum_{k=1}^K \sum_{j=1}^{m_{khi}} \frac{M_{khi}}{m_{khi}} y_{khij}$ dan $\hat{Y}_h = \sum_{k=1}^K \sum_{j=1}^{m_{khi}} \frac{M_{kh}}{n_{kh} m_{khi}} y_{khij}$.

Sample Code Number (NKS)

NKS for selected census block SHR 2014 contains of 8 digits, that is:

- Digit 1 : state code of survey subject, that is: D for SHR 2014.
- Digit 2-3 : state strata code (1-12 strata).
- Digit 4-8 : state block census number list in 1 regency/city.

1.6. Konsep dan Definisi

Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur atau seseorang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan dan mengurus keperluannya sendiri.

Kepala rumah tangga adalah salah seorang dari kelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang tergabung dalam satu kesatuan rumah tangga baik dalam satu tempat tinggal maupun tidak pada saat pencacahan. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang telah tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih, dianggap sebagai anggota rumah tangga. Seorang pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal di rumah majikannya, dianggap sebagai anggota rumah tangga majikannya. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir tersebut tidak tinggal di rumah majikannya, ia dianggap sebagai anggota rumah tangga di mana ia bertempat tinggal.

Usaha adalah kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau

1.6. Concepts and Definitions

Household is a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living or an individual living in a part or whole building unit and take care its need itself.

Household head is one of household member who take responsibility of daily needs of the household or who appointed as head of the household.

Household member everyone in households unit in one house or not at the time of enumeration. Household member who had been left for the 6 months or more, and left less than 6 months, but intend to move/will leave the house for 6 months or more, is not considered as a household member. Guest who have stayed in the household for 6 months or more and stayed less than 6 months, but will live for 6 months or more, is considered as a household member. A housekeeper/driver who lived in his house, is considered as household member. Otherwise, if housekeeper/driver not lived in his house, he was considered as a member of the household in which he lives.

Business are activities with take a risk for producing goods/services and aiming to sell or barter it (part or all).

menunjang kehidupan dan menanggung risiko.

Usaha tanaman hortikultura adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas risiko usaha.

Nilai produksi adalah nilai dari tanaman yang dihasilkan dari produksi biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tanaman tersebut. Harga per unit dinyatakan pada harga produsen pada saat tanaman tersebut diproduksi.

Sekolah adalah pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Ijazah/STTB adalah surat keterangan yang diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah di sekolah negeri maupun swasta.

Tidak/belum tamat SD adalah kategori bagi mereka yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat Sekolah Dasar, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Rakyat, Sekolah Dasar Kecil, Sekolah Dasar Pamong, atau Paket A1 s.d A100. Mereka yang tamat SD 3 tahun atau sederajat dianggap tidak tamat SD.

Tamat Sekolah Dasar (SD)/Sederajat adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Dasar, Sekolah Rakyat, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Sekolah Dasar Kecil, Sekolah Dasar Pamong, Paket A1 s.d A100 atau Madrasah Ibtidaiyah.

Tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)/Sederajat adalah

Farming Horticulture Business are cultivation activities with take a risk for generating product of vegetable plants, fruit plants, ornamental plants, and medical plants and aiming to sell/barter it (part or all of product).

Production Value is value of production crop, usually the result of multiplication of number of production at a price per unit of production of these crop. Price per unit is producer price at the time the crop which is produced.

School is a formal education institution starting from primary, secondary, and tertiary education.

Graduation Certificate/STTB is a certificate given to someone who has completed a lesson in class or the last level of school in public and private schools.

Did not complete/have not yet completed elementary school is category for those who ever went to school, but did not complete/have not yet completed Elementary School, Elementary Special School, Islamic Elementary School, Folk School, Small Elementary School, Pamong Elementary School, or Package A1 up to A100.

Complete Elementary School (SD)/Equal is complete and have Elementary School certificate, Folk School, Special School at Primary Level, Small Elementary School, Pamong Elementary School, Package A1 up to A100, or Islamic Elementary School.

Complete Junior High School/Equal is complete and have a

tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/Setara misalnya SLTP, SMP, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah atau tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Kejuruan misalnya SKKP, SMEP, SPMP, ST, PGA 4 tahun, SGB, Kursus Karyawan Perusahaan, Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

Tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)/Sederajat adalah tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/Setara misalnya SMU, SLTA, SMA, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah. Atau tamat dan mempunyai ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Kejuruan misalnya SPMA, SMKK, SMEA, STM, SPG, KPG, SGO/SMOA, PGA 6 tahun, SAKMA, SAA/SMF, KPAA.

Tamat D1/D2 adalah tamat dan mempunyai ijazah program D1/D2 seperti Program Diploma I dan II, PGSLP, D1 Sekretaris, D1 Komputer.

Tamat Akademi/D3 adalah tamat dan mempunyai ijazah Akademi atau yang telah mendapatkan gelar Sarjana Muda pada suatu fakultas. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar Sarjana Muda maka mahasiswa yang duduk di tingkat 4 atau 5 tetap dimasukkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Tamat D4/S1 adalah tamat dan mempunyai ijazah program pendidikan diploma IV, akta IV atau V dan sarjana pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

Tamat S2/S3 adalah tamat dan mempunyai ijazah program pendidikan pasca sarjana, doktor atau spesialis I/II pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

Luas panen adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam hal ini termasuk tanaman

*certificate of Junior High School/equal, such as SLTP, SMP, MULO, HBS 3 years, Junior Special School, Islamic Junior High School or complete and have Vocational Junior High School certificate such as SKKP, SMEP, SPMP, ST, PGA 4 years, SGB, Employee Company Course, Religious Court Servant. **Complete Senior High School/Equal** is complete and have Senior High School/equal certificate, for example SMU, SLTA, SMA, HBS 5 years, AMS, Islamic Senior High School or complete and have Vocational Senior High School certificate such as SPMA, SMKK, SMEA, STM, SPG, KPG, SGO/SMOA, PGA 6 years, SAKMA, SAA/SMF, KPAA.*

Complete D1/D2 is complete and have D1/D2 certificates such as one or two year Diploma Programs, PGSLP, one-year diploma programs of Secretary, one-year diploma programs of Computer.

Complete Academy/D3 is complete and have academy certificate or who have received a Bachelor's degree in a faculty. For faculty who did not give a Bachelor's degree, then students who were at level 4 or 5 still included Senior High School.

Complete D4/S1 is complete and have diploma IV certificate, Act IV-Teaching License or Act V-Teaching License and scholars at the University/Institute/College.

Complete S2/S3 is complete and have post graduate certificate, doctoral or specialist I/II at the University/Institute/College.

Harvested Area is plant area that is harvested after the plant is mature. This include plants that its product can be taken for a part (at

yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit 11 persen) yang mungkin disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tumbuhan atau bencana alam.

Tanaman yang menghasilkan adalah tanaman yang pada bulan yang bersangkutan dipetik hasilnya.

Jumlah pohon/rumpun adalah jumlah tanaman yang betul-betul dipetik hasilnya selama setahun yang lalu. Dalam hal ini tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga atau tanaman yang pernah berbuah tetapi pada setahun yang lalu sedang tidak berbuah sehingga tidak dapat dipetik hasilnya.

Bulan puncak panen adalah bulan panen dengan jumlah produksi terbanyak.

Dipanen sendiri adalah pemanenan dilakukan sendiri oleh rumah tangga petani, termasuk menggunakan tenaga kerja dibayar, tenaga kerja tidak dibayar, maupun secara borongan/bawon.

Ditebaskan adalah apabila hasil produksi tanaman dijual kepada penebas pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen. Petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas/pembeli.

Dijonkan adalah bila hasil produksi tanaman dijual sebelum masa panen. Selanjutnya, pemeliharaan tanaman tersebut menjadi tanggung jawab pengijon.

Bidang adalah sehamparan tanah yang dikuasai oleh suatu rumah tangga/badan yang dibatasi oleh sungai, jalan umum, hutan, selokan umum dan semacamnya atau dibatasi oleh lahan yang dikuasai pihak lain atau jenis lain.

least 11 percent). because of the plants under pests attack or disaster.

Harvested Plant is plants which are picked the product of the month.

Total trees/clumps is the total number of plants that really are picked the production over a year ago. In this case does not include plants that have not been picked the production yet because of still young or being in flower or plant that ever fruited but not being in fruit a year ago so it cannot be picked the production .

Peak of Harvest Month is the month of harvest with the highest production amount.

Self Harvested is the harvesting process done by the farmer household, including the use of paid labor, unpaid labor, and piece-worker.

Ditebaskan is sale system when crop production is ready for harvest and sell it to the buyer. Farmers will receive a price that has been agreed by both parties and the the harvest process becomes the buyer's responsibility.

Bonded is sale system when the buyer buy harvest. Furthermore, plant maintenance is the buyer's responsibility.

Field is land area owned by a household bounded by the river, public roads, forests, public sewers and the like or restricted by land controlled by the other party or any other kind.

Tanaman tunggal (monokultur) adalah suatu pola tanam dari satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam.

Tumpang sari/sela adalah suatu penanaman pada sebidang lahan dengan lebih dari satu jenis tanaman ditanam dan tumbuh bersama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur. Biasanya salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok.

Tumpang sari ada dua macam yaitu :

Tumpang sari yang umurnya sama (*intercropping*) adalah menanam dan memanen bisa dilakukan bersamaan. Contoh : Cabai hijau dengan tomat

Tumpang sari yang umurnya berbeda (*interplanting*), disebut juga tanaman sela, yaitu tanaman semusim yang ditanam diantara tanaman tahunan. Contoh: Cabai rawit dengan pisang.

Tanaman campuran adalah penanaman pada sebidang lahan dimana terdapat lebih dari satu jenis tanaman dan tumbuh bersama tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur tetapi bercampur secara acak.

Penanaman teratur adalah cara penanaman yang dilakukan dengan jarak antar tanaman mengikuti pola yang teratur (tanaman tunggal dan tumpang sari).

Penanaman tidak teratur adalah cara penanaman yang dilakukan secara terpencar dengan jarak tanam yang tidak teratur dan atau jarak tanamnya lebih besar dari 3 kali jarak tanam normal di wilayah yang bersangkutan.

Satu kali Masa Produktif adalah masa produktif tanaman mulai dari tanaman pertama kali dipetik sampai dengan tanaman di bongkar. Sedangkan untuk kasus tanaman semusim yang tidak bongkar

Single crop (monoculture) is a pattern of planting of one crop that is planted in an area of land in the period / growing season.

Intercropping / planting on the sidelines is a plot of land with more than one crop is planted and grows together with regular spacing . Usually one of these plants is as a main crop.

Intercropping there are two kinds:

Intercropping the same age (intercropping) is planting and harvesting can be done simultaneously. Example: The green chili with tomatoes
Intercropping different age (interplanting), also called interrupted crops, namely crops that are planted among perennial plants. Example: Cayenne pepper with a banana.

Mixed cropping is planting on a plot of land where there is more than one type of plant and grow together with irregular spacing but randomly mixed.

Regular planting is planting system where the planting distance between plants follows a regular pattern (single crops and intercropping).

Irregular planting is planting system where it conducted scattered with irregular spacing or planting distances greater than 3 times the normal row spacing in the area concerned.

One productive period is the productive periode of plant starting from the plant firstly can be picked up the result until the plant is demolished . Meanwhile, for seasonal crops which are not

seperti cabai atau anggrek maka isikan jumlah pemetikan selama setahun yang lalu.

Produksi standar adalah produksi dalam bentuk standar hasil panen tanaman hortikultura.

Komoditas	Bentuk Produksi Standar
1) Jeruk	Buah Segar
2) Pisang	Buah Segar
3) Mangga	Buah Segar
4) Pepaya	Buah Segar
5) Bawang Merah	Umbi kering panen dengan daun
6) Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
7) Cabai Merah	Buah segar dengan tangkai
8) Cabai Rawit	Buah segar dengan tangkai
9) Kunyit	Rimpang
10) Jahe	Rimpang
11) Kencur	Rimpang
12) Anggrek	Bunga Potong
13) Mawar	Bunga Potong
14) Krisan	Bunga Potong

Produksi utama benih yang dimaksud adalah produksi utama yang dihasilkan dari usaha budidaya tanaman terpilih dalam bentuk benih.

Produksi ikutan adalah produksi lain dari tanaman yang menyertai produksi utama hasil panen dalam suatu proses teknologi tunggal dan mempunyai nilai ekonomis.

Ongkos/biaya yang dicatat adalah biaya yang benar-benar telah digunakan (bukan jumlah yang dibeli/disimpan) atau yang

demolished such as chili or orchid, the number of picking in one productive periode is the number of picking over a year ago.

Standard production is production in the form of standard horticultural crops.

Commodities	Form of Standar production
1) Orange	Fresh fruit
2) Banana	Fresh fruit
3) Mangga	Fresh fruit
4) Papaya	Fresh fruit
5) Shallot	Dry tuber crops with leaves
6) Garlic	Dry tuber crops with leaves
7) Red Chilli	Fresh fruit with stalk
8) Chilli	Fresh fruit with stalk
9) East Indian Galangal	Rhizome
10) Ginger	Rhizome
11) Turmeric	Rhizome
12) Orchid	Cut flowers
13) Rose	Cut flowers
14) Chrysanthemum	Cut flowers

The main production as seed is the main production resulting from the cultivation of selected plants in the form of seed.

By-product is products of plant that are not as main production of harvested product in single technological process and having economic value.

Costs / expenses recorded are costs that have actually been used (instead of the amount purchased / stored) or that should have been

seharusnya dikeluarkan untuk tanaman hortikultura terpilih pada bidang yang dipanen sendiri/ditebaskan selama setahun yang lalu.

Benih bersertifikat adalah benih yang prosesnya melalui beberapa tahapan kegiatan dan diawasi oleh instansi pengawasan mutu yang ditunjuk serta memenuhi persyaratan standar mutu benih tertentu atau produsen benih yang telah mendapatkan sertifikat sistem mutu benih. Benih yang sudah melalui proses ini diberikan label oleh instansi yang berwenang. Label berisi keterangan tertulis yang diberikan pada benih setelah diterbitkan sertifikat mutu bibit atau keterangan hasil pemeriksaan benih.

Ada 3 macam benih yang dikenal di dalam pemberian label sertifikasi, yaitu benih dasar, benih pokok, dan benih sebar.

- ✓ Benih Dasar (BD), ditandai dengan label putih, dimiliki dan diproduksi oleh Balai Benih Induk (BBI), penangkar benih yang mendapat rekomendasi dari Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB), produsen benih swasta atau BUMN.
- ✓ Benih Pokok (BP), ditandai dengan label ungu, dimiliki dan diproduksi oleh Balai Benih Utama (BBU), penangkar benih yang mendapat rekomendasi dari BPSB, produsen benih swasta atau BUMN.
- ✓ Benih Sebar (BR), ditandai dengan label biru, dimiliki dan diproduksi oleh BBU, penangkar benih atau produsen benih swasta atau BUMN.

Benih tidak bersertifikat adalah benih yang proses produksinya tidak melalui uji kelayakan mutu benih. Benih lokal adalah benih yang berasal dari persilangan yang tidak jelas indukannya.

paid for selected horticultural crops which self harvested/ditebaskan in his own field over a year ago.

Certified seed is seed that process through several stages of activities and supervised by the agency designated quality control and quality standards meet the requirements of a particular seed or seed producers who have obtained the certificate of seed quality system. Seeds that have been through this process is labeled by the competent authority. The label contains a written statement given to the seed after being issued a certificate of quality of seed or seed caption examination results.

There are 3 kinds of seeds are known in labeling certification, namely basic seed, basic seed, and the seed spread.

- ✓ Foundation seed (FS), is marked with a white label, owned and produced by the Center Seed Breeding Agency (Balai Benih Induk-BBI), seed breeder who received a recommendation from Seed Control and Certification Services Agency (BPSB), private seed producers or State-Owned Enterprise (SOE).
- ✓ StockSeed (SS), is marked with a purple label, owned and produced by the Main Seed Breeding Agency (Balai Benih Utama-BBU), seed breeders who received a recommendation from BPSB, private seed producers or SOE.
- ✓ Extension Seed (BR), marked with a blue label, owned and produced by the BBU, seed breeder or private seed producers or SOE.

Uncertified Seed is seed resulted from the production process without quality control test. Local seeds are seeds derived from breeding with unclear parent.

Pembasmi hama atau Pestisida adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan, menolak, memikat, atau membasmi organisme pengganggu.

Insektisida, digunakan untuk mengendalikan serangga (*insec*).

Fungisida, digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman yang disebabkan oleh cendawan (*jamur* atau *fungi*).

Herbisida, digunakan untuk mengendalikan gulma (tumbuhan pengganggu).

Akarisida, digunakan untuk mengendalikan akarina (*tungau* atau *mites*).

Moluskisida, digunakan untuk mengendalikan hama dari bangsa siput (*moluska*).

Rodentisida, digunakan untuk mengendalikan hewan pengerat (*tikus*).

Namatisida, digunakan untuk mengendalikan nematoda.

Bakterisida, digunakan untuk mengendalikan penyakit tanaman yang disebabkan oleh bakteri.

Algasida, digunakan untuk mengendalikan ganggang (*algae*).

Pilkisida, digunakan untuk mengendalikan ikan buas.

Avisida, digunakan untuk meracuni burung perusak hasil pertanian.

Repelen, pestisida yang tidak bersifat membunuh, hanya mengusir hama.

Atraktan, digunakan untuk menarik atau mengumpulkan serangga.

ZPT, bahan yang digunakan untuk mengatur atau merangsang pertumbuhan tanaman atau bagian-bagian tanaman tidak termasuk pupuk.

Plant Activator, digunakan untuk merangsang timbulnya kekebalan

A Pesticide is any substance or mixture of substances used to control, refuse, trap, or destroy pests.

Insecticides, pesticides are used to control insects .

Fungicide, pesticides are used to control plant diseases caused by fungi.

Herbicides, pesticides are used to control weeds (plants).

Acaricides, pesticides are used to control the arachnid subclass Acari (mites).

Molluscicides are pesticides against molluscs.

Rodenticides are pesticides that kill or control rodents (rats).

A nematocide is a type of chemical pesticide used to kill plant-parasitic nematodes

Bactericide, used to control plant diseases caused by bacteria.

Algaecide, used to control algae.

Pilkisida, used to control wild fish.

Avicide, used to poison birds which destroy agricultural products.

Repellent, pesticide that is not to kill pest but only for repelling pests.

Attractant, used to attract or collect insects.

Plant Growing Regulator (PGR) is the material used to regulate or stimulate the growth of plants or parts of plants not including fertilizer.

Plant Activator, is used to stimulate the immune emergence of

tumbuhan sehingga tahan terhadap penyakit tertentu.

Mulsa adalah material penutup tanaman budidaya yang dimaksudkan untuk menjaga kelembaban tanah serta menekan pertumbuhan gulma dan penyakit sehingga membuat tanaman tumbuh dengan baik.

Mulsa organik berasal dari bahan-bahan alami yang mudah terurai seperti sisa-sisa tanaman seperti jerami dan alang-alang. Mulsa organik diberikan setelah tanaman/bibit ditanam. Keuntungan mulsa organik adalah dan lebih ekonomis (murah), mudah didapatkan, dan dapat terurai sehingga menambah kandungan bahan organik dalam tanah. Contoh mulsa organik adalah alang-alang/jerami, ataupun cacahan batang dan daun dari tanaman jenis rumput-rumputan lainnya.

Mulsa anorganik terbuat dari bahan-bahan sintetis yang sukar/tidak dapat terurai. Contoh mulsa anorganik adalah mulsa plastik, mulsa plastik hitam perak atau karung. Mulsa anorganik dipasang sebelum tanaman/bibit ditanam, lalu dilubangi sesuai dengan jarak tanam.

Pekerja tidak dibayar adalah seseorang yang bekerja pada rumah tangga usaha hortikultura terpilih dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja pengolahan lahan adalah pekerja yang mengerjakan pengolahan lahan untuk pertanian dengan mencangkul, membajak atau menggunakan traktor. Apabila pekerjaan dilakukan secara borongan atau penggunaan traktor dengan operatornya dimasukkan pada pengeluaran lainnya (jasa pertanian).

plants that are resistant to certain diseases.

Mulch is any type of material that is spread or laid over the surface of the soil as a covering. It is used to retain moisture in the soil, suppress weeds, keep the soil cool and make the garden bed look more attractive. Organic mulches also help improve the soil's fertility, as they decompose.

Organic mulches derived from natural materials are biodegradable such as crop residue such as straw and reeds. Organic mulch is given after plants / seeds are planted. Advantages of organic mulch is more economical (cheap), easily available, and can be decomposed thereby increasing the organic matter content in the soil. Examples of organic mulch is coarse grass / hay, or chopped stems and leaves of plants of other grass species.

Inorganic mulches are made from synthetic materials which are difficult / not biodegradable. Examples of inorganic mulch is a plastic mulch, black plastic mulch silver or sacks. Inorganic mulches are placed before the plants / seeds are planted, then punched in accordance with spacing.

Unpaid worker is someone who works on selected horticulture household who are not receive salary / wages, either in the form of money or goods.

Land processing workers are workers who work on the land for agricultural cultivation with hoeing, plowing or using a tractor. When the work is done in bulk or use of tractors with the operators included in other expenses (agricultural services).

Pekerja penanaman adalah pekerja yang mengerjakan penyiapan lahan untuk benih, penebaran benih sampai pengangkutan bibit untuk ditanam pada tanaman hortikultura terpilih.

Pekerja pemeliharaan/penyiangan adalah pekerja yang mengerjakan pengairan dan penyiangan pada tanaman hortikultura terpilih.

Pekerja pemupukan adalah pekerja yang melakukan pemberian pupuk pada tanaman hortikultura terpilih.

Pekerja pengendalian hama/OPT adalah pekerja yang melakukan kegiatan pemberantasan hama/OPT pada tanaman hortikultura terpilih.

Pekerja pemanenan adalah pekerja yang melakukan panen.

Pekerja pengangkutan adalah pekerja yang melakukan pengangkutan hasil panen dari lahan sampai dengan tempat penyimpanan pertama.

Hari Orang Kerja (HOK): dalam Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura tahun 2014, banyaknya pekerja yang digunakan pada setiap jenis kegiatan usaha tanaman hortikultura menggunakan konsep Hari Orang Kerja (HOK). Perhitungan HOK didasarkan pada jumlah jam kerja dalam sehari. Satu orang yang bekerja selama sehari dihitung satu HOK bila jumlah jam kerjanya sebanyak 8 jam.

Upah pekerja atau upah buruh/karyawan adalah semua upah yang seharusnya dibayarkan baik berupa uang maupun barang/makanan/minuman untuk pekerja yang dibayar. Upah berupa barang/makanan/minuman dinilai berdasarkan harga pembelian atau harga setempat yang berlaku pada saat digunakan. Termasuk disini upah/gaji dari anggota rumah tangga

Plantation workers are workers who work on the land for seed preparation, stocking up the transport of seedlings to be planted in selected horticultural plants.

Maintenance workers / weeding is the workers who work on watering and weeding in selected horticultural plants.

Fertilization workers are workers who do fertilizer in selected horticultural crops.

Pest control workers are workers who perform pest control activities in selected horticultural crops.

Harvesting Worker is labor for doing harvest.

Transporting workers are workers who transport harvest production of crops from the field up to the first storage area.

Man day (Hari Orang Kerja/HOK): In the 2014 Horticulture household survey, the number of workers who are used to every kind of business activities of horticultural crops cultivation using the concept of Man day. Man day is One person's working time for a day. One person who works during one day is categorized as one man day when the number of working hours is 8 hours.

Labor/employee wages are all of wages that Should be paid in cash or goods/food/drinks for the workers who are paid. Wages in the form of goods/food/beverage are valued based on the purchase price or the local market price prevailing at the time of use, including wages/salaries of household members if the household member is paid. If the household use unpaid workers, the

yang bersangkutan bila anggota rumah tangga tersebut dibayar. Bila rumah tangga tersebut menggunakan pekerja tidak dibayar, maka upah pekerja tidak dibayar tersebut harus diperkirakan nilainya sesuai upah pekerja dibayar di daerah tersebut.

Jasa pertanian antara lain jasa pengolahan lahan, jasa pemupukan, jasa pengendalian OPT, jasa pemanenan dan sebagainya. Jasa pertanian biasanya diupah secara paket dan ada satu orang yang menjadi koordinator/kepalanya.

Panen yang dilakukan secara borongan atau dengan sistem bawon dianggap panen dengan menggunakan jasa pemanenan. Biaya jasa adalah sebesar nilai borongan atau bawon.

Sewa lahan adalah biaya yang dibayarkan untuk penggunaan lahan pertanian dalam waktu tertentu dari pihak lain, dimana besarnya sewa lahan sudah ditetapkan terlebih dahulu tanpa melihat besar kecilnya hasil produksi. Pembayaran sewa dapat berupa uang atau barang.

Perkiraan sewa lahan yang bebassewa adalah lahan milik orang/pihak lain yang digunakan tanpa membayar biaya sewa, nilai sewanya harus diperkirakan.

Sewa alat/sarana usaha, adalah biaya yang dikeluarkan untuk menyewa alat-alat/sarana usaha mulai dari pengolahan lahan sampai dengan penanaman dan pengangkutan hasil. Sewa alat misalnya: traktor/hand traktor, penyemprot hama, bajak, dan sebagainya.

Perkiraan sewa alat/sarana usaha bebas sewa adalah alat/sarana usaha milik orang/pihak lain yang digunakan tanpa membayar biaya sewa, nilai sewanya harus diperkirakan.

Perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri adalah petani yang

wages which are not paid should be estimated based on the wages of paid workers in that area.

Agricultural services include land management services, fertilization services, pest control services, services of harvesting and so on. Agricultural services are usually hired in one package and there is one person who is the coordinator/head.

Harvesting using piecework system is categorized as harvesting using harvesting services. Cost of services is valued as picework wages.

Land lease is the fee paid for the use of agricultural land within a certain time from the owner of the land, where the amount of land rent has been set in the beginning regardless the amount of the harvest production. Lease payment can be money or goods.

Estimated lease of rent-free land is land owned by the people/other party used without paying rental fees, the value of the rent should be estimated.

Equipment rental, are costs for renting equipment/business facilities starting from land preparation until planting and transport of product. Equipment rental for example: tractors/hand tractors, sprayers pests, plow, etc.

Estimated rental of rent-free equipment is the equipment/facility owned businesses/other parties to use without paying rent, the value of the rent should be estimated.

Estimated rental of self-owned equipment are farmers who have

mempunyai alat/usaha milik sendiri, maka nilai sewanya harus diperkirakan.

Asuransi pertanian adalah asuransi yang dibayarkan oleh petani dalam rangka melindungi petani dari kerugian yang disebabkan oleh kegagalan usaha petani akibat bencana alam, perubahan iklim, dan serangan OPT. Berdasarkan UU No. 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani.

Penyusutan barang modal adalah pengurangan nilai pembelian atau nilai fisik barang modal yang digunakan dalam proses produksi selama referensi waktu survei.

Nilai penyusutan dihitung dengan cara membagi harga pembelian barang modal dengan perkiraan umur ekonomis barang tersebut.

Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) adalah semua organisme yang mempunyai potensi menimbulkan kerusakan ekonomis atau gangguan pada tanaman hortikultura terpilih, termasuk didalamnya adalah hama, penyakit, dan gulma.

Tanaman terserang OPT apabila tanaman tersebut menjadi tempat hidup dan berkembangbiaknya OPT, atau tanaman mengalami kerusakan karena OPT, dengan kepadatan populasi OPT atau intensitas kerusakan tanaman tersebut telah menyamai atau melebihi ambang pengendalian yang telah ditetapkan.

Ambang pengendalian adalah batas toleransi intensitas serangan atau kepadatan populasi OPT terendah untuk dilakukan pengendalian. Intensitas serangan OPT yang sama atau lebih besar dari batas toleransi tersebut perlu dikendalikan.

Pengendalian Agronomis adalah berbagai tindakan budidaya yang dapat mengatasi perkembangan populasi/serangan OPT. Tindakan tersebut antara lain; pengolahan tanah, pengaturan

self-owned equipment, then the value of the rent should be estimated.

Agricultural insurance is insurance paid by farmers in order to protect farmers from losses caused by the failure of farm business due to natural disasters, climate change and pest attacks. Under Law No. 19 of 2013 on the protection and empowerment of farmers.

Depreciation of capital goods is a devaluation in the purchase value or physical value of capital goods used in the production process during the survey reference period.

Depreciation value is calculated by dividing the purchase price of capital goods with an estimated economic life of such goods.

Pests are all organisms that have the potential to cause economic damage or disruption in selected horticultural plants, including the pests, diseases, and weeds.

Pest-infected plants when plants attacked or damaged by the pest where the pest population density or intensity of crop damage has been equaled or exceeded the control threshold.

Control Threshold is the tolerance limit of the intensity of the attack or the lowest population densities of the pest to be controlled. Intensity of pest attack equal to or greater than the tolerance limits need to be controlled.

Agronomy control is the kind of cultivation treatment that can cope the growing of pest attack intensity. Such of treatment; soil tillage, irrigation management, fertilization and others. Including

irigasi, pemupukan dan lain-lain. Termasuk pengaturan pola tanam dan penanaman varietas tahan OPT.

Pengendalian Mekanis adalah pengendalian dengan memanfaatkan berbagai sarana dan peralatan yang ada antara lain; pemagaran/penghalang plastik, pengendalian tikus dengan cara gropyokan, pemakaian perangkat dan lain-lain.

Pengendalian Hayati adalah pengendalian dengan memanfaatkan agen hayati (pemangsa alami/predator) yang sesuai dan telah terbukti efektif mengendalikan populasi OPT, misalnya pengendalian tikus dengan melepas burung pemangsa tikus, menjaga keseimbangan ekosistem.

Pengendalian Kimiawi adalah pengendalian dengan menggunakan bahan-bahan kimia, misalnya pengendalian hama/OPT dengan menggunakan pestisida, rodentisida dll.

Tanaman terkena akibat perubahan iklim adalah jika selama setahun yang lalu tanaman hortikultura terpilih mengalami/terkena banjir atau kekeringan.

Tanaman terkena bencana alam jika tanaman tersebut mengalami/ terkena debu gunung berapi meletus, lahar, gempa bumi, dan lain-lain.

Perusahaan mitra adalah perusahaan yang melakukan kemitraan dengan petani/keompok tani.

BUMN adalah badan usaha yang kepemilikan sahamnya sebagian besar dikuasai oleh Pemerintah dan ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Negara.

BUMD adalah badan usaha yang kepemilikan sahamnya sebagian besar dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan ditetapkan sebagai Badan Usaha Milik Daerah.

regulation of the planting pattern and the planting of pest-resistant varieties.

Mechanical control is control by utilizing the kind of equipment, such as; fencing/barrier plastic, rat controlling with mass action of rodent hunting, the use of traps and others.

Biological control is control by using suitable biological agents (natural predator/predator) and proven effective in controlling the pest population, for example, rodent controlling by removing the birds of rodent predator, keep the balance of the ecosystem.

Chemical control is control by using chemicals, such as pest control/pest by using pesticides, rodentisida etc.

Plants affected by climate change are selected horticultural crops suffered flooding or drought during a year ago.

Plants impacted by natural disaster are these plants impacted by volcanic dust, lava, earthquakes, and others.

Partnership company is a company that does the partnership with farmers/farmer groups.

SOE (State-Owned Enterprise) is an business entity that shares ownership largely controlled by the government and designated as a State-Owned Enterprise.

Region Owned Enterprise is business entity that shares ownership largely controlled by local governments and designated as Region Owned Enterprise.

Perusahaan swasta/usaha adalah perusahaan yang modalnya berasal dari orang-orang atau badan-badan non pemerintah.

Luas lantai adalah jumlah luas lantai dari setiap bagian bangunan (sebatas atap) yang ditempati (dihuni) dan digunakan untuk keperluan sehari-hari oleh rumah tangga, termasuk teras, garasi, tempat mencuci, WC, gudang, lantai setiap tingkat untuk bangunan bertingkat dalam satu bangunan sensus.

Luas lantai tempat tinggal rumah tangga tidak termasuk ruangan khusus untuk usaha, warung, restoran, toko, salon, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), lumbung hortikultura dan lain-lain. Untuk bangunan bertingkat, luas lantai adalah jumlah luas dari semua tingkat yang ditempati.

Air dalam kemasan/air isi ulang adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (500 ml, 600 ml, 1 liter, 12 liter atau 19 liter) dan kemasan gelas; seperti antara lain air kemasan merk Aqua, VIT, Aires, Moya, 2 Tang, MQ, dan termasuk air minum isi ulang.

Ledeng adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM, PDAM, atau BPAM baik dikelola pemerintah maupun swasta.

Pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).

Sumur adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali. Cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik

Private company/business is a company whose capital comes from individuals or non-governmental entities.

Wide of floor space is wide of floor to lives on and used for household's needs aswell as limited to the roof. The parts that are not for daily needs, such as rice barn, animal livestock stable, drying floor, or business room (stall, shop, etc), are excluded in the floor space calculation. For the multistoried house, the floor space is total space of all stories that lived in.

For a residence that lived by more than one household, floor space of each household is floor space that used communally divided by number of households plus the personal floor space of the related household.

Water in package is water that produced and distributed by a company in bottle (500 ml, 600 ml, 1 l; 1,5 l; or 19l) and glass. The brands are such as Aqua, Moya, 2Tang and VIT.

Running water is water that produced by purification and sanitation process before being distributed to customers through an installation, which is water pipe. Water Company (PAM), Local Water Company (PDAM), or Water Management Body (BPAM) authorizes this source of drinking water.

Pumped water is water ground that taken by hand- pump, electric pump, or windmill, and drilled well.

Well water is water from dig ground. The water is taken by using water dipper or pail, with or without pulley.

dengan katrol maupun tidak. Air sumur dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu air sumur terlindung dan tidak terlindung.

Mata air adalah sumber air permukaan tanah dimana air timbul dengan sendirinya.

The springs are a source of surface water where the water arises by itself.

<http://banten.bps.go.id>

Tabel – tabel Tables

Tabel 1.1. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Merah yang Dipanen Sendiri Per Hektar Per Musim Tanam, 2014
Cost Structure of Self-harvest Shallot per Hectare per Season, 2014

Uraian Description (1)	Musim Kemarau/Dry Season (Februari-September 2013 dan atau Februari-Mei 2014)		Musim Hujan/Wet Season (Oktober 2013-Januari 2014)	
	Nilai/Value (Rp) (2)	% Biaya/%Cost (3)	Nilai/Value (Rp) (4)	% Biaya/%Cost (5)
A. Produksi/Production	-	-	38 955 842,43	100,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	-	-	36 959 796,74	100,00
1. Benih/Seed	-	-	18 602 974,70	50,33
2. Pupuk/ Fertilizers	-	-	2 489 451,91	6,74
a. Urea	-	-	72 492,30	0,20
b. TSP/SP 36	-	-	555 675,09	1,50
c. ZA	-	-	67 827,42	0,18
d. KCL	-	-	192 559,02	0,52
e. NPK	-	-	561 027,62	1,52
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	371 532,58	1,01
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	381 541,26	1,03
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	262 458,13	0,71
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	24 338,49	0,07
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	-	-	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	-	-	602 612,21	1,63
4. BBM/Fuel	-	-	100 964,14	0,27
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	-	-	11 755 215,85	31,80
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	-	-	4 040 060,74	10,93
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	-	-	1 806 058,59	4,89
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	-	-	1 224 429,31	3,31
e. Pemupukan/Fertilizing	-	-	349 691,65	0,95
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	-	-	515 313,04	1,39
g. Pemanenan/Harvesting	-	-	3 278 977,72	8,87
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	-	-	166 329,67	0,45
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	374 355,13	1,01
8. Pengeluaran lain/Other Cost	-	-	3 408 577,93	9,23
a. Lahan/Land	-	-	2 372 013,71	6,42
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	-	-	1 036 564,22	2,81
1. Alat sarana usaha/Equipment	-	-	110 576,69	0,30
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	80 545,85	0,22
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	-	-	585 938,37	1,59
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	179 918,81	0,49
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	-	-	8 943,14	0,02
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	-	-	70 641,36	0,19
C. Surplus Usaha/Surplus	-	-	1 996 045,69	5,40
Informasi Pendukung				
	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/ka)	-	-	9 274,50	-
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)	-	-	9 775,37	-
3. Produktivitas (Ton/Hektar)/Productivity (Ton/Hectare)	-	-	3,99	-

Tabel 1.2. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Putih yang Dipanen Sendiri Per Hektar Per Musim Tanam, 2014
Cost Structure of Self-harvest Garlic per Hectare per Season, 2014

Uraian Description	Musim Kemarau/Dry Season (Februari-September 2013 dan atau Februari-Mei 2014)		Musim Hujan/Wet Season (Oktober 2013-Januari 2014)	
	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	-	-	-	-
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	-	-	-	-
1. Benih/Seed	-	-	-	-
2. Pupuk/ Fertilizers	-	-	-	-
a. Urea	-	-	-	-
b. TSP/SP 36	-	-	-	-
c. ZA	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-
e. NPK	-	-	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	-	-	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	-	-	-	-
4. BBM/Fuel	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	-	-	-	-
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	-	-	-	-
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	-	-	-	-
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	-	-	-	-
e. Pemupukan/Fertilizing	-	-	-	-
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	-	-	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	-	-	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	-	-	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	-	-	-	-
a. Lahan/Land	-	-	-	-
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	-	-	-	-
1. Alat sarana usaha/Equipment	-	-	-	-
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	-	-	-	-
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	-	-	-	-
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	-	-	-	-
C. Surplus Usaha/Surplus	-	-	-	-
Informasi Pendukung				
	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/ka)	-		-	
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)	-		-	
3. Produktivitas (Ton/Hektar)/Productivity (Ton/Hectare)	-		-	

Tabel 1.3. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Merah yang Dipanen Sendiri Per Hektar Per Musim Tanam, 2014
Cost Structure of Self-harvest Red Chilli per Hectare per Season, 2014

Uraian Description	Musim Kemarau/Dry Season (Februari-September 2013 dan atau Februari-Mei 2014)		Musim Hujan/Wet Season (Oktober 2013-Januari 2014)	
	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	76 709 153,45	100,00	43 847 276,76	100,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	46 335 848,67	100,00	31 510 874,92	100,00
1. Benih/Seed	968 578,23	2,09	547 687,94	1,74
2. Pupuk/ Fertilizers	5 650 306,86	12,20	5 306 498,86	16,85
a. Urea	1 033 414,60	2,23	1 149 405,84	3,65
b. TSP/SP 36	966 605,92	2,09	94 270,64	0,30
c. ZA	271 421,40	0,59	80 605,79	0,26
d. KCL	86 724,46	0,19	116 726,94	0,37
e. NPK	1 611 448,32	3,48	1 011 653,43	3,21
f. Pupuk Kimia Lainnya	352 708,98	0,76	89 391,20	0,28
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	373 781,70	0,81	34 267,63	0,11
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	139 998,21	0,30	33 423,75	0,11
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	43 307,53	0,09	103 978,30	0,33
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	770 895,74	1,66	2 329 665,03	7,39
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	263 110,31	0,84
3. Pestisida/Pesticide	1 637 481,84	3,53	622 174,50	1,97
4. BBM/Fuel	3 018,58	0,01	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	1 517 027,86	3,27	-	-
6. Mulsa/Mulch	25 154,80	0,06	129 294,76	0,41
7. Upah pekerja/Wages	24 735 195,85	53,38	18 936 940,85	60,09
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	6 434 053,92	13,89	5 367 894,82	17,04
b. Penyemaian/Seeding	652 101,09	1,41	565 478,35	1,79
c. Penanaman/Planting	1 947 559,79	4,20	1 376 449,35	4,37
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	2 455 495,21	5,30	2 930 719,35	9,30
e. Pemupukan/Fertilizing	2 029 818,14	4,38	1 522 848,32	4,83
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 236 776,90	2,67	1 462 195,39	4,64
g. Pemanenan/Harvesting	6 771 245,40	14,61	5 213 977,33	16,55
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	3 189 569,55	6,88	291 229,66	0,92
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	18 575,85	0,04	206 148,28	0,65
8. Pengeluaran lain/Other Cost	11 799 084,65	25,46	5 968 278,01	18,94
a. Lahan/Land	8 258 483,46	17,82	5 413 079,09	17,18
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	3 540 601,19	7,64	555 198,92	1,76
1. Alat sarana usaha/Equipment	1 891 415,82	4,08	318 038,73	1,01
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	130 372,43	0,28	-	-
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	180 269,33	0,39	20 954,64	0,07
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	137 933,59	0,30	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	238 021,62	0,51	69 691,08	0,22
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	962 588,40	2,08	146 514,47	0,46
C. Surplus Usaha/Surplus	30 373 304,78	65,55	12 336 401,84	39,15
Informasi Pendukung				
	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)	11 370,62		14 030,34	
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)	18 824,10		19 523,17	
3. Produktivitas (Ton/Hektar)/Productivity (Ton/Hectare)	4,08		2,25	

Tabel 1.4. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit yang Dipanen Sendiri Per Hektar Per Musim Tanam, 2014
Cost Structure of Self-harvest Chilli per Hectare per Season, 2014

Uraian Description	Musim Kemarau/Dry Season (Februari-September 2013 dan atau Februari-Mei 2014)		Musim Hujan/Wet Season (Oktober 2013-Januari 2014)	
	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	265 562 957,51	100,00	39 196 517,43	100,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	68 502 439,58	100,00	30 416 231,09	100,00
1. Benih/Seed	7 975 942,96	11,64	3 234 589,18	10,64
2. Pupuk/ Fertilizers	14 281 091,30	20,85	1 076 809,85	3,54
a. Urea	6 439 539,85	9,40	545 162,43	1,79
b. TSP/SP 36	3 917 658,27	5,72	137 575,50	0,45
c. ZA	11 471,28	0,02	-	-
d. KCL	9 781,82	0,01	230,48	-
e. NPK	151 055,10	0,22	159 822,75	0,53
f. Pupuk Kimia Lainnya	80 162,59	0,12	47 159,76	0,15
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	29 733,29	0,04	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	11 770,22	0,02	106 807,54	0,35
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	116 160,61	0,17	2 032,24	0,01
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	3 508 971,24	5,12	78 019,15	0,26
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	4 787,03	0,01	-	-
3. Pestisida/Pesticide	215 665,74	0,32	171 308,27	0,56
4. BBM/Fuel	337,63	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	615,47	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	30 301 831,90	44,23	19 844 331,66	65,24
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	5 286 805,75	7,72	5 238 464,03	17,22
b. Penyemaian/Seeding	448 481,40	0,65	585 855,80	1,93
c. Penanaman/Planting	6 444 866,26	9,41	1 823 401,18	5,99
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	2 403 788,51	3,51	4 367 172,42	14,36
e. Pemupukan/Fertilizing	3 166 073,40	4,62	594 841,20	1,96
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	305 451,78	0,45	237 754,42	0,78
g. Pemanenan/Harvesting	9 352 310,94	13,65	5 390 475,63	17,72
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	2 824 813,64	4,12	1 403 094,49	4,61
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	69 240,22	0,10	203 272,49	0,67
8. Pengeluaran lain/Other Cost	15 726 954,58	22,96	6 089 192,13	20,02
a. Lahan/Land	6 956 563,61	10,16	4 010 025,98	13,18
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	8 770 390,97	12,80	2 079 166,15	6,84
1. Alat sarana usaha/Equipment	3 020 217,68	4,41	331 970,28	1,09
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	330 599,89	0,48	391 347,57	1,29
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	79 717,19	0,26
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	4 674 114,81	6,82	169 618,09	0,56
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	745 458,59	1,09	1 106 513,02	3,64
C. Surplus Usaha/Surplus	197 060 517,93	287,67	8 780 286,34	28,87
Informasi Pendukung				
	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)	10 239,86		7 155,67	
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)	39 696,81		9 221,30	
3. Produktivitas (Ton/Hektar)/Productivity (Ton/Hectare)	6,69		4,25	

Tabel 1.5. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jeruk menurut Cara Pemanenan, 2014
Cost Structure of Orange by Trade System of Product, 2014

Uraian Description	Dipanen Sendiri Self-harvested		Ditebaskan Sold Without Cost of Harvesting	
	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	6 994 246,50	100,00	7 640 196,08	100,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	4 358 847,88	100,00	2 332 588,24	100,00
1. Benih/Seed	310 924,41	7,13	376 470,59	16,14
2. Pupuk/ Fertilizers	402 429,14	9,24	384 176,48	16,47
a. Urea	98 802,28	2,27	187 254,90	8,03
b. TSP/SP 36	83 072,99	1,91	108 019,61	4,63
c. ZA	16 140,38	0,37	34 313,73	1,47
d. KCL	16 670,88	0,38	54 588,24	2,34
e. NPK	35 512,47	0,82	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	285,94	0,01	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	2 791,64	0,06	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	93 347,46	2,14	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	55 805,10	1,28	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-
3. Pesticida/Pesticide	89 197,03	2,05	14 980,39	0,64
4. BBM/Fuel	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	2 322 821,20	53,28	687 058,82	29,46
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	231 224,04	5,30	122 352,94	5,25
b. Penyemaian/Seeding	317,71	0,01	-	-
c. Penanaman/Planting	39 561,34	0,91	56 470,59	2,42
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	767 783,13	17,61	367 058,82	15,74
e. Pemupukan/Fertilizing	384 385,65	8,82	75 294,12	3,23
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	114 786,80	2,63	65 882,35	2,82
g. Pemanenan/Harvesting	660 771,13	15,16	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	123 991,40	2,84	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	1 233 476,10	28,30	869 901,96	37,29
a. Lahan/Land	1 040 440,07	23,88	507 843,14	21,77
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	193 036,03	4,42	362 058,82	15,52
1. Alat sarana usaha/Equipment	78 644,25	1,80	139 607,84	5,98
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	19 741,72	0,45	-	-
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Inderect Taxes	30 245,27	0,69	24 411,76	1,05
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	238,28	0,01	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	7 564,52	0,17	131 372,55	5,63
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	56 601,99	1,30	66 666,67	2,86
C. Surplus Usaha/Surplus	2 635 398,62	60,46	5 307 607,84	227,54

Informasi Pendukung	Musim Kemarau/Dry Season	Musim Hujan/Wet Season
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)	3 362,79	882,51
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)	5 395,96	2 890,58
3. Produktivitas (Ton/100 pohon)/Productivity (Ton/100 Trees)	1,30	2,64

Tabel 1.6. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Mangga menurut Cara Pemanenan, 2014
Cost Structure of Mango by Trade System of Product, 2014

Uraian Description	Dipanen Sendiri Self-harvested		Ditebaskan Sold Without Cost of Harvesting	
	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	41 920 694,74	100,00	31 037 193,18	100,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	17 795 747,54	100,00	7 147 961,28	100,00
1. Benih/Seed	1 824 571,43	10,25	729 710,32	10,21
2. Pupuk/ Fertilizers	1 149 516,11	6,47	534 791,43	7,47
a. Urea	552 921,66	3,11	453 543,74	6,34
b. TSP/SP 36	75 760,37	0,43	19 933,55	0,28
c. ZA	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-
e. NPK	295 483,87	1,66	51 679,59	0,72
f. Pupuk Kimia Lainnya	82 949,30	0,47	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	82 949,30	0,47	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	59 451,61	0,33	9 634,55	0,13
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	1 300,65	0,01	63 787,38	0,89
4. BBM/Fuel	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	7 121 438,53	40,02	2 128 356,96	29,78
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	629 687,21	3,54	552 975,84	7,74
b. Penyemaian/Seeding	182 488,48	1,03	-	-
c. Penanaman/Planting	408 015,60	2,29	284 618,23	3,98
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	3 132 255,70	17,60	842 128,70	11,78
e. Pemupukan/Fertilizing	285 953,92	1,61	404 226,66	5,66
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	195 320,18	1,10	44 407,53	0,62
g. Pemanenan/Harvesting	1 997 076,31	11,22	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	254 512,10	1,43	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	36 129,03	0,20	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	7 698 920,82	43,25	3 691 315,19	51,65
a. Lahan/Land	3 997 857,45	22,46	2 889 270,15	40,42
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	3 701 063,37	20,79	802 045,04	11,23
1. Alat sarana usaha/Equipment	1 135 551,46	6,38	192 082,05	2,69
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	1 680 866,41	9,44	360 803,34	5,05
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	13 289,04	0,19
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	27 649,77	0,15	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	209 435,33	1,18	66 846,93	0,94
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	647 560,40	3,64	169 023,68	2,36
C. Surplus Usaha/Surplus	24 124 947,20	135,57	23 889 231,90	334,21

Informasi Pendukung	Musim Kemarau/Dry Season	Musim Hujan/Wet Season
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)	2 126,85	609,96
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)	5 010,13	2 648,50
3. Produktivitas (Ton/100 pohon)/Productivity (Ton/100 Trees)	8,37	11,72

Tabel 1.7. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pepaya menurut Cara Pemanenan, 2014

Cost Structure of Papaya by Trade System of Product, 2014

Uraian Description	Dipanen Sendiri Self-harvested		Ditebaskan Sold Without Cost of Harvesting	
	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	8 599 565,70	100,00	4 601 011,76	100,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	5 944 993,56	100,00	943 338,71	100,00
1. Benih/Seed	10 286,23	0,17	18 612,80	1,97
2. Pupuk/Fertilizers	426 373,34	7,18	212 879,30	22,57
a. Urea	73 726,26	1,24	28 329,59	3,00
b. TSP/SP 36	69 272,05	1,17	2 071,98	0,22
c. ZA	1 530,90	0,03	378,24	0,04
d. KCL	12 355,84	0,21	21 774,10	2,31
e. NPK	162 876,49	2,74	110 331,65	11,70
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	49,62	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	5 002,81	0,08	6 001,32	0,64
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	11 235,96	0,19	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	90 373,03	1,52	43 942,80	4,66
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	63 142,53	1,06	19 073,44	2,02
4. BBM/Fuel	1 339,75	0,02	1 322,72	0,14
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	4 311 441,90	72,52	331 208,93	35,11
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	494 779,30	8,32	17 888,47	1,90
b. Penyemaian/Seeding	502 648,48	8,45	-	-
c. Penanaman/Planting	8 864,35	0,15	4 812,04	0,51
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	1 229 162,47	20,68	200 431,50	21,25
e. Pemupukan/Fertilizing	197 848,62	3,33	75 044,99	7,95
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	45 471,04	0,76	33 031,93	3,50
g. Pemanenan/Harvesting	1 336 136,74	22,47	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	495 594,58	8,34	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	936,32	0,02	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	1 132 409,81	19,05	360 241,52	38,19
a. Lahan/Land	832 235,06	14,00	285 846,66	30,30
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	300 174,75	5,05	74 394,86	7,89
1. Alat sarana usaha/Equipment	12 228,46	0,21	12 444,07	1,32
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	23 180,76	0,39	31 061,83	3,29
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	154,71	0,02
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	32 426,29	0,55	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	6 197,25	0,10	2 345,22	0,25
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	226 141,99	3,80	28 389,03	3,01
C. Surplus Usaha/Surplus	2 654 572,14	44,65	3 657 673,05	387,74
Informasi Pendukung				
	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)	2 217,57		641,88	
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)	3 207,76		3 130,71	
3. Produktivitas (Ton/100 pohon)/Productivity (Ton/100 Trees)	2,68		1,47	

Tabel 1.8. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang menurut Cara Pemanenan, 2014

Cost Structure of Banana by Trade System of Product, 2014

Uraian Description	Dipanen Sendiri Self-harvested		Ditebaskan Sold Without Cost of Harvesting	
	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	5 409 732,81	100,00	3 851 291,09	100,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	2 683 603,06	100,00	1 228 835,02	100,00
1. Benih/Seed	110 137,21	4,10	34 688,30	2,82
2. Pupuk/Fertilizers	50 833,32	1,90	41 127,37	3,34
a. Urea	15 961,17	0,60	4 939,03	0,40
b. TSP/SP 36	6 246,62	0,23	1 181,64	0,10
c. ZA	-	-	-	-
d. KCL	3 337,05	0,12	59,16	-
e. NPK	4 460,89	0,17	1 924,30	0,16
f. Pupuk Kimia Lainnya	221,53	0,01	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	46,78	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	550,30	0,02	3 738,28	0,30
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	19 563,47	0,73	29 213,67	2,38
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	445,51	0,02	71,29	-
3. Pestisida/Pesticide	13 872,82	0,52	3 537,45	0,29
4. BBM/Fuel	2 521,55	0,09	231,89	0,02
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	1 513 096,73	56,39	484 459,57	39,43
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	242 157,65	9,02	109 211,69	8,89
b. Penyemaian/Seeding	4 390,07	0,16	349,22	0,03
c. Penanaman/Planting	173 940,79	6,48	77 075,54	6,27
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	405 955,38	15,13	268 583,84	21,86
e. Pemupukan/Fertilizing	37 764,07	1,41	20 109,51	1,64
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	49 006,07	1,83	1 699,15	0,14
g. Pemanenan/Harvesting	404 041,65	15,06	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	180 626,46	6,73	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	15 214,59	0,57	7 430,62	0,60
8. Pengeluaran lain/Other Cost	993 141,43	37,00	664 790,44	54,10
a. Lahan/Land	748 121,04	27,87	471 047,87	38,33
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	245 020,39	9,13	193 742,57	15,77
1. Alat sarana usaha/Equipment	78 925,14	2,94	110 093,65	8,96
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	877,60	0,03	197,71	0,02
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	38 436,26	1,43	17 232,40	1,40
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	785,70	0,03	474,28	0,04
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	275,67	0,01	25,68	-
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	27 537,71	1,03	48 759,44	3,97
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	98 182,31	3,66	16 959,41	1,38
C. Surplus Usaha/Surplus	2 726 129,75	101,58	2 622 456,07	213,41
Informasi Pendukung				
	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/kg)	993,45		467,10	
2. Harga Produsen (Rp/kg)/Producer Price (Rp/kg)	1 999,53		1 454,45	
3. Produktivitas (Ton/100 pohon)/Productivity (Ton/100 Trees)	2,70		2,63	

Tabel 1.9. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jahe yang Dipanen Sendiri Per 1000 m² Per Musim Tanam, 2014
Cost Structure of Self-harvest Ginger per 1000 m² per Season, 2014

Uraian Description (1)	Musim Kemarau/Dry Season (Februari-September 2013 dan atau Februari-Mei 2014)		Musim Hujan/Wet Season (Oktober 2013-Januari 2014)	
	Nilai/Value (Rp) (2)	% Biaya/%Cost (3)	Nilai/Value (Rp) (4)	% Biaya/%Cost (5)
A. Produksi/Production	5 001 686,55	100,00	824 116,03	100,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	3 128 236,51	100,00	413 668,37	100,00
1. Benih/Seed	266 599,72	8,52	67 798,72	16,39
2. Pupuk/ Fertilizers	48 103,66	1,53	2 794,15	0,68
a. Urea	18 486,24	0,59	1 270,07	0,31
b. TSP/SP 36	10 628,37	0,34	914,45	0,22
c. ZA	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-
e. NPK	5 133,74	0,16	609,63	0,15
f. Pupuk Kimia Lainnya	396,26	0,01	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	3 978,21	0,13	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	8 843,99	0,28	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	636,85	0,02	-	-
3. Pestisida/Pesticide	2 977,64	0,09	-	-
4. BBM/Fuel	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	3 209,74	0,10	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	2 050 460,71	65,56	216 547,35	52,34
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	715 927,20	22,89	74 978,05	18,12
b. Penyemaian/Seeding	1 443,53	0,05	-	-
c. Penanaman/Planting	500 260,37	15,99	44 152,62	10,67
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	75 363,71	2,41	47 340,48	11,44
e. Pemupukan/Fertilizing	18 798,34	0,60	4 978,66	1,20
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	210 067,27	6,72	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	372 578,12	11,91	28 812,75	6,97
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	153 174,73	4,90	16 284,79	3,94
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	2 847,44	0,09	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	756 885,04	24,20	126 528,15	30,59
a. Lahan/Land	509 285,58	16,29	49 174,45	11,89
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	247 599,46	7,91	77 353,70	18,70
1. Alat sarana usaha/Equipment	52 881,65	1,69	49 136,36	11,88
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	1 559,02	0,05	-	-
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	20 077,68	0,64	1 975,21	0,48
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	1 071,10	0,03	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	64 698,77	2,07	24 616,44	5,95
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	107 311,24	3,43	1 625,69	0,39
C. Surplus Usaha/Surplus	1 873 450,04	59,89	410 447,66	99,22
Informasi Pendukung				
	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/Kg)	2 144,89		1 580,39	
2. Harga Produsen (Rp/Kg)/Producer Price (Rp/Kg)	3 429,43		3 148,49	
3. Produktivitas (Ton/1000 m ²)/Productivity (Ton/ Ton/1000 m ²)	1,46		0,26	

Tabel 1.10. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kencur yang Dipanen Sendiri Per 1000 m² Per Musim Tanam, 2014Cost Structure of Self-harvest East Indian Galangal per 1000 m² per Season, 2014

Uraian Description	Musim Kemarau/Dry Season (Februari-September 2013 dan atau Februari-Mei 2014)		Musim Hujan/Wet Season (Oktober 2013-Januari 2014)	
	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	4 489 012,16	100,00	1 317 538,96	100,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	2 077 967,50	100,00	1 070 499,92	100,00
1. Benih/Seed	597 259,30	28,74	272 732,26	25,48
2. Pupuk/ Fertilizers	117 426,35	5,64	33 844,34	3,16
a. Urea	25 449,75	1,22	33 844,34	3,16
b. TSP/SP 36	18 968,24	0,91	-	-
c. ZA	-	-	-	-
d. KCL	2 375,88	0,11	-	-
e. NPK	6 073,13	0,29	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	492,87	0,02	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	14 094,25	0,68	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	49 972,23	2,41	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	4 700,39	0,23	12 099,06	1,13
4. BBM/Fuel	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	900 061,92	43,32	502 195,29	46,92
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	263 195,18	12,67	99 410,38	9,29
b. Penyemaian/Seeding	8 202,33	0,39	-	-
c. Penanaman/Planting	192 567,33	9,27	113 243,87	10,58
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	129 835,59	6,25	114 114,62	10,66
e. Pemupukan/Fertilizing	45 244,86	2,18	58 018,87	5,42
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	48 599,22	2,34	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	146 947,47	7,07	89 069,34	8,32
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	50 023,55	2,41	28 338,21	2,65
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	15 446,39	0,74	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	458 519,54	22,07	249 628,97	23,31
a. Lahan/Land	250 779,36	12,07	191 491,23	17,89
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	207 740,18	10,00	58 137,74	5,42
1. Alat sarana usaha/Equipment	77 424,98	3,73	37 945,38	3,54
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	6 917,42	0,33	-	-
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	12 409,62	0,60	2 582,55	0,24
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	50,87	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	24 019,29	1,16	3 674,72	0,34
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	86 918,00	4,18	13 935,09	1,30
C. Surplus Usaha/Surplus	2 411 044,66	116,03	247 039,04	23,08
Informasi Pendukung				
	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/Kg)	3 714,04		2 531,81	
2. Harga Produsen (Rp/Kg)/Producer Price (Rp/Kg)	7 901,13		3 116,08	
3. Produktivitas (Ton/1000 m ²)/Productivity (Ton/ Ton/1000 m ²)	0,56		0,42	

Tabel 1.11. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kunyit yang Dipanen Sendiri Per 1000 m²Per Musim Tanam, 2014Cost Structure of Self-harvest Turmeric per 1000 m²per Season, 2014

Uraian Description	Musim Kemarau/Dry Season (Februari-September 2013 dan atau Februari-Mei 2014)		Musim Hujan/Wet Season (Oktober 2013-Januari 2014)	
	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	1 992 374,00	100,00	1 621 568,63	100,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	1 102 727,73	100,00	1 363 490,41	100,00
1. Benih/Seed	112 209,69	10,17	57 745,10	4,24
2. Pupuk/ Fertilizers	45 212,15	4,10	2 598,04	0,19
a. Urea	20 262,64	1,84	1 862,75	0,14
b. TSP/SP 36	7 770,47	0,70	735,29	0,05
c. ZA	-	-	-	-
d. KCL	1 616,81	0,15	-	-
e. NPK	768,31	0,07	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	1 140,46	0,10	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	1 610,24	0,15	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	12 043,22	1,09	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	1 503,00	0,14	-	-
4. BBM/Fuel	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	618 545,88	56,09	952 957,65	69,89
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	172 061,28	15,60	339 215,69	24,88
b. Penyemaian/Seeding	3 281,39	0,30	15 686,27	1,15
c. Penanaman/Planting	120 076,36	10,89	162 450,98	11,91
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	85 028,34	7,71	210 620,98	15,45
e. Pemupukan/Fertilizing	28 410,08	2,58	7 500,00	0,55
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	18 110,44	1,64	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	130 051,82	11,79	141 944,51	10,41
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	8 966,87	0,81	75 539,22	5,54
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	52 559,30	4,77	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	325 257,01	29,50	350 189,62	25,68
a. Lahan/Land	226 029,13	20,50	187 826,86	13,78
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	99 227,88	9,00	162 362,76	11,90
1. Alat sarana usaha/Equipment	5 923,83	0,54	18 039,22	1,32
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	2 653,06	0,24	-	-
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	6 156,58	0,56	22 640,59	1,66
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	4 721,63	0,43	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depreiation	2 600,78	0,23	11 764,71	0,86
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	77 172,00	7,00	109 918,24	8,06
C. Surplus Usaha/Surplus	889 646,27	80,68	258 078,22	18,93
Informasi Pendukung				
	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Kg)/Cost (Rp/Kg)	1 284,99		2 231,17	
2. Harga Produsen (Rp/Kg)/Producer Price (Rp/Kg)	2 228,41		2 340,65	
3. Produktivitas (Ton/1000 m ²)/Productivity (Ton/1000 m ²)	0,86		0,61	

Tabel 1.12. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Anggrek yang Dipanen Sendiri Per 1000 m² Per Musim Tanam, 2014
Cost Structure of Self-harvest Orchids per 1000 m² per Season, 2014

Uraian Description	Musim Kemarau/Dry Season (Februari-September 2013 dan atau Februari-Mei 2014)		Musim Hujan/Wet Season (Oktober 2013-Januari 2014)	
	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	26 589 603,31	100,00	-	-
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	13 484 521,13	100,00	-	-
1. Benih/Seed	1 748 918,66	12,97	-	-
2. Pupuk/ Fertilizers	2 260 891,96	16,76	-	-
a. Urea	-	-	-	-
b. TSP/SP 36	-	-	-	-
c. ZA	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-
e. NPK	6 891,34	0,05	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	1 448 373,23	10,74	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	257 334,20	1,91	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	233 379,32	1,73	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	6 692,91	0,05	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	301 134,35	2,23	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	7 086,61	0,05	-	-
3. Pestisida/Pesticide	357 519,69	2,65	-	-
4. BBM/Fuel	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	5 192 949,26	38,52	-	-
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	176 692,91	1,31	-	-
b. Penyemaian/Seeding	75 118,11	0,56	-	-
c. Penanaman/Planting	80 314,96	0,60	-	-
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	1 672 603,67	12,40	-	-
e. Pemupukan/Fertilizing	723 598,05	5,37	-	-
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	546 991,01	4,06	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	994 159,23	7,37	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	923 471,32	6,85	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	3 924 241,56	29,10	-	-
a. Lahan/Land	2 671 082,37	19,81	-	-
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	1 253 159,19	9,29	-	-
1. Alat sarana usaha/Equipment	416 602,43	3,09	-	-
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	233 367,83	1,73	-	-
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	163 578,30	1,21	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	23 111,94	0,17	-	-
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	416 498,69	3,09	-	-
C. Surplus Usaha/Surplus	13 105 082,18	97,19	-	-
Informasi Pendukung				
	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Tangkai)/Cost (Rp/Stalks)	1 418,97		-	
2. Harga Produsen (Rp/Tangkai)/Producer Price (Rp/Stalks)	2 747,46		-	
3. Produktivitas (Ton/1000 m ²)/Productivity (Ton/1000 m ²)	9,50		-	

Tabel 1.13. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Krisan yang Dipanen Sendiri Per 1000 m² Per Musim Tanam, 2014
Cost Structure of Self-harvest Chrysanthemum per 1000 m² per Season, 2014

Uraian Description	Musim Kemarau/Dry Season (Februari-September 2013 dan atau Februari-Mei 2014)		Musim Hujan/Wet Season (Oktober 2013-Januari 2014)	
	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	-	-	-	-
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	-	-	-	-
1. Benih/Seed	-	-	-	-
2. Pupuk/ Fertilizers	-	-	-	-
a. Urea	-	-	-	-
b. TSP/SP 36	-	-	-	-
c. ZA	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-
e. NPK	-	-	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	-	-	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	-	-	-	-
4. BBM/Fuel	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	-	-	-	-
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	-	-	-	-
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	-	-	-	-
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	-	-	-	-
e. Pemupukan/Fertilizing	-	-	-	-
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	-	-	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	-	-	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	-	-	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	-	-	-	-
a. Lahan/Land	-	-	-	-
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	-	-	-	-
1. Alat sarana usaha/Equipment	-	-	-	-
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	-	-	-	-
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	-	-	-	-
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	-	-	-	-
C. Surplus Usaha/Surplus	-	-	-	-
Informasi Pendukung				
	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Tangkai)/Cost (Rp/Stalks)	-		-	
2. Harga Produsen (Rp/Tangkai)/Producer Price (Rp/Stalks)	-		-	
3. Produktivitas (Ton/1000 m ²)/Productivity (Ton/1000 m ²)	-		-	

Tabel 1.14. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Mawar yang Dipanen Sendiri Per 1000 m²Per Musim Tanam, 2014
Cost Structure of Self-harvest Rose per 1000 m²per Season, 2014

Uraian Description	Musim Kemarau/Dry Season (Februari-September 2013 dan atau Februari-Mei 2014)		Musim Hujan/Wet Season (Oktober 2013-Januari 2014)	
	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost	Nilai/Value (Rp)	% Biaya/%Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production	-	-	-	-
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	-	-	-	-
1. Benih/Seed	-	-	-	-
2. Pupuk/ Fertilizers	-	-	-	-
a. Urea	-	-	-	-
b. TSP/SP 36	-	-	-	-
c. ZA	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-
e. NPK	-	-	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	-	-	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	-	-	-	-
4. BBM/Fuel	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	-	-	-	-
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	-	-	-	-
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	-	-	-	-
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	-	-	-	-
e. Pemupukan/Fertilizing	-	-	-	-
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	-	-	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	-	-	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	-	-	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	-	-	-	-
a. Lahan/Land	-	-	-	-
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	-	-	-	-
1. Alat sarana usaha/Equipment	-	-	-	-
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll)/Indirect Taxes	-	-	-	-
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	-	-	-	-
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	-	-	-	-
C. Surplus Usaha/Surplus	-	-	-	-
Informasi Pendukung				
	Musim Kemarau/Dry Season		Musim Hujan/Wet Season	
1. Biaya (Rp/Tangkai)/Cost (Rp/Stalks)	-		-	
2. Harga Produsen (Rp/Tangkai)/Producer Price (Rp/Stalks)	-		-	
3. Produktivitas (Ton/1000 m ²)/Productivity (Ton/1000 m ²)	-		-	

Tabel 2. Persentase Petani Hortikultura Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2014
Percentage of Horticultural Farmer by Group of Age and Gender, 2014

Kelompok Umur Group of Age	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
a. 10 - 14	-	-	-
b. 15 - 19	-	-	-
c. 20 - 24	1,53	0,01	1,53
d. 25 - 29	5,97	0,06	6,03
e. 30 - 34	8,66	0,14	8,80
f. 35 - 39	13,64	0,32	13,96
g. 40 - 44	13,87	2,04	15,91
h. 45 - 49	15,35	2,17	17,52
i. 50 - 54	14,30	1,25	15,55
j. 55+	17,99	2,71	20,70
Jumlah/Total	91,30	8,70	100,00

Tabel 3. Persentase Petani Hortikultura Menurut Ijazah/STTB Tertinggi dan Jenis Kelamin, 2014
Percentage of Horticultural Farmer by The Highest Level of Education Completed and Gender, 2014

Kelompok Umur Group of Age	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / Belum Tamat SD Never/not yet completed prim. school	34,60	5,06	39,66
SD / Sederajat Primary School	48,04	3,44	51,48
SMP / Sederajat Junior High School	5,90	0,15	6,05
SMA / Sederajat Senior High School	1,88	0,02	1,90
D1 / D2 Diploma I/ II	0,23	0,03	0,26
Akademi / D3 Academy/Diploma III	0,06	-	0,06
D4 / S1 Diploma IV/Undergraduate	0,54	-	0,54
S2 / S3 Postgraduate	0,05	-	0,05
Jumlah	91,30	8,70	100,00

Tabel 4. Rata-rata Persentase Struktur Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman, 2014
Percentage Mean of Financial Source Structure of Horticultural Cultivation by Type of Plants, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Pembiayaan/Financial Source			Jumlah Total
	Biaya Sendiri Personal Source	Pinjaman dengan Bunga Loans With Interest	Pinjaman Tanpa Bunga Loans Without Interest	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Merah Shallot	56,86	11,39	31,75	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	94,89	3,88	1,23	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	99,92	-	0,08	100,00
5. Jeruk Orange	96,99	2,78	0,23	100,00
6. Mangga Mango	96,97	2,74	0,29	100,00
7. Pepaya Papaya	92,82	-	7,18	100,00
8. Pisang Banana	99,68	0,13	0,19	100,00
9. Jahe Ginger	99,78	0,22	-	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	98,99	-	1,01	100,00
11. Kunyit Turmeric	99,49	0,22	0,29	100,00
12. Anggrek Orchid	100,00	-	-	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-

Tabel 5. Persentase Sumber Pinjaman Utama Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman, 2014
Percentage of Primary Loans Source Horticultural Cultivation by Type of Plants, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Pembiayaan/Financial Source						Pinjaman Tanpa Bunga Loans Without Interest	Jumlah/Total Kol.(2)+(8)+(9)
	Pinjaman Dengan Bunga Berasal dari (yang utama)/ Source of Primary Interest Loan							
	Bank Bank	BPR Rural Bank	Lembaga Keuangan Lainnya Other Financial Firm	Koperasi Cooperative	Perorangan Individual	Sub Jumlah Sub Total Kol.(3) + ... + (7)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bawang Merah Shallot	1,14	-	18,45	1,14	-	20,73	79,27	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	1,34	-	-	-	15,51	16,85	83,15	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	-	-	-	-	-	-	100,00	100,00
5. Jeruk Orange	1,45	-	1,53	-	10,76	13,74	86,26	100,00
6. Mangga Mango	-	-	-	-	2,74	2,74	97,26	100,00
7. Pepaya Papaya	-	-	-	-	-	-	100,00	100,00
8. Pisang Banana	0,05	-	0,01	0,05	0,20	0,31	99,69	100,00
9. Jahe Ginger	-	-	-	-	0,88	0,88	99,12	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	-	-	-	-	-	-	100,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	-	-	-	-	2,01	2,01	97,99	100,00
12. Anggrek Orchid	-	-	-	-	-	-	100,00	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 6. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Reason Not Taking Bank Loans, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants		Sumber Pinjaman/Financial Source											
		Pinjaman Dengan Bunga Berasal dari (yang utama)/Source of Primary Interest Loan								Sub Jumlah/ Sub Total Kol. (3) +...+ (9)	Sub Jumlah/ Sub Total Kol. (2) + (10)	Tidak Pernah Meminjam Dengan Bunga/ Never Loans Without Interest	Jumlah/Total Kol. (10) + (11) + (12)
		Bukan Bank (BPR, Lembaga Keuangan Lainnya, Koperasi, Perorangan) Non Bank (Rural Banks, Other Financial Firm, Cooperative, Individual)											
		Bank Bank	Tidak Tahu Prosedurnya Don't know the Procedur	Proses Berbelit- belit atau Lama Complicated Administration	Tidak Mempunyai Agunan Don't Have Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Lokasi Bank Relatif Jauh Bank Location Relative Far	Lainnya Others	Tidak Ada Alasan No Reason				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1.	Bawang Merah Shallot		1,14	2,50	-	3,42	-	13,67	-	-	19,60	20,74	79,27
2.	Bawang Putih Garlic		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Cabai Merah Red Chilli		1,34	2,50	5,26	4,90	1,60	1,25	-	-	15,51	16,85	83,15
4.	Cabai Rawit Small Chili		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00
5.	Jeruk Orange		1,45	1,07	2,90	7,56	-	0,76	-	-	12,29	13,74	86,26
6.	Mangga Mango		-	-	1,37	1,37	-	-	-	-	2,74	2,74	97,26
7.	Pepaya Papaya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00
8.	Pisang Banana		0,05	0,02	0,13	0,05	0,03	0,03	-	-	0,26	0,31	99,69
9.	Jahe Ginger		-	-	-	0,88	-	-	-	-	0,88	0,88	99,12
10.	Kencur East Indian Galangal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00
11.	Kunyit Turmeric		-	-	-	-	1,19	0,81	-	-	2,00	2,00	98,00
12.	Anggrek Orchid		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00
13.	Krisan Chrysanthemum		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Mawar Rose		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 7. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Penggunaan Hasil Panen Utama, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Use of Main Harvest, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Penggunaan Hasil Panen/The Use of Harvested Plants				Jumlah Total
	Dijual For Sale	Untuk Dikonsumsi Rumah Tangga Sendiri Family Consumption	Untuk pakan ternak Animal Feed	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah Shallot	92,26	-	-	7,74	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	97,70	1,88	-	0,42	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	89,31	8,45	-	2,24	100,00
5. Jeruk Orange	80,74	16,76	-	2,50	100,00
6. Mangga Mango	91,76	4,70	-	3,54	100,00
7. Pepaya Papaya	96,68	1,62	-	1,70	100,00
8. Pisang Banana	85,00	12,23	0,08	2,69	100,00
9. Jahe Ginger	93,86	3,17	-	2,97	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	94,72	2,55	-	2,73	100,00
11. Kunyit Turmeric	96,97	0,38	-	2,65	100,00
12. Anggrek Orchid	100,00	-	-	-	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-

Tabel 8. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Penjualan Hasil Panen Utama, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Primary Sale of Harvested Product, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Penjualan Hasil Panen Tanaman yang Utama ke- Primary Sale of Harvested Product						Jumlah/ Total Kol. (2) + ... + (7)
	KUD/Koperasi Tani Farm Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative	Pedagang Pengumpul Traders	Pasar Market	Mitra Usaha Business Partner	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	4,19	-	93,53	2,28	-	-	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	0,27	-	95,40	3,68	0,65	-	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	-	-	85,81	11,48	-	2,71	100,00
5. Jeruk Orange	-	-	56,72	41,68	-	1,60	100,00
6. Mangga Mango	-	1,39	82,44	-	-	16,17	100,00
7. Pepaya Papaya	-	-	61,81	7,08	28,84	2,27	100,00
8. Pisang Banana	0,38	2,22	93,93	2,29	0,27	0,91	100,00
9. Jahe Ginger	2,19	-	96,16	1,65	-	-	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	-	0,93	73,84	25,23	-	-	100,00
11. Kunyit Turmeric	-	-	54,39	44,42	-	1,19	100,00
12. Anggrek Orchid	1,89	-	75,91	3,46	-	18,74	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 9. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Utama Benih yang Digunakan, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Source of Seed Used, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Utama Benih/The Main Source of Seed				Jumlah Total
	Pembelian Purchase	Hasil Penangkaran Sendiri Own Cultivity	Hasil Budidaya/ Produksi Sendiri Own Cultivation	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah Shallot	98,86	1,14	-	-	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	87,26	0,62	9,54	2,58	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	69,62	1,00	20,35	9,03	100,00
5. Jeruk Orange	25,88	9,77	10,99	53,36	100,00
6. Mangga Mango	23,54	16,45	17,58	42,43	100,00
7. Pepaya Papaya	18,02	-	23,37	58,61	100,00
8. Pisang Banana	5,44	26,35	51,70	16,51	100,00
9. Jahe Ginger	29,74	5,45	63,51	1,30	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	37,34	19,60	41,29	1,77	100,00
11. Kunyit Turmeric	34,27	41,48	18,05	6,20	100,00
12. Anggrek Orchid	-	2,68	89,29	8,03	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-

Tabel 10. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura menurut Jenis Tanaman dan Penggunaan Alat dan mesin Budidaya, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Use of Agricultural Tools and Machinery, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Alat dan Mesin Budidaya/Agricultural Tools and Machinery							
	Jaring Pelindung Shading Net		Traktor Tractor		Alat Pengabut/ Penyiram Air/ Pemasangan Fogger		Alat Penanam Cultivator	
	Menggunakan / Use	Tidak Menggunakan / Do not use	Menggunakan / Use	Tidak Menggunakan / Do not use	Menggunakan / Use	Tidak Menggunakan / Do not use	Menggunakan / Use	Tidak Menggunakan / Do not use
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bawang Merah Shallot	-	100,00	100,00	-	100,00	100,00	2,28	97,72
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	5,82	94,18	100,00	1,72	98,28	100,00	5,35	94,65
4. Cabai Rawit Small Chili	-	100,00	100,00	-	100,00	100,00	3,30	96,70
5. Jeruk Orange	-	100,00	100,00	-	100,00	100,00	19,24	80,76
6. Mangga Mango	1,37	98,63	100,00	1,37	98,63	100,00	1,37	98,63
7. Pepaya Papaya	-	100,00	100,00	1,47	98,53	100,00	3,20	96,80
8. Pisang Banana	0,02	99,98	100,00	0,16	99,84	100,00	3,80	96,20
9. Jahe Ginger	0,42	99,58	100,00	-	100,00	100,00	5,87	94,13
10. Kencur East Indian Ginger	-	100,00	100,00	0,67	99,33	100,00	-	100,00
11. Kunyit Turmeric	-	100,00	100,00	0,88	99,12	100,00	0,81	99,19
12. Anggrek Orchid	-	100,00	100,00	6,30	93,70	100,00	62,68	37,32
13. Krisan Chrysanthemu	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 11. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman, Penggunaan Alat dan Mesin Pasca Panen, dan Pengolahan Hortikultura, 2014

Percentage of Horticulture Household by Type of Plants, Use of Post Harvesting Tools/Machinery, and Processing Tools/Machinery, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Alat dan Mesin Pasca Panen Post Harvesting Tools/Machinery		Jumlah Total	Alat dan Mesin Pengolahan Processing Tools and Machinery		Jumlah Total
	Menggunakan Use	Tidak Menagunakan		Menggunakan Use	Tidak Menagunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah Shallot	13,71	86,29	100,00	15,08	84,92	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	-	100,00	100,00	-	100,00	100,00
4. Cabai Rawit Small Chilli	4,04	95,96	100,00	1,15	98,85	100,00
5. Jeruk Orange	-	100,00	100,00	-	100,00	100,00
6. Mangga Mango	-	100,00	100,00	-	100,00	100,00
7. Pepaya Papaya	-	100,00	100,00	-	100,00	100,00
8. Pisang Banana	0,14	99,86	100,00	0,13	99,87	100,00
9. Jahe Ginger	-	100,00	100,00	-	100,00	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	-	100,00	100,00	-	100,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	-	100,00	100,00	1,19	98,81	100,00
12. Anggrek Orchid	2,68	97,32	100,00	-	100,00	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-

Tabel 12. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura yang Terserang OPT dan melakukan Pengendalian OPT Selama Setahun yang Lalu Menurut jenis Tanaman, 2014

Percentage of Horticulture Household Attacked by Pest and Performing Pest Control During a Year Ago, by Type of Plants, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Serangan OPT/Pest Attack				Jumlah Kol. (4) +(5)
	Terserang OPT/Got Pest Attack			Tidak Terserang OPT Not Attacked by Pest	
	Pengendalian terhadap Serangan OPT Pest Controlling		Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) +(3)		
	Melakukan Pengendalian OPT Perform Pest Controlling	Tanpa Pengendalian Without Pest Controlling			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah Shallot	93,85	-	93,85	6,15	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	91,92	6,54	98,46	1,54	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	35,25	35,00	70,26	29,75	100,00
5. Jeruk Orange	41,98	26,49	68,47	31,53	100,00
6. Mangga Mango	5,48	11,44	16,92	83,08	100,00
7. Pepaya Papaya	59,95	6,01	65,96	34,04	100,00
8. Pisang Banana	9,86	26,68	36,54	63,46	100,00
9. Jahe Ginger	39,22	14,44	53,66	46,34	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	20,27	8,24	28,51	71,49	100,00
11. Kunyit Turmeric	12,85	3,63	16,47	83,52	100,00
12. Anggrek Orchid	19,05	1,89	20,95	79,06	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-

Tabel 13. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Cara Pengendalian Hama/OPT Yang Utama, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Pest Control Used, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants		Serangan OPT/Pest Attack							Tidak Terseang OPT Not Attacked by Pest	Jumlah Total Kol. (8) +(9)
		Terseang OPT/ Pest Attacked								
		Pengendalian terhadap Serangan OPT/Pest Controlling					Tanpa Pengendalian Without Pest Controlling			
		Melakukan Pengendalian OPT/Perform Pest Controlling								
		Agronomis Agronomical	Mekanis Mechanical	Hayati Biological	Kimiawi Chemical	Sub Jumlah/Sub Total Kol. (2) + ... + (5)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Bawang Merah Shallot	-	-	-	93,85	93,85	-	93,85	6,15	100,00	
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3. Cabai Merah Red Chilli	-	0,68	-	91,24	91,92	6,54	98,46	1,54	100,00	
4. Cabai Rawit Small Chili	10,85	1,15	0,19	23,05	35,24	35,01	70,25	29,75	100,00	
5. Jeruk Orange	11,07	-	-	30,91	41,99	26,49	68,48	31,53	100,00	
6. Mangga Mango	-	0,36	-	5,13	5,49	11,44	16,93	83,07	100,00	
7. Pepaya Papaya	4,67	-	-	55,27	59,94	6,01	65,95	34,05	100,00	
8. Pisang Banana	0,43	6,69	0,04	2,70	9,87	26,68	36,55	63,46	100,00	
9. Jahe Ginger	1,91	36,19	-	1,12	39,22	14,44	53,66	46,34	100,00	
10. Kencur East Indian Galangal	-	20,27	-	-	20,27	8,24	28,51	71,49	100,00	
11. Kunyit Turmeric	10,78	1,19	-	0,88	12,85	3,63	16,48	83,52	100,00	
12. Anggrek Orchid	1,73	15,43	-	1,89	19,05	1,89	20,94	79,06	100,00	
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Tabel 14. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura berdasarkan Alasan Utama Tidak melakukan Pengendalian Hama/OPT Menurut Jenis Tanaman , 2014
Percentage of Horticulture Household by Main Reason Not Perform Pest Controlling and Type of Plants, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants		Serangan OPT/Pest Attack						Sub Jumlah Sub Total Kol. (2) +(7)	Tidak Terserang OPT Not Attacked by Pest	Jumlah Total Kol. (8) +(9)
		Terserang OPT/Pest Attacked								
		Pengendalian terhadap Serangan OPT/Pest Controlling								
		Melakukan Pengendalian OPT Perform Pest Controlling	Tanpa Pengendalian/Without Pest Controlling							
			Alasan Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT Main Reason Not Performing Pest Controlling							
		Biaya Mahal Expensive Cost	Tidak mendapatkan Sarana Difficult to Obtain Means of	Tidak Ada Biaya No Funds	Lainnya Others	Sub Jumlah Sub Total Kol. (3) + ... + (6)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Bawang Merah Shallot	93,85	-	-	-	-	-	93,85	6,15	100,00	
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3. Cabai Merah Red Chili	91,92	-	1,10	5,44	-	6,54	98,46	1,54	100,00	
4. Cabai Rawit Small Chili	35,25	1,71	5,70	11,67	15,92	35,00	70,25	29,75	100,00	
5. Jeruk Orange	41,99	11,22	2,44	12,82	-	26,48	68,46	31,53	100,00	
6. Mangga Mango	5,48	-	11,02	0,42	-	11,45	16,93	83,08	100,00	
7. Pepaya Papaya	59,95	1,07	1,74	1,60	1,60	6,01	65,96	34,04	100,00	
8. Pisang Banana	9,86	2,02	11,49	9,35	3,82	26,68	36,54	63,46	100,00	
9. Jahe Ginger	39,22	-	3,89	2,31	8,24	14,44	53,66	46,34	100,00	
10. Kencur East Indian Galangal	20,27	-	4,79	2,02	1,43	8,24	28,51	71,49	100,00	
11. Kunyit Turmeric	12,85	-	1,63	1,19	0,81	3,63	16,47	83,52	100,00	
12. Anggrek Orchid	19,05	-	1,89	-	-	1,89	20,95	79,06	100,00	
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Tabel 15. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Dampak Perubahan Iklim/Bencana Alam Selama Setahun Yang Lalu, 2014

Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Impact of Climate Change/Natural Disaster During a Year, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Dampak Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi Tanaman Hortikultura Impact of Natural Disaster on Degradation of Horticulture Production		Jumlah Total
	Terkena Dampak Affected	Tidak Terkena Dampak Not Affected	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Merah Shallot	98,86	1,14	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	62,95	37,05	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	45,23	54,77	100,00
5. Jeruk Orange	23,89	76,11	100,00
6. Mangga Mango	18,18	81,82	100,00
7. Pepaya Papaya	8,81	91,19	100,00
8. Pisang Banana	10,24	89,76	100,00
9. Jahe Ginger	5,38	94,62	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	17,66	82,34	100,00
11. Kunyit Turmeric	14,10	85,90	100,00
12. Anggrek Orchid	84,09	15,91	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-

Tabel 16. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Terkena Dampak Perubahan Iklim/Bencana Alam Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Perubahan, 2014
Percentage of Horticulture Household Affected by Climate Change by Type of Plants and Climate Change Affected by Climate Change by Type of Plants and Climate Change, 2014

Dampak Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi Tanaman Hortikultura Impact of Natural Disaster on Degradation of Horticulture Production							
Jenis Tanaman Type of Plants	Jenis Bencana Alam yang Utama Melanda Tanaman Hortikultura Primary Type of Natural Disaster Horticulture Plants					Tidak Terkena Dampak Not Affected	Jumlah/Total Kol. (6) +(7)
	Kekeringan Drought	Kebanjiran Flooded	Intensitas Curah Hujan Terlalu Tinggi High Intencity of Rain Fall	Lainnya Others	Sub Jumlah Sub Total Kol. (2) + ... + (5)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	-	-	98,86	-	98,86	1,14	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	28,99	20,44	13,52	-	62,96	37,05	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	12,86	1,06	31,31	-	45,23	54,77	100,00
5. Jeruk Orange	22,06	-	1,83	-	23,89	76,11	100,00
6. Mangga Mango	7,15	7,93	3,10	-	18,18	81,82	100,00
7. Pepaya Papaya	4,80	2,94	1,07	-	8,82	91,19	100,00
8. Pisang Banana	6,85	0,40	2,00	0,99	10,24	89,76	100,00
9. Jahe Ginger	1,89	-	2,23	1,26	5,39	94,62	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	7,82	-	9,84	-	17,66	82,34	100,00
11. Kunyit Turmeric	9,59	-	-	4,51	14,10	85,90	100,00
12. Anggrek Orchid	1,89	-	82,20	-	84,09	15,91	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 17. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha Tanaman Hortikultura Terpilih Setahun Lalu, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Obstacles/Barriers/Difficulties During a Year Ago, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants		Jenis Kendala/Hambatan/Kesulitan Usaha Tanaman Hortikultura Setahun Lalu Type of Obstacles/Barriers/Difficulties During a Year Ago													
		Pembiayaan Usaha Tani (Sulit Memperoleh Pinjaman) Farm Financing (Difficult to Find The Loans)		Kenaikan Harga Produksi Lebih Rendah Dibandingkan Ongkos Produksi Increasing of Production Proce Less Than Increasing of Cost Production		Akibat Serangan Hama/OPT Impact Pest Attack		Akibat Kekeringan/ Kebanjiran Impact of Dought/flood		Kesulitan Dalam Mendapatkan Pekerja/Upah Pekerja Mahal Difficult to Find Worker/High Worker Wages		Kesulitan Dalam Pemasaran Hasil Dificult on Product Marketing		Lainnya Others	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Bawang Merah Shallot	100,00	-	100,00	-	100,00	-	90,66	9,34	100,00	-	6,70	93,30	96,58	3,42
2.	Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Cabai Merah Red Chili	56,60	43,40	90,23	9,77	80,18	19,82	64,38	35,62	55,91	44,09	30,66	69,34	1,66	98,34
4.	Cabai Rawit Small Chili	62,41	37,59	73,81	26,19	51,41	48,59	18,76	81,24	36,38	63,62	8,61	91,39	1,53	98,47
5.	Jeruk Orange	86,34	13,66	93,59	6,41	75,95	24,05	33,82	66,18	84,35	15,65	39,24	60,76	13,13	86,87
6.	Mangga Mango	72,23	27,77	81,05	18,95	22,53	77,47	36,47	63,53	59,42	40,58	73,90	26,10	47,74	52,26
7.	Pepaya Papaya	75,57	24,43	68,09	31,91	65,02	34,98	9,35	90,65	56,61	43,39	14,69	85,31	38,99	61,01
8.	Pisang Banana	60,74	39,26	67,68	32,32	38,56	61,44	13,67	86,33	37,38	62,62	21,34	78,66	11,83	88,17
9.	Jahe Ginger	40,50	59,50	81,77	18,23	54,05	45,95	3,52	96,48	8,76	91,24	30,46	69,54	1,79	98,21
10.	Kencur East Indian Galangal	74,94	25,06	95,37	4,63	31,46	68,54	16,99	83,01	37,34	62,66	25,06	74,94	26,24	73,76
11.	Kunyit Turmeric	73,56	26,44	88,03	11,97	17,48	82,52	13,10	86,90	13,47	86,53	4,57	95,43	37,91	62,09
12.	Anggrek Orchid	90,87	9,13	96,54	3,46	31,18	68,82	9,92	90,08	65,35	34,65	9,45	90,55	28,19	71,81
13.	Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 18. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Bantuan Utama Yang Diterima Untuk Usaha, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Main Business Aid Source, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan Untuk Usaha Receiving Business Aid		Jumlah Total Kol. (2)+(3)	Sumber Bantuan Utama yang Diterima untuk Usaha Main Business Aid Source			Jumlah Total Kol. (5)+(6)+(7)
	Menerima Received	Tidak Menerima Not Received		Pemerintah Government	Lembaga non- Pemerintah Non Governmental Organization	Perorangan Individual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	3,64	96,36	100,00	100,00	-	-	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	14,17	85,83	100,00	79,45	20,55	-	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	41,06	58,94	100,00	100,00	-	-	100,00
5. Jeruk Orange	41,98	58,02	100,00	100,00	-	-	100,00
6. Mangga Mango	9,65	90,35	100,00	100,00	-	-	100,00
7. Pepaya Papaya	13,89	86,11	100,00	100,00	-	-	100,00
8. Pisang Banana	3,73	96,27	100,00	98,47	0,51	1,02	100,00
9. Jahe Ginger	3,89	96,11	100,00	100,00	-	-	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	-	100,00	100,00	-	-	-	-
11. Kunyit Turmeric	1,25	98,75	100,00	100,00	-	-	100,00
12. Anggrek Orchid	9,92	90,08	100,00	100,00	-	-	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 19. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Bantuan Benih Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Seed Aid Recieved from Government, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids				Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)			
	Status Bantuan Benih Seed Aids Status						
	Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies	Selain Benih Except Seed				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	-	-	3,64	3,64	-	96,36	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	0,27	-	10,99	11,26	2,91	85,83	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	-	-	41,06	41,06	-	58,94	100,00
5. Jeruk Orange	-	-	41,98	41,98	-	58,02	100,00
6. Mangga Mango	-	-	9,65	9,65	-	90,35	100,00
7. Pepaya Papaya	-	-	13,89	13,89	-	86,11	100,00
8. Pisang Banana	0,01	0,01	3,65	3,67	0,06	96,27	100,00
9. Jahe Ginger	-	-	3,89	3,89	-	96,11	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	-	-	-	-	-	100,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	-	-	1,25	1,25	-	98,75	100,00
12. Anggrek Orchid	9,92	-	-	9,92	-	90,08	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 20. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Pupuk Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Fertilizer Aid Recieved from Government, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids				Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)			
	Status Bantuan Pupuk Fertilizer Aids Status						
	Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies	Selain Pupuk Except Fertilizer				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	-	2,51	1,14	3,65	-	96,36	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	-	11,26	-	11,26	2,91	85,83	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	0,30	40,76	-	41,06	-	58,94	100,00
5. Jeruk Orange	-	41,98	-	41,98	-	58,02	100,00
6. Mangga Mango	1,31	8,34	-	9,65	-	90,35	100,00
7. Pepaya Papaya	-	13,89	-	13,89	-	86,11	100,00
8. Pisang Banana	-	3,66	0,01	3,67	0,06	96,27	100,00
9. Jahe Ginger	-	3,89	-	3,89	-	96,11	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	-	-	-	-	-	100,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	-	1,25	-	1,25	-	98,75	100,00
12. Anggrek Orchid	4,57	-	5,35	9,92	-	90,08	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 21. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Pestisida Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Pesticide Aid Recieved from Government, 2014

52

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids				Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)			
	Status Bantuan Pestisida Pesticide Aids Status						
	Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies	Selain Pestisida Except Pesticide				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	-	3,64	-	3,64	-	96,36	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	0,27	0,27	10,72	11,26	2,91	85,83	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	-	-	41,06	41,06	-	58,94	100,00
5. Jeruk Orange	-	9,01	32,98	41,99	-	58,02	100,00
6. Mangga Mango	-	-	9,65	9,65	-	90,35	100,00
7. Pepaya Papaya	-	-	13,89	13,89	-	86,11	100,00
8. Pisang Banana	-	0,12	3,55	3,67	0,06	96,27	100,00
9. Jahe Ginger	-	-	3,89	3,89	-	96,11	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	-	-	-	-	-	100,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	-	-	1,25	1,25	-	98,75	100,00
12. Anggrek Orchid	-	-	9,92	9,92	-	90,08	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 22. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian Untuk Rumah Tangga Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Agriculture Tools/Machinery Aid for Household Recieved from Goverment, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants		Menerima Bantuan/Recieved Aids					Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
		Pemerintah/Government			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)	Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)		
		Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian untuk Rumah Tangga Agriculture Tools/Machinery Aid for Household Aids Status						
		Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies	Selain Alat/Mesin Pertanian Except Agriculture Tools/Machinery				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Bawang Merah Shallot	-	-	3,64	3,64	-	96,36	100,00	
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-	
3. Cabai Merah Red Chili	-	-	11,26	11,26	2,91	85,83	100,00	
4. Cabai Rawit Small Chili	-	-	41,06	41,06	-	58,94	100,00	
5. Jeruk Orange	-	-	41,98	41,98	-	58,02	100,00	
6. Mangga Mango	-	-	9,65	9,65	-	90,35	100,00	
7. Pepaya Papaya	-	-	13,89	13,89	-	86,11	100,00	
8. Pisang Banana	-	-	3,67	3,67	0,06	96,27	100,00	
9. Jahe Ginger	-	-	3,89	3,89	-	96,11	100,00	
10. Kencur East Indian Galangal	-	-	-	-	-	100,00	100,00	
11. Kunyit Turmeric	-	-	1,25	1,25	-	98,75	100,00	
12. Anggrek Orchid	-	-	9,92	9,92	-	90,08	100,00	
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-	
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-	

Tabel 23. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian Untuk Kelompok Usaha Hortikultura Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Agriculture Tools/Machinery Aid for Group Recieved from Goverment, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants		Menerima Bantuan/Recieved Aids					Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
		Pemerintah/Government			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)	Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)		
		Status Bantuan Alat/Mesin Pertanian untuk Rumah Tangga Agriculture Tools/Machinery Aid for Group Aids Status						
		Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies	Selain Alat/Mesin Pertanian Except Agriculture Tools/Machinery				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	Bawang Merah Shallot	1,14	-	2,51	3,65	-	96,36	100,00
2.	Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-
3.	Cabai Merah Red Chilli	-	2,41	8,85	11,26	2,91	85,83	100,00
4.	Cabai Rawit Small Chili	-	0,38	40,68	41,06	-	58,94	100,00
5.	Jeruk Orange	-	-	41,98	41,98	-	58,02	100,00
6.	Mangga Mango	-	-	9,65	9,65	-	90,35	100,00
7.	Pepaya Papaya	-	-	13,89	13,89	-	86,11	100,00
8.	Pisang Banana	-	-	3,67	3,67	0,06	96,27	100,00
9.	Jahe Ginger	-	-	3,89	3,89	-	96,11	100,00
10.	Kencur East Indian Galangal	-	-	-	-	-	100,00	100,00
11.	Kunyit Turmeric	-	-	1,25	1,25	-	98,75	100,00
12.	Anggrek Orchid	2,83	-	7,09	9,92	-	90,08	100,00
13.	Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-
14.	Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 24. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Pembiayaan Usaha Hortikultura Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Bussiness Financing Aid Recieved from Goverment, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants		Menerima Bantuan/Recieved Aids				Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Govermental (Non Govermental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
		Pemerintah/Government			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)			
		Status Bantuan Pembiayaan Usaha Bussiness Financing Status						
		Gratis Free	Subsidi Bunga Interest Subsidies	Selain Pembiayaan Usaha Except Bussiness Financing				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Bawang Merah Shallot	1,14	-	2,51	3,65	-	96,36	100,00	
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-	
3. Cabai Merah Red Chilli	-	-	11,26	11,26	2,91	85,83	100,00	
4. Cabai Rawit Small Chili	-	-	41,06	41,06	-	58,94	100,00	
5. Jeruk Orange	-	-	41,98	41,98	-	58,02	100,00	
6. Mangga Mango	-	-	9,65	9,65	-	90,35	100,00	
7. Pepaya Papaya	-	-	13,89	13,89	-	86,11	100,00	
8. Pisang Banana	-	-	3,67	3,67	0,06	96,27	100,00	
9. Jahe Ginger	-	-	3,89	3,89	-	96,11	100,00	
10. Kencur East Indian Galangal	-	-	-	-	-	100,00	100,00	
11. Kunyit Turmeric	-	-	1,25	1,25	-	98,75	100,00	
12. Anggrek Orchid	-	-	9,92	9,92	-	90,08	100,00	
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-	
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-	

Tabel 25. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Status Bantuan Penyuluhan Yang Diterima Dari Pemerintah, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Coaching Recieved from Goverment, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Menerima Bantuan/Recieved Aids				Non Pemerintah (Lembaga Non Pemerintah dan Perorangan) Non Governmental (Non Governmental Organization and individual)	Tidak Menerima Bantuan dari Pemerintah maupun Non Pemerintah Not Recieved Aids	Jumlah/Total Kol. (5) +(6) + (7)
	Pemerintah/Government						
	Status Bantuan Penyuluhan Coaching Aids Status			Sub Jumlah Subtotal Kol. (2) + ... + (4)			
	Gratis Free	Subsidi Harga Price Subsidies	Selain Penyuluhan Except Coaching				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	3,64	-	-	3,64	-	96,36	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	9,63	-	1,63	11,26	2,91	85,83	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	0,38	-	40,68	41,06	-	58,94	100,00
5. Jeruk Orange	-	1,60	40,38	41,98	-	58,02	100,00
6. Mangga Mango	-	-	9,65	9,65	-	90,35	100,00
7. Pepaya Papaya	-	-	13,89	13,89	-	86,11	100,00
8. Pisang Banana	0,43	0,13	3,11	3,67	0,06	96,27	100,00
9. Jahe Ginger	-	-	3,89	3,89	-	96,11	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	-	-	-	-	-	100,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	-	-	1,25	1,25	-	98,75	100,00
12. Anggrek Orchid	2,84	1,73	5,35	9,92	-	90,08	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 26. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Dan Bantuan Usaha Dari Pemerintah/Pemda Yang Paling Dibutuhkan Untuk Waktu Yang Akan Datang , 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Type of Bussiness Aid Needed from Goverment/Local Government in the Future, 2014

Bantuan yang Paling dibutuhkan untuk Waktu yang Akan Datang Bussiness Aid Needed from Goverment/Local Government in the Future											
Jenis Tanaman Type of Plants		Benih Seed	Pupuk Fertilizer	Alat/Mesin Pertanian Agriculture Tools/Machinery	Pinjaman Modal dari Bank Tanpa Agunan Capital Loan from Bank Without Collateral	Pinjaman Modal dari Bank dengan Subsidi Bunga Capital Loan from Bank with Interest Subsidies	Jaminan Harga Price Guatantee	Penyuluhan Teknik Budidaya Cultivation Technic Counselling	Lainnya Others	Tidak Membutuhkan Bantuan Do not Need Help	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Bawang Merah Shallot	95,22	2,50	-	2,28	-	-	-	-	-	100,00
2.	Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Cabai Merah Red Chilli	1,25	27,21	25,70	20,62	-	21,95	3,27	-	-	100,00
4.	Cabai Rawit Small Chili	1,47	22,18	3,41	38,52	16,19	1,98	15,43	0,82	-	100,00
5.	Jeruk Orange	13,05	69,24	1,30	9,54	1,53	-	3,59	1,75	-	100,00
6.	Mangga Mango	16,27	10,13	-	8,28	6,74	5,72	32,36	18,59	1,91	100,00
7.	Pepaya Papaya	4,01	33,91	15,62	31,38	9,88	-	3,20	2,00	-	100,00
8.	Pisang Banana	3,59	30,88	8,50	29,32	4,02	2,18	9,61	11,06	0,84	100,00
9.	Jahe Ginger	-	1,56	0,60	43,25	28,43	7,41	17,00	-	1,75	100,00
10.	Kencur East Indian Galangal	17,66	15,90	12,62	27,67	13,54	9,84	-	2,77	-	100,00
11.	Kunyit Turmeric	34,21	18,11	15,35	15,73	0,69	12,03	2,25	-	1,63	100,00
12.	Anggrek Orchid	5,51	57,64	-	18,74	18,11	-	-	-	-	100,00
13.	Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 27. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Alasan Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Main Reason for Being Non Member of Farm Cooperative, 2014

Keanggotaan KUD/Koperasi Tani							Jumlah Kol. (2) + (7)
Jenis Tanaman	Menjadi Anggota	Tidak Menjadi Anggota				Sub Jumlah Kol. (3) + ... + (6)	
		Alasan Tidak Menjadi Anggota KUD/Koperasi Tani					
		Belum Ada KUD/Koperasi Tani di Daerahnya	Lokasi KUD/Koperasi Tani Jauh	Layanan KUD/Koperasi Tani Tidak Memuaskan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	1,14	97,72	1,14	-	-	98,86	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	-	62,75	34,46	2,79	-	100,00	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	-	93,93	1,34	0,53	4,20	100,00	100,00
5. Jeruk Orange	-	100,00	-	-	-	100,00	100,00
6. Mangga Mango	-	71,33	26,88	-	1,79	100,00	100,00
7. Pepaya Papaya	-	93,73	1,60	-	4,67	100,00	100,00
8. Pisang Banana	0,19	76,39	10,41	1,17	11,84	99,81	100,00
9. Jahe Ginger	-	62,06	-	-	37,94	100,00	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	-	79,06	0,92	-	20,02	100,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	2,70	95,80	0,75	0,75	-	97,30	100,00
12. Anggrek Orchid	2,84	57,95	-	9,92	29,29	97,16	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 28. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Mitra Usaha, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and Bussiness Partnership, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants		Kemitraan dengan perusahaan/usaha mitra Bussiness Partnership					Jumlah/Total Kol. (6) + (7)
		Ya/Yes					
		Mitra Usaha/Bussiness Partnership				Sub Jumlah/Sub Total Kol. (2) + ... + (5)	
		BUMN State Owned Enterprise	BUMD Local Enterprise	Perusahaan Swasta Private Company	Koperasi Cooperative		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	-	-	-	2,28	2,28	97,72	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	-	1,34	0,92	-	2,26	97,74	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	-	-	-	-	-	100,00	100,00
5. Jeruk Orange	-	-	-	-	-	100,00	100,00
6. Mangga Mango	-	-	0,42	-	0,42	99,58	100,00
7. Pepaya Papaya	1,20	-	24,43	1,47	27,10	72,90	100,00
8. Pisang Banana	0,06	0,16	1,73	0,03	1,98	98,02	100,00
9. Jahe Ginger	-	-	-	-	-	100,00	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	-	-	-	-	-	100,00	100,00
11. Kunyit Turmeric	-	-	-	-	-	100,00	100,00
12. Anggrek Orchid	-	1,73	-	2,84	4,56	95,43	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 29. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani Hortikultura, 2014
Percentage of Horticulture Household by Type of Plants and The Reason not Being Horticulture Farm Group Member, 2014

Keanggotaan Kelompok Tani Tanaman Hortikultura Membership Horticulture Farm Group						
Jenis Tanaman Type of Plants	Ya Yes	Tidak menjadi anggota Not Being Horticulture Farm Group Member			Sub Jumlah Sub Total Kol. (3) + ... + (5)	Jumlah/Total Kol. (5) + (6)
		Alasan Utama Tidak Menjadi Anggota Main Reason Not Being Horticulture Farm Group Member				
		Belum Ada Kelompok Tani Tanaman Hortikultura di Daerahnya No Farm Group in Town	Tidak Berminat Do Not Interested	Lainnya Others		
		(1)	(2)	(3)		
1. Bawang Merah Shallot	45,47	4,19	41,23	9,11	54,53	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chili	15,89	74,42	9,69	-	84,11	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	0,38	94,72	1,15	3,75	99,62	100,00
5. Jeruk Orange	1,76	98,24	-	-	98,24	100,00
6. Mangga Mango	-	76,70	23,30	-	100,00	100,00
7. Pepaya Papaya	5,21	86,11	4,01	4,67	94,79	100,00
8. Pisang Banana	1,65	87,26	6,78	4,31	98,35	100,00
9. Jahe Ginger	1,35	98,65	-	-	98,65	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	8,33	75,61	14,97	1,09	91,67	100,00
11. Kunyit Turmeric	-	66,10	0,75	33,15	100,00	100,00
12. Anggrek Orchid	47,88	9,13	12,91	30,08	52,12	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-

Tabel 30. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Residence Ownership Status, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Residence Ownership Status			Jumlah Total
	Milik Sendiri Own	Sewa/ Kontrak Rent	Bebas Sewa Free Rent	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)
1. Bawang Merah Shallot	85,92	1,14	12,94	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	94,95	-	5,05	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	99,28	-	0,72	100,00
5. Jeruk Orange	100,00	-	-	100,00
6. Mangga Mango	94,64	-	5,36	100,00
7. Pepaya Papaya	100,00	-	-	100,00
8. Pisang Banana	96,07	0,11	3,82	100,00
9. Jahe Ginger	100,00	-	-	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	96,97	-	3,03	100,00
11. Kunyit Turmeric	99,25	0,75	-	100,00
12. Anggrek Orchid	100,00	-	-	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-

Tabel 31. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Lantai Terluas, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Type of Widest Residence Flooring Material, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Jenis Lantai Terluas Type of Widest Residence Flooring Material						Jumlah Total
	Keramik/ Marmer/Granit Ceramics/Marble/ Granite	Ubin/Tegel/ Teraso Tile/Terrazo	Semen/ Bata Merah Cement/Red Brick	Kayu/ Papan Wood/Board	Bambu Bamboo	Tanah/ Lainnya Ground Floor/Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	76,08	-	9,57	2,51	-	11,84	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chili	43,26	10,46	9,66	0,65	4,60	31,37	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	49,13	1,39	13,14	14,71	3,83	17,80	100,00
5. Jeruk Orange	65,80	3,44	23,28	3,97	1,45	2,06	100,00
6. Mangga Mango	49,94	8,04	4,47	17,76	17,64	2,15	100,00
7. Pepaya Papaya	82,51	8,14	9,35	-	-	-	100,00
8. Pisang Banana	39,03	5,93	4,90	9,75	38,83	1,56	100,00
9. Jahe Ginger	5,61	0,51	5,15	11,85	69,26	7,62	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	40,96	8,75	6,73	6,47	33,39	3,70	100,00
11. Kunyit Turmeric	57,14	5,08	13,72	2,00	13,35	8,71	100,00
12. Anggrek Orchid	72,13	25,98	1,89	-	-	-	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 32. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal (M²), 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Area of Residence Floor (meter square), 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Luas Lantai (m2) Area of Residence Floor (meter square)											Jumlah Total
	< 20	20 - 29	30 - 39	40 - 49	50 - 59	60 - 69	70 - 99	100 - 149	150 - 199	200 - 299	> 300	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bawang Merah Shallot	2,28	3,42	8,38	7,29	13,17	21,59	27,29	16,58	-	-	-	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chili	-	3,18	8,26	17,02	14,23	14,08	24,27	11,71	6,98	0,27	-	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	-	0,44	5,72	29,14	5,09	8,04	40,58	6,27	4,12	0,60	-	100,00
5. Jeruk Orange	-	2,14	3,43	10,92	2,98	10,15	52,75	16,26	1,37	-	-	100,00
6. Mangga Mango	-	1,73	3,52	7,57	7,33	21,63	30,09	23,00	1,79	1,37	1,97	100,00
7. Pepaya Papaya	-	2,94	13,75	20,29	15,62	21,50	10,41	13,62	1,87	-	-	100,00
8. Pisang Banana	0,59	6,47	16,69	26,16	12,59	11,85	17,38	5,69	1,80	0,62	0,16	100,00
9. Jahe Ginger	-	5,73	13,23	19,21	16,23	12,16	32,42	0,60	0,42	-	-	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	-	19,01	34,32	10,01	9,67	17,49	4,12	1,85	1,85	-	1,68	100,00
11. Kunyit Turmeric	1,00	3,39	4,32	46,74	11,59	11,84	11,28	9,09	0,75	-	-	100,00
12. Anggrek Orchid	-	-	-	-	11,02	3,46	37,32	29,61	10,71	6,30	1,58	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 33. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Penerangan Utama, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Source of Lighting, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Penerangan Utama Main Source of Lighting				Jumlah Total
	Listrik PLN dengan Meteran PLN Electricity	Listrik PLN dengan tanpa Meteran Electricity	Listrik Non PLN/ Non PLN Electricity	Bukan Listrik Non Electricity	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah Shallot	98,86	-	-	1,14	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	92,57	7,13	0,30	-	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	92,25	5,84	0,35	1,56	100,00
5. Jeruk Orange	99,62	-	-	0,38	100,00
6. Mangga Mango	68,95	30,22	0,83	-	100,00
7. Pepaya Papaya	100,00	-	-	-	100,00
8. Pisang Banana	72,76	9,78	0,95	16,51	100,00
9. Jahe Ginger	35,33	6,08	0,51	58,08	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	74,77	1,51	-	23,72	100,00
11. Kunyit Turmeric	95,05	3,89	0,81	0,25	100,00
12. Anggrek Orchid	100,00	-	-	-	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-

Tabel 34. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Fuel Used for Cooking, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Utama Main Fuel Used for Cooking						Jumlah Total
	Listrik Electricity	Gas/Elpiji LPG	Minyak Tanah Petroleum	Arang Carbon	Kayu Wood	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah Shallot	4,19	92,16	-	-	3,65	-	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	4,49	62,71	-	-	32,80	-	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	2,09	24,63	-	-	73,28	-	100,00
5. Jeruk Orange	2,59	67,79	-	-	29,62	-	100,00
6. Mangga Mango	-	47,44	-	-	52,56	-	100,00
7. Pepaya Papaya	1,47	77,84	-	-	20,69	-	100,00
8. Pisang Banana	0,67	16,24	0,01	0,02	83,05	0,01	100,00
9. Jahe Ginger	-	3,63	-	-	96,37	-	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	2,52	7,40	-	-	90,08	-	100,00
11. Kunyit Turmeric	-	9,15	-	-	90,85	-	100,00
12. Anggrek Orchid	6,93	89,29	3,78	-	-	-	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 35. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Sumber Air Minum Utama, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Source of Drinking Water, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Sumber Air Minum Utama Main Source of Drinking Water								Jumlah Total
	Air dalam Kemasan/ Isi Ulang Bottled Drinking Water/Wate	Ledeng Plumber	Pompa Pump	Sumur Well	Mata Air Water Springs	Air Sungai River Water	Air Hujan Rain Water	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bawang Merah Shallot	42,19	56,67	1,14	-	-	-	-	-	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	47,03	-	26,20	22,61	0,24	3,92	-	-	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	4,83	-	5,36	49,03	22,62	16,71	-	1,45	100,00
5. Jeruk Orange	30,08	-	43,89	24,58	-	1,45	-	-	100,00
6. Mangga Mango	29,02	5,84	2,93	37,84	9,84	14,48	-	-	100,00
7. Pepaya Papaya	22,30	-	36,85	36,85	4,00	-	-	-	100,00
8. Pisang Banana	3,17	0,67	6,11	27,99	47,17	12,81	1,71	0,37	100,00
9. Jahe Ginger	1,58	-	13,32	11,74	59,13	14,23	-	-	100,00
10. Kencur East Indian	-	-	39,11	32,38	22,37	6,14	-	-	100,00
11. Kunyit Turmeric	-	-	7,52	84,59	0,75	5,95	1,19	-	100,00
12. Anggrek Orchid	3,31	-	85,67	11,02	-	-	-	-	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 36. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama, 2014
Percentage of Horticulture Households by Type of Plants and Main Sanitation Facility Used, 2014

Jenis Tanaman Type of Plants	Fasilitas Tempat Buang Air Besar yang Utama Main Sanitation Facility Used				Jumlah Total
	Jamban Sendiri Own Latrine	Jamban Bersama Shared Latrine	Jamban Umum Public Latrine	Tidak Ada Jamban No Latrine	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah Shallot	54,49	2,50	-	43,01	100,00
2. Bawang Putih Garlic	-	-	-	-	-
3. Cabai Merah Red Chilli	28,61	19,22	8,71	43,46	100,00
4. Cabai Rawit Small Chili	29,21	0,25	19,82	50,72	100,00
5. Jeruk Orange	73,21	-	2,59	24,20	100,00
6. Mangga Mango	49,05	1,37	1,85	47,73	100,00
7. Pepaya Papaya	67,16	8,14	1,60	23,10	100,00
8. Pisang Banana	36,87	2,46	6,05	54,62	100,00
9. Jahe Ginger	3,42	-	1,56	95,02	100,00
10. Kencur East Indian Galangal	41,89	4,71	6,22	47,18	100,00
11. Kunyit Turmeric	10,21	1,00	-	88,79	100,00
12. Anggrek Orchid	84,72	15,28	-	-	100,00
13. Krisan Chrysanthemum	-	-	-	-	-
14. Mawar Rose	-	-	-	-	-

<http://banten.bps.go.id>

Tabel – tabel Standar Error

<http://banten.bps.go.id>

Tabel Lampiran 1.a. Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Merah yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Kemarau
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Shallot Planted in Dry Season

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%	
				Lower (5)	Upper (6)
A. Produksi/Production	-	-	-	-	-
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	-	-	-	-	-
1. Benih/Seed	-	-	-	-	-
2. Pupuk/ Fertilizers	-	-	-	-	-
a. Urea	-	-	-	-	-
b. TSP/SP 36	-	-	-	-	-
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-	-
e. NPK	-	-	-	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	-	-	-	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	-	-	-	-	-
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	-	-	-	-	-
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	-	-	-	-	-
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	-	-	-	-	-
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	-	-	-	-	-
e. Pemupukan/Fertilizing	-	-	-	-	-
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	-	-	-	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	-	-	-	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	-	-	-	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	-	-	-	-	-
a. Lahan/Land	-	-	-	-	-
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	-	-	-	-	-
1. Alat sarana usaha/Equipment	-	-	-	-	-
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	-	-	-	-	-
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	-	-	-	-	-
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	-	-	-	-	-

Tabel Lampiran 1.b. Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Merah yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Hujan
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Shallot Planted in Wet Season

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%	
				Lower (5)	Upper (6)
A. Produksi/Production	38 955 844,00	2 149 722,00	5,52	34 742 388,00	43 169 296,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	36 959 796,00	2 120 693,25	5,74	32 803 238,00	41 116 356,00
1. Benih/Seed	18 602 974,00	1 285 812,88	6,91	16 082 782,00	21 123 168,00
2. Pupuk/ Fertilizers	2 489 452,00	171 561,53	6,89	2 153 191,25	2 825 712,50
a. Urea	72 492,30	8 439,34	11,64	55 951,20	89 033,41
b. TSP/SP 36	555 675,06	35 647,85	6,42	485 805,31	625 544,88
c. ZA	67 827,42	20 823,00	30,70	27 014,34	108 640,52
d. KCL	192 559,02	23 538,12	12,22	146 424,30	238 693,73
e. NPK	561 027,63	53 107,12	9,47	456 937,66	665 117,56
f. Pupuk Kimia Lainnya	371 532,59	62 495,88	16,82	249 040,67	494 024,50
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	381 541,25	38 591,43	10,11	305 902,06	457 180,47
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	262 458,13	18 388,81	7,01	226 416,06	298 500,19
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	24 338,49	17 366,12	71,35	(9 699,11)	58 376,09
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	-	-	-	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	602 612,19	30 361,64	5,04	543 103,38	662 121,06
4. BBM/Fuel	100 964,14	15 692,90	15,54	70 206,05	131 722,23
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	11 755 216,00	518 765,41	4,41	10 738 436,00	12 771 996,00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	4 040 060,75	335 400,84	8,30	3 382 675,00	4 697 446,50
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	1 806 058,63	224 217,36	12,41	1 366 592,63	2 245 524,50
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	1 224 429,25	43 174,90	3,53	1 139 806,50	1 309 052,13
e. Pemupukan/Fertilizing	349 691,66	46 697,93	13,35	258 163,70	441 219,59
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	515 313,03	25 139,62	4,88	466 039,38	564 586,69
g. Pemanenan/Harvesting	3 278 977,75	188 423,63	5,75	2 909 667,50	3 648 288,00
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	166 329,67	36 033,89	21,66	95 703,23	236 956,11
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	374 355,13	321 068,75	85,77	(254 939,59)	1 003 649,88
8. Pengeluaran lain/Other Cost	3 408 578,00	444 320,44	13,04	2 537 709,75	4 279 446,00
a. Lahan/Land	2 372 013,75	474 141,72	19,99	1 442 696,00	3 301 331,50
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	1 036 564,19	58 550,36	5,65	921 805,50	1 151 322,88
1. Alat sarana usaha/Equipment	110 576,70	70 595,90	63,84	(27 791,27)	248 944,66
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	80 545,85	69 080,80	85,77	(54 852,53)	215 944,22
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	585 938,38	96 325,34	16,44	397 140,69	774 736,06
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	179 918,81	20 226,95	11,24	140 274,00	219 563,63
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	8 943,13	6 119,50	68,43	(3 051,08)	20 937,35
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	70 641,36	28 557,54	40,43	14 668,58	126 614,13

Tabel Lampiran 2.a

Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Putih yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Kemarau
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Garlic Planted in Dry Season

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	-	-	-	-	-
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	-	-	-	-	-
1. Benih/Seed	-	-	-	-	-
2. Pupuk/ Fertilizers	-	-	-	-	-
a. Urea	-	-	-	-	-
b. TSP/SP 36	-	-	-	-	-
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-	-
e. NPK	-	-	-	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	-	-	-	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	-	-	-	-	-
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	-	-	-	-	-
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	-	-	-	-	-
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	-	-	-	-	-
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	-	-	-	-	-
e. Pemupukan/Fertilizing	-	-	-	-	-
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	-	-	-	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	-	-	-	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	-	-	-	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	-	-	-	-	-
a. Lahan/Land	-	-	-	-	-
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	-	-	-	-	-
1. Alat sarana usaha/Equipment	-	-	-	-	-
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	-	-	-	-	-
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	-	-	-	-	-
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	-	-	-	-	-

Tabel Lampiran 2.b. Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Bawang Putih yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Hujan
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Garlic Planted in Wet Season

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	-	-	-	-	-
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	-	-	-	-	-
1. Benih/Seed	-	-	-	-	-
2. Pupuk/ Fertilizers	-	-	-	-	-
a. Urea	-	-	-	-	-
b. TSP/SP 36	-	-	-	-	-
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-	-
e. NPK	-	-	-	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	-	-	-	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	-	-	-	-	-
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	-	-	-	-	-
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	-	-	-	-	-
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	-	-	-	-	-
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	-	-	-	-	-
e. Pemupukan/Fertilizing	-	-	-	-	-
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	-	-	-	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	-	-	-	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	-	-	-	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	-	-	-	-	-
a. Lahan/Land	-	-	-	-	-
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	-	-	-	-	-
1. Alat sarana usaha/Equipment	-	-	-	-	-
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	-	-	-	-	-
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	-	-	-	-	-
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	-	-	-	-	-

Tabel Lampiran 3.a. Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Merah yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Kemarau
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Red Chili Planted in Dry Season

Variabel (1)	Means (2)	Standar Error (3)	Relative Standar Error (%) (4)	Confidence Interval 95%	
				Lower (5)	Upper (6)
A. Produksi/Production	76 709 152,00	11 640 032,00	15,17	53 894 692,00	99 523 616,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	46 335 848,00	4 481 898,50	9,67	37 551 328,00	55 120 368,00
1. Benih/Seed	968 578,25	193 482,58	19,98	589 352,38	1 347 804,13
2. Pupuk/ Fertilizers	5 650 307,00	764 247,81	13,53	4 152 381,25	7 148 232,50
a. Urea	1 033 414,63	90 955,91	8,80	855 141,00	1 211 688,13
b. TSP/SP 36	966 605,94	191 497,66	19,81	591 270,50	1 341 941,38
c. ZA	271 421,41	156 566,73	57,68	(35 449,40)	578 292,19
d. KCL	86 724,46	47 660,86	54,96	(6 690,82)	180 139,73
e. NPK	1 611 448,38	408 812,69	25,37	810 175,50	2 412 721,25
f. Pupuk Kimia Lainnya	352 708,97	198 014,16	56,14	(35 398,77)	740 816,75
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	373 781,72	127 702,41	34,16	123 484,98	624 078,44
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	139 998,22	53 474,95	38,20	35 187,31	244 809,13
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	43 307,54	32 118,20	74,16	(19 644,14)	106 259,21
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	770 895,75	243 716,48	31,61	293 211,44	1 248 580,00
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	1 637 481,88	299 285,94	18,28	1 050 881,38	2 224 082,25
4. BBM/Fuel	3 018,58	3 167,24	104,93	(3 189,22)	9 226,37
5. Jaring Pelindung/Shading Net	1 517 027,88	1 448 759,13	95,50	(1 322 540,00)	4 356 596,00
6. Mulsa/Mulch	25 154,80	26 393,69	104,93	(26 576,83)	76 886,42
7. Upah pekerja/Wages	24 735 196,00	2 744 725,00	11,10	19 355 534,00	30 114 856,00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	6 434 054,00	667 548,19	10,38	5 125 659,50	7 742 448,50
b. Penyemaian/Seeding	652 101,06	262 900,34	40,32	136 816,41	1 167 385,75
c. Penanaman/Planting	1 947 559,75	348 764,72	17,91	1 263 980,88	2 631 138,75
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	2 455 495,25	520 670,44	21,20	1 434 981,13	3 476 009,25
e. Pemupukan/Fertilizing	2 029 818,13	421 825,84	20,78	1 203 039,50	2 856 596,75
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 236 776,88	316 173,00	25,56	617 077,88	1 856 476,00
g. Pemanenan/Harvesting	6 771 245,50	1 436 624,38	21,22	3 955 461,50	9 587 029,00
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	3 189 569,50	803 520,00	25,19	1 614 670,38	4 764 468,50
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	18 575,85	19 499,41	104,97	(19 642,99)	56 794,70
8. Pengeluaran lain/Other Cost	11 799 085,00	3 790 523,50	32,13	4 369 659,00	19 228 510,00
a. Lahan/Land	8 258 483,50	2 973 100,75	36,00	2 431 205,75	14 085 761,00
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	3 540 601,25	891 997,44	25,19	1 792 286,25	5 288 916,00
1. Alat sarana usaha/Equipment	1 891 415,88	1 003 414,13	53,05	(75 275,89)	3 858 107,50
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	130 372,43	125 188,77	96,02	(114 997,55)	375 742,41
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	180 269,34	59 870,98	33,21	62 922,22	297 616,44
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	137 933,59	106 169,36	76,97	(70 158,35)	346 025,53
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	238 021,63	117 750,63	49,47	7 230,39	468 812,84
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	962 588,38	288 927,56	30,02	396 290,38	1 528 886,38

Tabel Lampiran 3.b. Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Merah yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Hujan
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Shallot Planted in Wet Season

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	43 847 276,00	2 338 942,75	5,33	39 262 948,00	48 431 604,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	31 510 874,00	1 511 995,88	4,80	28 547 362,00	34 474 388,00
1. Benih/Seed	547 687,94	59 294,27	10,83	431 471,16	663 904,69
2. Pupuk/ Fertilizers	5 306 499,00	601 808,44	11,34	4 126 954,25	6 486 043,50
a. Urea	1 149 405,88	177 485,83	15,44	801 533,63	1 497 278,00
b. TSP/SP 36	94 270,65	65 363,77	69,34	(33 842,34)	222 383,63
c. ZA	80 605,79	17 586,38	21,82	46 136,48	115 075,09
d. KCL	116 726,95	45 994,13	39,40	26 578,45	206 875,44
e. NPK	1 011 653,44	249 445,92	24,66	522 739,44	1 500 567,38
f. Pupuk Kimia Lainnya	89 391,20	58 538,42	65,49	(25 344,11)	204 126,50
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	34 267,63	8 789,46	25,65	17 040,30	51 494,96
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	33 423,75	18 299,09	54,75	(2 442,46)	69 289,95
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	103 978,30	75 168,48	72,29	(43 351,91)	251 308,50
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	2 329 665,00	467 177,63	20,05	1 413 996,88	3 245 333,25
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	263 110,31	58 331,52	22,17	148 780,53	377 440,09
3. Pestisida/Pesticide	622 174,50	85 326,20	13,71	454 935,16	789 413,88
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	129 294,76	143 738,78	111,17	(152 433,27)	411 022,78
7. Upah pekerja/Wages	18 936 940,00	659 587,81	3,48	17 644 148,00	20 229 732,00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	5 367 895,00	379 822,38	7,08	4 623 443,00	6 112 346,50
b. Penyemaian/Seeding	565 478,31	40 788,62	7,21	485 532,66	645 424,06
c. Penanaman/Planting	1 376 449,38	71 137,42	5,17	1 237 020,00	1 515 878,75
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	2 930 719,25	235 036,08	8,02	2 470 048,75	3 391 390,00
e. Pemupukan/Fertilizing	1 522 848,38	191 135,89	12,55	1 148 222,00	1 897 474,63
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 462 195,38	208 464,89	14,26	1 053 604,25	1 870 786,63
g. Pemanenan/Harvesting	5 213 977,50	160 712,41	3,08	4 898 981,00	5 528 973,50
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	291 229,66	229 790,23	78,90	(159 159,19)	741 618,50
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	206 148,28	181 379,66	87,99	(149 355,83)	561 652,38
8. Pengeluaran lain/Other Cost	5 968 278,00	569 237,06	9,54	4 852 573,50	7 083 982,50
a. Lahan/Land	5 413 079,00	728 150,25	13,45	3 985 904,50	6 840 253,50
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	555 198,94	373 685,53	67,31	(177 224,73)	1 287 622,63
1. Alat sarana usaha/Equipment	318 038,72	252 463,34	79,38	(176 789,44)	812 866,88
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	20 954,64	15 975,51	76,24	(10 357,37)	52 266,65
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	69 691,08	53 503,50	76,77	(35 175,79)	174 557,95
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	146 514,47	107 713,20	73,52	(64 603,39)	357 632,31

Tabel Lampiran 4.a

Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Kemarau
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Chili Planted in Dry Season

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	265 562 960,00	199 515 840,00	75,13	(125 488 088,00)	656 614 016,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	68 502 440,00	41 985 336,00	61,29	(13 788 819,00)	150 793 696,00
1. Benih/Seed	7 975 943,00	5 810 049,00	72,84	(3 411 752,75)	19 363 638,00
2. Pupuk/ Fertilizers	14 281 091,00	11 270 234,00	78,92	(7 808 567,00)	36 370 748,00
a. Urea	6 439 540,00	5 114 058,50	79,42	(3 584 014,75)	16 463 094,00
b. TSP/SP 36	3 917 658,25	3 074 984,25	78,49	(2 109 310,75)	9 944 627,00
c. ZA	11 471,28	11 661,39	101,66	(11 385,05)	34 327,61
d. KCL	9 781,82	6 506,64	66,52	(2 971,20)	22 534,83
e. NPK	151 055,09	77 386,65	51,23	(622,74)	302 732,94
f. Pupuk Kimia Lainnya	80 162,59	59 730,12	74,51	(36 908,45)	197 233,63
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	29 733,29	22 686,41	76,30	(14 732,08)	74 198,66
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	11 770,22	11 737,47	99,72	(11 235,22)	34 775,66
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	116 160,61	98 813,24	85,07	(77 513,35)	309 834,56
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	3 508 971,25	3 132 643,75	89,28	(2 631 010,50)	9 648 953,00
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	4 787,03	4 966,22	103,74	(4 946,77)	14 520,82
3. Pestisida/Pesticide	215 665,75	107 606,13	49,89	4 757,73	426 573,75
4. BBM/Fuel	337,63	350,04	103,67	(348,44)	1 023,71
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	615,47	638,09	103,67	(635,18)	1 866,13
7. Upah pekerja/Wages	30 301 832,00	14 423 996,00	47,60	2 030 799,38	58 572 864,00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	5 286 805,50	2 148 544,00	40,64	1 075 659,25	9 497 952,00
b. Penyemaian/Seeding	448 481,41	139 434,95	31,09	175 188,89	721 773,88
c. Penanaman/Planting	6 444 866,50	3 980 491,25	61,76	(1 356 896,50)	14 246 629,00
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	2 403 788,50	592 835,38	24,66	1 241 831,25	3 565 745,75
e. Pemupukan/Fertilizing	3 166 073,50	2 020 393,25	63,81	(793 897,31)	7 126 044,00
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	305 451,78	86 080,23	28,18	136 734,52	474 169,03
g. Pemanenan/Harvesting	9 352 311,00	4 850 938,50	51,87	(155 528,23)	18 860 150,00
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	2 824 813,75	2 058 213,38	72,86	(1 209 284,50)	6 858 911,50
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	69 240,22	49 323,33	71,24	(27 433,50)	165 913,94
8. Pengeluaran lain/Other Cost	15 726 955,00	10 723 046,00	68,18	(5 290 216,50)	36 744 124,00
a. Lahan/Land	6 956 563,50	3 949 301,50	56,77	(784 067,13)	14 697 194,00
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	8 770 391,00	6 791 094,00	77,43	(4 540 153,00)	22 080 934,00
1. Alat sarana usaha/Equipment	3 020 217,75	2 473 136,00	81,89	(1 827 129,13)	7 867 564,50
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	330 599,88	195 437,09	59,12	(52 456,81)	713 656,56
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	4 674 115,00	4 143 280,75	88,64	(3 446 715,75)	12 794 945,00
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	745 458,56	224 041,94	30,05	306 336,38	1 184 580,75

Tabel Lampiran 4.b. Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Cabai Rawit yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Hujan
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Chili Planted in Wet Season

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	39 196 516,00	6 256 672,00	15,96	26 933 440,00	51 459 596,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	30 416 232,00	5 661 383,50	18,61	19 319 920,00	41 512 544,00
1. Benih/Seed	3 234 589,25	2 265 028,25	70,03	(1 204 866,25)	7 674 044,50
2. Pupuk/ Fertilizers	1 076 809,88	144 763,27	13,44	793 073,88	1 360 545,88
a. Urea	545 162,44	123 083,17	22,58	303 919,41	786 405,44
b. TSP/SP 36	137 575,50	56 962,71	41,40	25 928,58	249 222,42
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	230,48	238,84	103,63	(237,66)	698,61
e. NPK	159 822,75	98 043,95	61,35	(32 343,40)	351 988,91
f. Pupuk Kimia Lainnya	47 159,77	34 452,52	73,05	(20 367,17)	114 686,70
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	106 807,55	78 028,14	73,05	(46 127,61)	259 742,69
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	2 032,24	1 484,65	73,05	(877,67)	4 942,14
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	78 019,16	55 890,40	71,64	(31 526,03)	187 564,34
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	171 308,27	52 604,90	30,71	68 202,66	274 413,88
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	19 844 332,00	3 476 846,25	17,52	13 029 713,00	26 658 950,00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	5 238 464,00	1 365 978,13	26,08	2 561 147,00	7 915 781,00
b. Penyemaian/Seeding	585 855,81	202 325,30	34,53	189 298,20	982 413,38
c. Penanaman/Planting	1 823 401,13	251 010,80	13,77	1 331 420,00	2 315 382,25
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	4 367 172,50	1 238 472,88	28,36	1 939 765,63	6 794 579,00
e. Pemupukan/Fertilizing	594 841,19	94 730,62	15,93	409 169,19	780 513,19
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	237 754,42	93 014,36	39,12	55 446,27	420 062,56
g. Pemanenan/Harvesting	5 390 475,50	753 909,69	13,99	3 912 812,75	6 868 138,50
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	1 403 094,50	679 093,00	48,40	72 072,20	2 734 116,75
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	203 272,48	139 176,42	68,47	(69 513,29)	476 058,28
8. Pengeluaran lain/Other Cost	6 089 192,00	1 556 838,25	25,57	3 037 789,25	9 140 595,00
a. Lahan/Land	4 010 026,00	1 073 091,00	26,76	1 906 767,63	6 113 284,50
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	2 079 166,13	559 296,31	26,90	982 945,38	3 175 387,00
1. Alat sarana usaha/Equipment	331 970,28	174 103,38	52,45	(9 272,32)	673 212,88
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	391 347,56	354 589,34	90,61	(303 647,56)	1 086 342,75
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	79 717,19	55 306,56	69,38	(28 683,67)	188 118,05
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	169 618,09	105 456,93	62,17	(37 077,49)	376 313,69
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	1 106 513,00	263 370,56	23,80	590 306,69	1 622 719,38

Tabel Lampiran 5.a. Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jeruk yang Dipanen Sendiri
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Orange

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	6 994 246,50	849 340,63	12,14	5 329 539,00	8 658 954,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	4 358 848,00	672 867,38	15,44	3 040 027,75	5 677 668,00
1. Benih/Seed	310 924,41	165 072,28	53,09	(12 617,26)	634 466,06
2. Pupuk/ Fertilizers	402 429,13	81 200,45	20,18	243 276,23	561 582,00
a. Urea	98 802,28	15 528,72	15,72	68 365,98	129 238,58
b. TSP/SP 36	83 072,98	14 878,48	17,91	53 911,17	112 234,80
c. ZA	16 140,38	8 499,91	52,66	(519,45)	32 800,21
d. KCL	16 670,88	9 605,05	57,62	(2 155,02)	35 496,77
e. NPK	35 512,47	22 466,14	63,26	(8 521,16)	79 546,10
f. Pupuk Kimia Lainnya	285,94	294,04	102,83	(290,37)	862,26
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	2 791,63	1 929,92	69,13	(991,01)	6 574,28
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	93 347,46	80 735,34	86,49	(64 893,82)	251 588,73
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	55 805,10	24 829,34	44,49	7 139,59	104 470,60
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	89 197,02	57 696,05	64,68	(23 887,23)	202 281,28
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	2 322 821,25	383 851,59	16,53	1 570 472,13	3 075 170,25
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	231 224,05	110 711,08	47,88	14 230,33	448 217,75
b. Penyemaian/Seeding	317,71	322,07	101,37	(313,55)	948,97
c. Penanaman/Planting	39 561,34	23 790,54	60,14	(7 068,11)	86 190,80
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	767 783,13	109 479,55	14,26	553 203,19	982 363,06
e. Pemupukan/Fertilizing	384 385,66	76 320,87	19,86	234 796,75	533 974,56
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	114 786,80	53 896,34	46,95	9 149,98	220 423,61
g. Pemanenan/Harvesting	660 771,13	118 976,23	18,01	427 577,75	893 964,50
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	123 991,40	63 953,48	51,58	(1 357,43)	249 340,23
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	1 233 476,13	338 370,97	27,43	570 269,00	1 896 683,25
a. Lahan/Land	1 040 440,06	346 180,16	33,27	361 926,94	1 718 953,25
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	193 036,03	47 343,73	24,53	100 242,34	285 829,75
1. Alat sarana usaha/Equipment	78 644,25	37 173,38	47,27	5 784,44	151 504,06
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	19 741,73	10 349,00	52,42	(542,32)	40 025,77
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	30 245,27	10 012,79	33,11	10 620,20	49 870,35
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	238,28	247,79	103,99	(247,39)	723,96
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	7 564,52	3 454,95	45,67	792,82	14 336,22
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	56 601,99	10 508,77	18,57	36 004,80	77 199,18

Tabel Lampiran 5.b

Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jeruk yang Ditebaskan
Sampling Error of Cost Structure Variables of Sold Without Cost of Harvesting Orange

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	7 640 196,00	539 234,25	7,06	6 583 297,00	8 697 095,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	2 332 588,25	314 886,84	13,50	1 715 410,00	2 949 766,50
1. Benih/Seed	376 470,59	249 717,97	66,33	(112 976,64)	865 917,81
2. Pupuk/ Fertilizers	384 176,47	49 244,71	12,82	287 656,84	480 696,09
a. Urea	187 254,91	11 644,56	6,22	164 431,58	210 078,23
b. TSP/SP 36	108 019,61	10 214,65	9,46	87 998,90	128 040,32
c. ZA	34 313,73	31 789,50	92,64	(27 993,70)	96 621,15
d. KCL	54 588,23	36 209,11	66,33	(16 381,61)	125 558,09
e. NPK	-	-	-	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	-	-	-	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	14 980,39	6 692,10	44,67	1 863,87	28 096,91
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	687 058,81	164 027,14	23,87	365 565,63	1 008 552,00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	122 352,94	111 787,73	91,36	(96 751,02)	341 456,91
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	56 470,59	37 457,70	66,33	(16 946,50)	129 887,67
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	367 058,81	74 915,39	20,41	220 224,66	513 893,00
e. Pemupukan/Fertilizing	75 294,12	13 973,47	18,56	47 906,12	102 682,11
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	65 882,35	61 035,84	92,64	(53 747,89)	185 512,59
g. Pemanenan/Harvesting	-	-	-	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	-	-	-	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	869 901,94	195 500,97	22,47	486 720,06	1 253 083,88
a. Lahan/Land	507 843,13	165 001,38	32,49	184 440,44	831 245,81
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	362 058,81	80 347,44	22,19	204 577,86	519 539,78
1. Alat sarana usaha/Equipment	139 607,84	43 133,68	30,90	55 065,83	224 149,86
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	24 411,77	8 948,63	36,66	6 872,44	41 951,09
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	131 372,55	70 021,52	53,30	(5 869,64)	268 614,75
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	66 666,66	40 931,94	61,40	(13 559,94)	146 893,28

Tabel Lampiran 6.a

Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Mangga yang Dipanen Sendiri
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Mango

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	41 920 696,00	9 814 415,00	23,41	22 684 440,00	61 156 948,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	17 795 748,00	7 601 682,50	42,72	2 896 450,25	32 695 044,00
1. Benih/Seed	1 824 571,38	1 075 633,13	58,95	(283 669,47)	3 932 812,25
2. Pupuk/ Fertilizers	1 149 516,13	856 372,38	74,50	(528 973,75)	2 828 006,00
a. Urea	552 921,69	434 637,03	78,61	(298 966,91)	1 404 810,25
b. TSP/SP 36	75 760,37	52 413,49	69,18	(26 970,07)	178 490,81
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-	-
e. NPK	295 483,88	270 644,28	91,59	(234 978,94)	825 946,69
f. Pupuk Kimia Lainnya	82 949,31	75 976,25	91,59	(65 964,15)	231 862,77
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	82 949,31	75 976,25	91,59	(65 964,15)	231 862,77
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	59 451,61	45 496,36	76,53	(29 721,24)	148 624,47
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	1 300,65	1 361,63	104,69	(1 368,16)	3 969,45
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	7 121 438,50	2 467 554,25	34,65	2 285 032,00	11 957 845,00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	629 687,19	423 663,06	67,28	(200 692,39)	1 460 066,88
b. Penyemaian/Seeding	182 488,48	167 147,75	91,59	(145 121,13)	510 098,06
c. Penanaman/Planting	408 015,59	252 262,25	61,83	(86 418,41)	902 449,63
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	3 132 255,75	1 842 928,63	58,84	(479 884,50)	6 744 396,00
e. Pemupukan/Fertilizing	285 953,91	159 571,28	55,80	(26 805,80)	598 713,63
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	195 320,19	142 581,33	73,00	(84 139,23)	474 779,59
g. Pemanenan/Harvesting	1 997 076,38	500 119,22	25,04	1 016 842,63	2 977 310,00
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	254 512,11	139 440,06	54,79	(18 790,42)	527 814,63
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	36 129,03	38 135,25	105,55	(38 616,05)	110 874,12
8. Pengeluaran lain/Other Cost	7 698 921,00	4 338 137,00	56,35	(803 827,31)	16 201 669,00
a. Lahan/Land	3 997 857,50	1 844 757,63	46,14	382 132,44	7 613 582,50
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	3 701 063,50	2 521 367,75	68,13	(1 240 817,63)	8 642 944,00
1. Alat sarana usaha/Equipment	1 135 551,50	807 619,13	71,12	(447 382,06)	2 718 485,00
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	1 680 866,38	1 285 491,75	76,48	(838 697,38)	4 200 430,00
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	27 649,77	25 325,42	91,59	(21 988,05)	77 287,59
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	209 435,33	124 839,82	59,61	(35 250,71)	454 121,38
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	647 560,38	297 013,56	45,87	65 413,84	1 229 707,00

Tabel Lampiran 6.b

Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Mangga yang Ditebaskan
Sampling Error of Cost Structure Variables of Sold Without Cost of Harvesting Mango

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	31 037 194,00	6 160 093,00	19,85	18 963 412,00	43 110 976,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	7 147 961,50	1 844 405,38	25,80	3 532 926,50	10 762 996,00
1. Benih/Seed	729 710,31	432 527,97	59,27	(118 044,52)	1 577 465,13
2. Pupuk/ Fertilizers	534 791,44	357 867,66	66,92	(166 629,19)	1 236 212,00
a. Urea	453 543,75	342 313,41	75,48	(217 390,52)	1 124 478,00
b. TSP/SP 36	19 933,55	15 761,20	79,07	(10 958,39)	50 825,50
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-	-
e. NPK	51 679,59	56 806,97	109,92	(59 662,07)	163 021,25
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	9 634,55	10 698,67	111,04	(11 334,85)	30 603,96
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	63 787,38	50 435,83	79,07	(35 066,85)	162 641,61
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	2 123 357,00	747 987,31	35,14	662 301,81	3 594 412,00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	552 975,81	336 313,94	60,82	(106 199,46)	1 212 151,13
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	284 618,22	162 764,16	57,19	(34 399,52)	603 635,94
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	842 128,69	188 268,73	22,36	473 122,00	1 211 135,38
e. Pemupukan/Fertilizing	404 226,66	244 868,23	60,58	(75 715,08)	884 168,38
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	44 407,53	23 968,87	53,97	(2 571,46)	91 386,52
g. Pemanenan/Harvesting	-	-	-	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	-	-	-	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	3 691 315,25	959 784,19	26,00	1 810 138,13	5 572 492,00
a. Lahan/Land	2 889 270,25	580 881,69	20,10	1 750 742,13	4 027 798,25
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	802 045,00	424 271,03	52,90	(29 526,21)	1 633 616,25
1. Alat sarana usaha/Equipment	192 082,05	132 315,13	68,88	(67 255,62)	451 419,72
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	360 803,34	331 792,50	91,96	(289 509,94)	1 011 116,63
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	13 289,04	10 507,46	79,07	(7 305,59)	33 883,67
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	66 846,93	47 585,38	71,19	(26 420,40)	160 114,27
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	169 023,67	107 141,93	63,39	(40 974,50)	379 021,84

Tabel Lampiran 7.a

Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pepaya yang Dipanen Sendiri
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Papaya

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	8 599 566,00	2 975 304,00	34,60	2 767 970,00	14 431 161,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	5 944 993,50	2 733 304,25	45,98	587 717,13	11 302 270,00
1. Benih/Seed	10 286,25	6 939,96	67,47	(3 316,07)	23 888,57
2. Pupuk/ Fertilizers	426 373,31	78 617,05	18,44	272 283,91	580 462,75
a. Urea	73 726,27	55 661,48	75,50	(35 370,23)	182 822,77
b. TSP/SP 36	69 272,04	40 920,81	59,07	(10 932,76)	149 476,83
c. ZA	1 530,90	1 396,24	91,20	(1 205,72)	4 267,52
d. KCL	12 355,85	8 416,35	68,12	(4 140,20)	28 851,90
e. NPK	162 876,48	68 901,68	42,30	27 829,19	297 923,75
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	5 002,81	3 434,97	68,66	(1 729,73)	11 735,35
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	11 235,96	8 444,50	75,16	(5 315,26)	27 787,17
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	90 373,02	42 476,91	47,00	7 118,27	173 627,78
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	63 142,54	38 647,95	61,21	(12 607,45)	138 892,52
4. BBM/Fuel	1 339,75	1 337,36	99,82	(1 281,47)	3 960,98
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	4 311 442,00	2 292 936,25	53,18	(182 713,16)	8 805 597,00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	494 779,28	485 769,63	98,18	(457 329,16)	1 446 887,75
b. Penyemaian/Seeding	502 648,47	486 160,78	96,72	(450 226,66)	1 455 523,63
c. Penanaman/Planting	8 864,37	6 103,66	68,86	(3 098,82)	20 827,55
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	1 229 162,50	495 476,72	40,31	258 028,11	2 200 296,75
e. Pemupukan/Fertilizing	197 848,63	94 566,29	47,80	12 498,69	383 198,56
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	45 471,04	18 510,80	40,71	9 189,87	81 752,20
g. Pemanenan/Harvesting	1 336 136,75	532 698,50	39,87	292 047,69	2 380 225,75
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	495 594,56	485 956,56	98,06	(456 880,28)	1 448 069,38
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	936,33	969,88	103,58	(964,64)	2 837,30
8. Pengeluaran lain/Other Cost	1 132 409,88	482 798,03	42,63	186 125,66	2 078 694,00
a. Lahan/Land	832 235,06	373 095,25	44,83	100 968,38	1 563 501,75
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	300 174,75	152 474,34	50,80	1 325,04	599 024,44
1. Alat sarana usaha/Equipment	12 228,44	8 857,67	72,44	(5 132,60)	29 589,48
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	23 180,76	11 654,74	50,28	337,47	46 024,05
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	32 426,30	32 357,69	99,79	(30 994,77)	95 847,37
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	6 197,26	4 736,63	76,43	(3 086,55)	15 481,06
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	226 141,98	119 184,00	52,70	(7 458,65)	459 742,63

Tabel Lampiran 7.b

Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pepaya yang Ditebaskan
Sampling Error of Cost Structure Variables of Sold Without Cost of Harvesting Papaya

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	4 601 012,00	1 096 446,50	23,83	2 451 976,75	6 750 047,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	943 338,69	159 002,02	16,86	631 694,75	1 254 982,63
1. Benih/Seed	18 612,80	7 127,99	38,30	4 641,95	32 583,66
2. Pupuk/ Fertilizers	212 879,30	50 135,25	23,55	114 614,22	311 144,38
a. Urea	28 329,59	7 578,05	26,75	13 476,61	43 182,56
b. TSP/SP 36	2 071,97	2 137,89	103,18	(2 118,29)	6 262,24
c. ZA	378,24	246,53	65,18	(104,97)	861,45
d. KCL	21 774,09	11 661,11	53,55	(1 081,69)	44 629,86
e. NPK	110 331,65	38 673,63	35,05	34 531,34	186 131,95
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	49,62	49,81	100,39	(48,02)	147,25
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	6 001,33	2 852,38	47,53	410,67	11 592,00
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	43 942,81	7 241,57	16,48	29 749,34	58 136,28
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	19 073,44	4 340,44	22,76	10 566,19	27 580,70
4. BBM/Fuel	1 322,73	539,40	40,78	265,50	2 379,96
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	331 208,91	66 942,23	20,21	200 002,16	462 415,69
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	17 888,48	6 686,45	37,38	4 783,04	30 993,91
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	4 812,03	1 942,29	40,36	1 005,14	8 618,91
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	200 431,48	67 949,47	33,90	67 250,53	333 612,44
e. Pemupukan/Fertilizing	75 044,99	5 878,75	7,83	63 522,65	86 567,34
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	33 031,93	10 329,67	31,27	12 785,77	53 278,09
g. Pemanenan/Harvesting	-	-	-	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	-	-	-	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	360 241,50	81 002,66	22,49	201 476,28	519 006,75
a. Lahan/Land	285 846,66	82 465,06	28,85	124 215,14	447 478,19
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	74 394,85	29 912,57	40,21	15 766,22	133 023,48
1. Alat sarana usaha/Equipment	12 444,07	8 881,20	71,37	(4 963,09)	29 851,23
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	31 061,83	15 859,15	51,06	(22,11)	62 145,78
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	154,71	100,84	65,18	(42,93)	352,35
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	2 345,21	2 477,76	105,65	(2 511,20)	7 201,62
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	28 389,03	17 434,87	61,41	(5 783,30)	62 561,37

Tabel Lampiran 8.a

Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang yang Dipanen Sendiri
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self Harvested Banana

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	5 409 733,00	267 498,78	4,94	4 885 435,00	5 934 030,50
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	2 683 603,00	138 669,77	5,17	2 411 810,25	2 955 395,75
1. Benih/Seed	110 137,21	15 009,99	13,63	80 717,64	139 556,78
2. Pupuk/ Fertilizers	50 833,31	18 174,35	35,75	15 211,59	86 455,03
a. Urea	15 961,17	6 562,80	41,12	3 098,09	28 824,25
b. TSP/SP 36	6 246,62	3 996,85	63,98	(1 587,21)	14 080,45
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	3 337,05	2 372,86	71,11	(1 313,75)	7 987,86
e. NPK	4 460,89	1 460,98	32,75	1 597,36	7 324,41
f. Pupuk Kimia Lainnya	221,53	152,33	68,77	(77,05)	520,10
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	46,78	47,13	100,75	(45,59)	139,15
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	550,30	366,69	66,64	(168,42)	1 269,01
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	19 563,47	6 157,20	31,47	7 495,35	31 631,59
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	445,51	233,24	52,35	(11,63)	902,66
3. Pestisida/Pesticide	13 872,82	5 396,94	38,90	3 294,81	24 450,83
4. BBM/Fuel	2 521,55	1 725,31	68,42	(860,06)	5 903,16
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	1 513 096,75	90 213,53	5,96	1 336 278,25	1 689 915,25
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	242 157,66	33 905,49	14,00	175 702,89	308 612,41
b. Penyemaian/Seeding	4 390,07	2 775,62	63,22	(1 050,13)	9 830,28
c. Penanaman/Planting	173 940,78	26 129,59	15,02	122 726,78	225 154,78
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	405 955,38	41 051,63	10,11	325 494,19	486 416,56
e. Pemupukan/Fertilizing	37 764,07	11 624,51	30,78	14 980,04	60 548,11
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	49 006,07	11 891,29	24,26	25 699,15	72 313,00
g. Pemanenan/Harvesting	404 041,66	41 362,25	10,24	322 971,63	485 111,66
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	180 626,45	26 860,19	14,87	127 980,50	233 272,42
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	15 214,59	3 623,15	23,81	8 113,21	22 315,96
8. Pengeluaran lain/Other Cost	993 141,44	69 219,40	6,97	857 471,44	1 128 811,50
a. Lahan/Land	748 121,06	61 008,95	8,15	628 543,50	867 698,63
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	245 020,39	20 502,58	8,37	204 835,33	285 205,47
1. Alat sarana usaha/Equipment	78 925,14	12 451,44	15,78	54 520,32	103 329,95
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	877,60	556,35	63,39	(212,85)	1 968,05
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	38 436,26	9 027,75	23,49	20 741,87	56 130,65
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	785,70	515,61	65,62	(224,90)	1 796,31
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	275,67	234,23	84,97	(183,43)	734,76
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	27 537,71	5 478,06	19,89	16 800,71	38 274,71
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	98 182,30	13 928,91	14,19	70 881,65	125 482,96

Tabel Lampiran 8.b **Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pisang yang Ditebaskan**
Sampling Error of Cost Structure Variables of Sold Without Cost of Harvesting Banana

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	3 851 291,00	336 926,13	8,75	3 190 916,00	4 511 666,50
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	1 228 835,00	104 590,88	8,51	1 023 836,94	1 433 833,13
1. Benih/Seed	34 688,30	6 836,20	19,71	21 289,35	48 087,27
2. Pupuk/ Fertilizers	41 127,37	8 909,84	21,66	23 664,08	58 590,66
a. Urea	4 939,03	1 530,96	31,00	1 938,33	7 939,72
b. TSP/SP 36	1 181,64	562,50	47,60	79,15	2 284,13
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	59,16	41,56	70,25	(22,29)	140,62
e. NPK	1 924,30	1 336,62	69,46	(695,49)	4 544,08
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	3 738,28	2 366,18	63,30	(899,44)	8 376,00
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	29 213,67	7 566,17	25,90	14 383,98	44 043,35
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	71,29	62,37	87,48	(50,94)	193,53
3. Pestisida/Pesticide	3 537,45	1 408,52	39,82	776,75	6 298,14
4. BBM/Fuel	231,89	147,22	63,48	(56,65)	520,44
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	484 459,56	42 059,80	8,68	402 022,34	566 896,81
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	109 211,69	18 065,99	16,54	73 802,35	144 621,03
b. Penyemaian/Seeding	349,22	259,14	74,20	(158,69)	857,13
c. Penanaman/Planting	77 075,54	12 551,59	16,28	52 474,41	101 676,66
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	268 583,84	28 542,88	10,63	212 639,80	324 527,91
e. Pemupukan/Fertilizing	20 109,52	4 348,59	21,62	11 586,27	28 632,76
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	1 699,15	727,03	42,79	274,17	3 124,14
g. Pemanenan/Harvesting	-	-	-	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	-	-	-	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	7 430,62	3 156,46	42,48	1 243,96	13 617,27
8. Pengeluaran lain/Other Cost	664 790,44	69 105,80	10,40	529 343,06	800 237,81
a. Lahan/Land	471 047,88	49 087,64	10,42	374 836,09	567 259,63
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	193 742,56	27 180,45	14,03	140 468,88	247 016,25
1. Alat sarana usaha/Equipment	110 093,65	19 666,80	17,86	71 546,71	148 640,58
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	197,71	149,44	75,59	(95,20)	490,61
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	17 232,40	2 339,78	13,58	12 646,43	21 818,36
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	474,28	395,05	83,29	(300,02)	1 248,58
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	25,68	25,80	100,46	(24,88)	76,24
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	48 759,44	8 977,10	18,41	31 164,33	66 354,55
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	16 959,41	3 293,84	19,42	10 503,48	23 415,34

Tabel Lampiran 9.a

Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jahe yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Kemarau
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Ginger Planted in Dry Season

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	5 001 686,40	2 502 893,00	50,04	96 016,26	9 907 356,80
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	3 128 236,60	1 502 298,20	48,02	183 731,96	6 072 741,20
1. Benih/Seed	266 599,73	71 849,28	26,95	125 775,15	407 424,30
2. Pupuk/ Fertilizers	48 103,67	17 569,06	36,52	13 668,31	82 539,03
a. Urea	18 486,25	7 161,21	38,74	4 450,27	32 522,22
b. TSP/SP 36	10 628,37	4 486,56	42,21	1 834,72	19 422,03
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-	-
e. NPK	5 133,74	2 146,28	41,81	927,03	9 340,45
f. Pupuk Kimia Lainnya	396,26	375,40	94,74	(339,52)	1 132,05
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	3 978,21	2 833,09	71,22	(1 574,65)	9 531,07
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	8 843,99	4 827,52	54,59	(617,95)	18 305,94
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	636,85	603,32	94,74	(545,66)	1 819,37
3. Pestisida/Pesticide	2 977,64	2 389,92	80,26	(1 706,61)	7 661,89
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	3 209,74	3 383,39	105,41	(3 421,71)	9 841,18
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	2 050 460,80	1 106 996,10	53,99	(119 251,60)	4 220 173,20
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	715 927,20	420 660,25	58,76	(108 566,86)	1 540 421,30
b. Penyemaian/Seeding	1 443,53	1 504,57	104,23	(1 505,42)	4 392,49
c. Penanaman/Planting	500 260,35	287 924,28	57,55	(64 071,23)	1 064 592,00
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	75 363,71	31 754,37	42,13	13 125,14	137 602,29
e. Pemupukan/Fertilizing	18 798,34	7 503,05	39,91	4 092,36	33 504,32
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	210 067,28	152 336,38	72,52	(88 512,02)	508 646,55
g. Pemanenan/Harvesting	372 578,13	168 186,81	45,14	42 931,96	702 224,30
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	153 174,74	98 949,96	64,60	(40 767,18)	347 116,65
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	2 847,44	1 854,27	65,12	(786,93)	6 481,80
8. Pengeluaran lain/Other Cost	756 885,05	345 834,35	45,69	79 049,70	1 434 720,40
a. Lahan/Land	509 285,60	229 307,05	45,03	59 843,76	958 727,40
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	247 599,45	118 225,33	47,75	15 877,82	479 321,10
1. Alat sarana usaha/Equipment	52 881,65	29 302,57	55,41	(4 551,38)	110 314,68
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	1 559,02	1 445,71	92,73	(1 274,57)	4 392,60
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	20 077,67	6 800,73	33,87	6 748,24	33 407,10
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	1 071,10	830,71	77,56	(557,08)	2 699,28
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	64 698,77	52 089,34	80,51	(37 396,34)	166 793,88
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	107 311,24	47 848,88	44,59	13 527,43	201 095,04

Tabel Lampiran 9.b

Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jahe yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Hujan
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Ginger Planted in Wet Season

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	824 116,05	133 266,98	16,17	562 912,75	1 085 319,30
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	413 668,35	28 218,12	6,82	358 360,85	468 975,85
1. Benih/Seed	67 798,72	6 908,56	10,19	54 257,94	81 339,49
2. Pupuk/ Fertilizers	2 794,15	3 515,65	125,82	(4 096,53)	9 684,82
a. Urea	1 270,07	1 598,02	125,82	(1 862,06)	4 402,19
b. TSP/SP 36	914,45	1 150,58	125,82	(1 340,68)	3 169,58
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-	-
e. NPK	609,63	767,05	125,82	(893,79)	2 113,05
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	-	-	-	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	-	-	-	-	-
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	216 547,35	16 611,19	7,67	183 989,41	249 105,28
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	74 978,06	6 065,68	8,09	63 089,32	86 866,79
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	44 152,61	5 456,80	12,36	33 457,29	54 847,94
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	47 340,48	4 811,49	10,16	37 909,96	56 771,00
e. Pemupukan/Fertilizing	4 978,66	1 243,33	24,97	2 541,74	7 415,59
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	-	-	-	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	28 812,74	1 544,07	5,36	25 786,37	31 839,12
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	16 284,80	2 186,47	13,43	11 999,32	20 570,28
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	126 528,15	5 931,56	4,69	114 902,28	138 154,01
a. Lahan/Land	49 174,46	4 732,65	9,62	39 898,47	58 450,44
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	77 353,69	3 325,95	4,30	70 834,84	83 872,54
1. Alat sarana usaha/Equipment	49 136,35	4 348,26	8,85	40 613,77	57 658,94
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	1 975,21	1 092,72	55,32	(1 66,53)	4 116,95
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	24 616,44	1 291,49	5,25	22 085,13	27 147,76
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	1 625,69	2 045,47	125,82	(2 383,43)	5 634,81

Tabel Lampiran 10.a Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kencur yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Kemarau
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested East Indian Galangal Planted in Dry Season

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	4 489 012,00	1 369 525,40	30,51	1 804 742,20	7 173 282,40
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	2 077 967,60	334 027,43	16,07	1 423 273,70	2 732 661,20
1. Benih/Seed	597 259,30	202 769,38	33,95	199 831,34	994 687,30
2. Pupuk/ Fertilizers	117 426,35	42 890,98	36,53	33 360,03	201 492,66
a. Urea	25 449,76	13 672,69	53,72	(1 348,72)	52 248,24
b. TSP/SP 36	18 968,23	10 938,59	57,67	(2 471,40)	40 407,87
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	2 375,88	1 799,01	75,72	(1 150,18)	5 901,93
e. NPK	6 073,13	5 372,86	88,47	(4 457,69)	16 603,94
f. Pupuk Kimia Lainnya	492,87	493,79	101,20	(484,76)	1 470,49
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	14 094,25	13 879,05	98,47	(13 108,69)	41 297,19
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	49 972,23	22 765,70	45,56	5 351,47	94 593,00
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	4 700,39	3 817,71	81,22	(2 782,32)	12 183,10
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	900 061,90	145 521,71	16,17	614 839,40	1 185 284,50
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	263 195,18	39 852,45	15,14	185 084,38	341 305,98
b. Penyemaian/Seeding	8 202,33	6 198,49	75,57	(3 946,72)	20 351,38
c. Penanaman/Planting	192 567,33	36 331,96	18,87	121 356,69	263 777,98
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	129 835,59	59 679,65	45,97	12 863,48	246 807,70
e. Pemupukan/Fertilizing	45 244,87	16 141,64	35,68	13 607,25	76 882,49
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	48 599,22	31 680,09	65,19	(13 493,76)	110 692,21
g. Pemanenan/Harvesting	146 947,48	32 526,84	22,14	83 194,87	210 700,08
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	50 023,55	13 327,19	26,64	23 902,26	76 144,84
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	15 446,39	10 009,05	64,80	(4 171,35)	35 064,13
8. Pengeluaran lain/Other Cost	458 519,55	128 108,03	27,94	207 427,81	709 611,25
a. Lahan/Land	250 779,38	34 480,31	13,75	183 197,95	318 360,78
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	207 740,18	111 346,84	53,60	(10 499,62)	425 980,00
1. Alat sarana usaha/Equipment	77 424,99	53 161,87	68,66	(26 772,28)	181 622,25
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	6 917,42	6 811,80	98,47	(6 433,71)	20 268,56
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	12 409,62	3 886,70	31,32	4 791,69	20 027,55
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	50,86	51,67	101,59	(50,41)	152,14
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	24 019,28	18 128,87	75,48	(11 513,30)	59 551,86
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	86 918,00	41 642,53	47,91	5 298,65	168 537,35

Tabel Lampiran 10.b. Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kencur yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Hujan
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested East Indian Galangal Planted in Wet Season

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	1 317 539,00	623 905,15	47,35	94 684,90	2 540 393,20
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	1 070 499,80	74 468,49	6,96	924 541,60	1 216 458,00
1. Benih/Seed	272 732,23	123 656,50	45,34	30 365,47	515 098,95
2. Pupuk/ Fertilizers	33 844,34	27 720,96	81,91	(20 488,74)	88 177,42
a. Urea	33 844,34	27 720,96	81,91	(20 488,74)	88 177,42
b. TSP/SP 36	-	-	-	-	-
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-	-
e. NPK	-	-	-	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	-	-	-	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	12 099,06	7 349,54	60,74	(2 306,05)	26 504,16
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	502 195,20	106 872,89	21,28	292 724,35	711 666,05
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	99 410,38	43 853,95	44,11	13 456,63	185 364,13
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	113 243,84	17 412,22	15,38	79 115,88	147 371,78
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	114 114,66	17 024,50	14,92	80 746,63	147 482,69
e. Pemupukan/Fertilizing	58 018,87	47 521,64	81,91	(35 123,55)	151 161,29
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	-	-	-	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	89 069,31	7 918,27	8,89	73 549,50	104 589,11
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	28 338,17	16 009,36	56,49	(3 040,18)	59 716,52
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	249 629,00	9 222,96	3,69	231 551,98	267 706,00
a. Lahan/Land	191 491,29	41 040,18	21,43	111 052,53	271 930,05
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	58 137,70	37 657,01	64,77	(15 670,04)	131 945,44
1. Alat sarana usaha/Equipment	37 945,39	29 726,15	78,34	(20 317,87)	96 208,65
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	2 582,55	762,24	29,52	1 088,55	4 076,54
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	3 674,71	2 785,41	75,80	(1 784,70)	9 134,12
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	13 935,05	5 564,41	39,93	3 028,81	24 841,29

Tabel Lampiran 11.a. Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kunyit yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Kemarau
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Turmeric Planted in Dry Season

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	1 992 374,00	286 622,80	14,39	1 430 593,30	2 554 154,60
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	1 102 727,70	112 130,46	10,17	882 952,00	1 322 503,40
1. Benih/Seed	112 209,69	39 032,93	34,79	35 705,14	188 714,25
2. Pupuk/ Fertilizers	45 212,14	15 737,44	34,81	14 366,75	76 057,53
a. Urea	20 262,64	5 803,25	28,64	8 888,27	31 637,02
b. TSP/SP 36	7 770,47	4 968,65	63,94	(1 968,08)	17 509,02
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	1 616,81	1 644,69	101,72	(1 606,79)	4 840,41
e. NPK	768,31	798,20	103,89	(796,16)	2 332,78
f. Pupuk Kimia Lainnya	1 140,46	1 160,13	101,72	(1 133,39)	3 414,31
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	1 610,24	1 313,08	81,55	(963,38)	4 183,87
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	12 043,22	8 375,16	69,54	(4 372,10)	28 458,53
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	1 503,00	1 406,68	93,59	(1 254,09)	4 260,09
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	618 545,90	83 057,94	13,43	455 752,35	781 339,45
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	172 061,29	22 640,85	13,16	127 685,21	216 437,35
b. Penyemaian/Seeding	3 281,39	3 337,99	101,72	(3 261,07)	9 823,86
c. Penanaman/Planting	120 076,36	16 915,17	14,09	86 922,63	153 230,09
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	85 028,34	16 055,83	18,88	53 558,93	116 497,76
e. Pemupukan/Fertilizing	28 410,08	7 263,75	25,57	14 173,13	42 647,02
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	18 110,44	9 802,61	54,13	(1 102,67)	37 323,56
g. Pemanenan/Harvesting	130 051,83	22 231,84	17,09	86 477,41	173 626,24
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	8 966,87	4 598,16	51,28	(45,52)	17 979,26
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	52 559,31	35 927,91	68,36	(17 859,40)	122 978,01
8. Pengeluaran lain/Other Cost	325 257,00	40 269,43	12,38	246 328,93	404 185,10
a. Lahan/Land	226 029,13	39 061,87	17,28	149 467,86	302 590,38
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	99 227,89	16 240,71	16,37	67 396,10	131 059,68
1. Alat sarana usaha/Equipment	5 923,83	2 455,99	41,46	1 110,09	10 737,56
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	2 653,06	2 640,55	99,53	(2 522,42)	7 828,55
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	6 156,58	1 350,71	21,94	3 509,18	8 803,98
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	4 721,63	1 974,66	41,82	851,29	8 591,98
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	2 600,78	1 248,03	47,99	154,64	5 046,92
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	77 172,01	17 879,70	23,17	42 127,80	112 216,23

Tabel Lampiran 11.b

Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kunyit yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Hujan
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Turmeric Planted in Wet Season

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	1 621 568,60	518 692,30	31,99	604 931,75	2 638 205,60
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	1 363 490,20	550 318,25	40,36	284 866,48	2 442 114,00
1. Benih/Seed	57 745,10	40 221,93	69,65	(21 089,87)	136 580,06
2. Pupuk/ Fertilizers	2 598,04	2 551,00	98,19	(2 401,92)	7 598,00
a. Urea	1 862,75	1 829,02	98,19	(1 722,13)	5 447,62
b. TSP/SP 36	735,29	721,98	98,19	(679,79)	2 150,38
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-	-
e. NPK	-	-	-	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	-	-	-	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	-	-	-	-	-
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	952 957,50	464 903,65	48,79	41 746,39	1 864 168,60
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	339 215,68	234 021,33	68,99	(119 466,09)	797 897,45
b. Penyemaian/Seeding	15 686,28	17 249,30	109,96	(18 122,35)	49 494,90
c. Penanaman/Planting	162 450,98	86 920,86	53,51	(7 913,91)	332 815,88
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	210 620,93	108 508,86	51,52	(2 056,45)	423 298,30
e. Pemupukan/Fertilizing	7 500,00	7 053,09	94,04	(6 324,06)	21 324,06
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	-	-	-	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	141 944,45	50 236,89	35,39	43 480,14	240 408,75
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	75 539,22	29 738,87	39,37	17 251,03	133 827,40
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	350 189,55	70 856,86	20,23	211 310,10	489 069,00
a. Lahan/Land	187 826,80	44 674,96	23,79	100 263,87	275 389,73
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	162 362,75	38 458,64	23,69	86 983,81	237 741,68
1. Alat sarana usaha/Equipment	18 039,22	19 836,70	109,96	(20 840,71)	56 919,14
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	22 640,52	11 862,86	52,40	(610,68)	45 891,73
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	11 764,71	12 936,98	109,96	(13 591,76)	37 121,18
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	109 918,30	22 582,26	20,54	65 657,08	154 179,53

Tabel Lampiran 12. Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Anggrek yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Kemarau
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Orchid Planted in Dry Season

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	26 589 604,00	5 757 390,00	21,65	15 305 119,00	37 874 088,00
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	13 484 521,00	2 110 199,75	15,65	9 348 530,00	17 620 512,00
1. Benih/Seed	1 748 918,63	1 147 389,00	65,61	(499 963,84)	3 997 801,25
2. Pupuk/ Fertilizers	2 260 892,00	313 312,84	13,86	1 646 798,88	2 874 985,25
a. Urea	-	-	-	-	-
b. TSP/SP 36	-	-	-	-	-
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-	-
e. NPK	6 891,34	7 251,41	105,23	(7 321,43)	21 104,10
f. Pupuk Kimia Lainnya	1 448 373,25	490 454,38	33,86	487 082,63	2 409 663,75
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	257 334,20	95 374,51	37,06	70 400,18	444 268,25
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	233 379,33	72 639,24	31,12	91 006,41	375 752,25
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	6 692,91	5 426,16	81,07	(3 942,36)	17 328,19
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	301 134,34	76 486,98	25,40	151 219,86	451 048,84
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	7 086,61	5 991,77	84,55	(4 657,25)	18 830,48
3. Pestisida/Pesticide	357 519,69	70 662,75	19,76	219 020,70	496 018,69
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	5 192 949,50	849 395,69	16,36	3 528 133,75	6 857 765,00
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	176 692,91	143 250,59	81,07	(104 078,25)	457 464,09
b. Penyemaian/Seeding	75 118,11	36 908,33	49,13	2 777,78	147 458,44
c. Penanaman/Planting	80 314,96	65 113,91	81,07	(47 308,30)	207 938,22
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	1 672 603,63	215 894,00	12,91	1 249 451,50	2 095 755,88
e. Pemupukan/Fertilizing	723 598,06	128 338,94	17,74	472 053,75	975 142,38
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	546 991,00	77 243,69	14,12	395 593,38	698 388,63
g. Pemanenan/Harvesting	994 159,25	181 445,55	18,25	638 525,94	1 349 792,50
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	923 471,31	179 370,61	19,42	571 904,94	1 275 037,75
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	3 924 241,50	268 839,19	6,85	3 397 316,75	4 451 166,50
a. Lahan/Land	2 671 082,25	195 306,13	7,31	2 288 282,25	3 053 882,25
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	1 253 159,13	105 270,38	8,40	1 046 829,25	1 459 489,13
1. Alat sarana usaha/Equipment	416 602,44	92 014,94	22,09	236 253,14	596 951,69
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	233 367,83	50 365,17	21,58	134 652,09	332 083,56
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	163 578,30	24 234,94	14,82	116 077,82	211 078,78
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	23 111,93	10 844,94	46,92	1 855,85	44 368,01
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	416 498,69	162 438,20	39,00	98 119,81	734 877,56

Tabel Lampiran 13.a

Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Krisan yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Kemarau
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Chrysanthemum Planted in Dry Season

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	-	-	-	-	-
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	-	-	-	-	-
1. Benih/Seed	-	-	-	-	-
2. Pupuk/ Fertilizers	-	-	-	-	-
a. Urea	-	-	-	-	-
b. TSP/SP 36	-	-	-	-	-
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-	-
e. NPK	-	-	-	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	-	-	-	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	-	-	-	-	-
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	-	-	-	-	-
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	-	-	-	-	-
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	-	-	-	-	-
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	-	-	-	-	-
e. Pemupukan/Fertilizing	-	-	-	-	-
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	-	-	-	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	-	-	-	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	-	-	-	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	-	-	-	-	-
a. Lahan/Land	-	-	-	-	-
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	-	-	-	-	-
1. Alat sarana usaha/Equipment	-	-	-	-	-
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	-	-	-	-	-
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	-	-	-	-	-
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	-	-	-	-	-

Tabel Lampiran 13.b. Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Krisan yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Hujan
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Chrysanthemum Planted in Wet Season

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	-	-	-	-	-
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	-	-	-	-	-
1. Benih/Seed	-	-	-	-	-
2. Pupuk/ Fertilizers	-	-	-	-	-
a. Urea	-	-	-	-	-
b. TSP/SP 36	-	-	-	-	-
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-	-
e. NPK	-	-	-	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	-	-	-	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	-	-	-	-	-
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	-	-	-	-	-
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	-	-	-	-	-
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	-	-	-	-	-
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	-	-	-	-	-
e. Pemupukan/Fertilizing	-	-	-	-	-
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	-	-	-	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	-	-	-	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	-	-	-	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	-	-	-	-	-
a. Lahan/Land	-	-	-	-	-
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	-	-	-	-	-
1. Alat sarana usaha/Equipment	-	-	-	-	-
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	-	-	-	-	-
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	-	-	-	-	-
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	-	-	-	-	-

Tabel Lampiran 14.a

Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Mawar yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Kemarau
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Rose Planted in Dry Season

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	-	-	-	-	-
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	-	-	-	-	-
1. Benih/Seed	-	-	-	-	-
2. Pupuk/ Fertilizers	-	-	-	-	-
a. Urea	-	-	-	-	-
b. TSP/SP 36	-	-	-	-	-
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-	-
e. NPK	-	-	-	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	-	-	-	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	-	-	-	-	-
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	-	-	-	-	-
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	-	-	-	-	-
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	-	-	-	-	-
d. Pemeliharaan/ penyiangan/Maintanance and Weeding	-	-	-	-	-
e. Pemupukan/Fertilizing	-	-	-	-	-
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	-	-	-	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	-	-	-	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	-	-	-	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	-	-	-	-	-
a. Lahan/Land	-	-	-	-	-
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	-	-	-	-	-
1. Alat sarana usaha/Equipment	-	-	-	-	-
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	-	-	-	-	-
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	-	-	-	-	-
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	-	-	-	-	-

Tabel Lampiran 14.b

Sampling Error Variabel-variabel Struktur Ongkos Usaha Tanaman Mawar yang Dipanen Sendiri yang Ditanam Pada Musim Hujan
Sampling Error of Cost Structure Variables of Self-harvested Rose Planted in Wet Season

Variabel	Means	Standar Error	Relative Standar Error (%)	Confidence Interval 95%	
				Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Produksi/Production	-	-	-	-	-
B. Ongkos/Biaya Produksi/Cost of Production	-	-	-	-	-
1. Benih/Seed	-	-	-	-	-
2. Pupuk/ Fertilizers	-	-	-	-	-
a. Urea	-	-	-	-	-
b. TSP/SP 36	-	-	-	-	-
c. ZA	-	-	-	-	-
d. KCL	-	-	-	-	-
e. NPK	-	-	-	-	-
f. Pupuk Kimia Lainnya	-	-	-	-	-
g. Zat Pengatur Tumbuh/Plants Growth Regulator	-	-	-	-	-
h. Zat Perangsang Buah/Aphrodisiac Fruit	-	-	-	-	-
i. Pupuk Organik/Organic Fertilizer	-	-	-	-	-
j. Pupuk Kandang/Kompos/Manure	-	-	-	-	-
k. Pupuk Majemuk/Composite Fertilizer	-	-	-	-	-
3. Pestisida/Pesticide	-	-	-	-	-
4. BBM/Fuel	-	-	-	-	-
5. Jaring Pelindung/Shading Net	-	-	-	-	-
6. Mulsa/Mulch	-	-	-	-	-
7. Upah pekerja/Wages	-	-	-	-	-
a. Persiapan dan pengolahan lahan/Preparation and Cultivating	-	-	-	-	-
b. Penyemaian/Seeding	-	-	-	-	-
c. Penanaman/Planting	-	-	-	-	-
d. Pemeliharaan/ penyangan/Maintanance and Weeding	-	-	-	-	-
e. Pemupukan/Fertilizing	-	-	-	-	-
f. Pengendalian Hama/OPT/Pest Controlling	-	-	-	-	-
g. Pemanenan/Harvesting	-	-	-	-	-
h. Pengangkutan Hasil/ Product Transpoting	-	-	-	-	-
i. Jasa Pertanian/Agricultural Service	-	-	-	-	-
8. Pengeluaran lain/Other Cost	-	-	-	-	-
a. Lahan/Land	-	-	-	-	-
b. Pengeluaran lain selain lahan/Others	-	-	-	-	-
1. Alat sarana usaha/Equipment	-	-	-	-	-
2. Bunga Kredit/Pinjaman/Interest	-	-	-	-	-
3. Pajak tak langsung /Indirect Taxes	-	-	-	-	-
4. Retribusi dan iuran lain/Retribution and Other Contribution	-	-	-	-	-
5. Premi Asuransi Pertanian/Agricultural Insurance	-	-	-	-	-
6. Listrik (untuk usaha)/Electricity (For Bussiness)	-	-	-	-	-
7. Penyusutan barang modal/Depretiation	-	-	-	-	-
8. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali dll)/Others	-	-	-	-	-

RAHASIA

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih

I. KETERANGAN TEMPAT		
101. Provinsi		_____
102. Kabupaten/Kota *)		_____
103. Kecamatan		_____
104. Desa/Kelurahan *)		_____
105. Klasifikasi Desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	_____
106. Nomor Blok Sensus		_____
107. Nomor Kode Sampel (NKS)		D _____
108. Satuan Lingkungan Setempat		_____
109. Nomor Bangunan Fisik		_____
110. Nomor Bangunan Sensus		_____
111. Nomor Urut Rumah Tangga		_____
112. Nomor Urut Sampel		_____
113. Nama Kepala Rumah Tangga	_____	
114. Nama Pemberi Informasi	_____	
115. No. Telepon/HP	_____	

*) Coret salah satu

II. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah (PCS)	Pengawas/Pemeriksa (PMS)
(1)	(2)	(3)
201. Kode Petugas	_____	_____ 0
202. Nama Petugas	_____	
203. Tanggal Pelaksanaan	/...../2014	/...../2014
204. Tanda Tangan	_____	

III. KETERANGAN PENCACAHAN	
301. Hasil Pencacahan	_____
1. Berhasil diwawancarai	
2. Pindah keluar blok sensus	
3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan	
4. Menolak diwawancarai (.....)	
302. Jika rincian 301 berkode 2, 3, atau 4, maka "STOP"	

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

IV. KETERANGAN DEMOGRAFI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH	
401. Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan:orang	_____
402. Banyaknya anggota rumah tangga (10 tahun keatas) yang menjadi petani hortikultura terpilih:(orang) <i>Anggota rumah tangga dikategorikan sebagai petani tanaman hortikultura terpilih apabila anggota rumah tangga tersebut mengusahakan/membudidayakan tanaman terpilih (tanaman tahunan pada saat pencacahan dan tanaman semusim setahun yang lalu) di lahan yang dikuasai rumah tangga dan menanggung risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga).</i>	_____
403. Keterangan petani terpilih yang mengusahakan tanaman hortikultura terpilih: <i>Apabila dalam 1 rumah tangga lebih dari 1 orang petani tanaman hortikultura terpilih (inciian 402 ≥ 2) maka isikan keterangan petani yang memiliki nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu.</i>	
a. Nama:	
b. Hubungan dengan kepala rumah tangga:	
1. Kepala rumah tangga	5. Cucu
2. Istri/suami	6. Orang tua/mertua
3. Anak	7. Famili lain
4. Menantu	8. Lainnya
c. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan	_____
d. Umur: tahun	_____
e. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:	
1. Tidak/belum tamat SD	5. Tamat D1/D2
2. Tamat SD/ sederajat	6. Tamat Akademi/D3
3. Tamat SLTP/ sederajat	7. Tamat D4/S1
4. Tamat SLTA/ sederajat	8. Tamat S2/S3

2

V. KETERANGAN PENGUSAHAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN RUMAH TANGGA				
501. Penguasaan lahan pada saat pencacahan dan penggunaan lahan selama setahun yang lalu (m ²)				
Status Lahan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian	Jumlah Kolom (2)+(3)+(4)
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Lahan yang dimiliki	_____	_____	_____	_____
b. Lahan yang berasal dari pihak lain	_____	_____	_____	_____
c. Lahan yang berada di pihak lain	_____	_____	_____	_____
d. Lahan yang dikuasai R (a+b-c)	_____	_____	_____	_____
e. Penggunaan Lahan pertanian yang dikuasai: 1) Diusahakan untuk tanaman Hortikultura terpilih	_____	_____	_____	_____
2) Lainnya [R.d -R.e.1]	_____	_____	_____	_____

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1)

VI. KETERANGAN USAHA RUMAH TANGGA TANAMAN HORTIKULTURA SELAMA SETAHUN YANG LALU																
601. Keterangan panen tanaman hortikultura (Tuliskan tanaman hortikultura terpilih pada rincian a.)																
Jenis dan kode tanaman	Luas panen/jumlah tanaman menghasilkan		Bulan panen												Bulan Puncak Panen	Sistem Pemanenan **)
	Setuan *)	Jumlah	Ya = 1						Tidak = -							
(1)	(2)	(3)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	(16)	(17)
a.																
b.																
c.																
d.																
e.																

*) Kode satuan luas panen/jumlah tanaman menghasilkan : 1. Pohon 2. Rumpun 3. M² **) Sistem Pemanenan : 1. Dipanen sendiri 2. Ditebaskan 4. Dijonkan

Jika rincian 601.a kol (17) ke kode 4, langsung ke Blok X

VII. REKAPITULASI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH (000 Rp) (diisi setelah blok VIII dan IX terisi)		
Rincian (1)	tanaman semusim: MK (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014); tanaman tahunan (2)	tanaman semusim: MH (Okt 2013 – Jan 2014) (3)
701. Nilai produksi [Blok VIII rinc. 804.c kol (4) atau kol (8)]		
702. Ongkos/Biaya produksi (a+b+c+d+e+f+g+h)		
a. Benih [Blok IX rinc. 901 kol (8) atau kol (15)]		
b. Pupuk [Blok IX rinc. 902 Kol (8) atau kol (15)]		
c. Pestisida/fungisida/insektisida [Blok IX rinc. 903; Kol (8) atau kol (15)]		
d. BBM [Blok IX rinc. 904 Kol (8) atau kol (15)]		
e. Jaring pelindung/ Shading net [Blok IX rinc. 905 Kol (8) atau kol (15)]		
f. Mulsa [Blok IX rinc. 906 Kol (8) atau kol (15)]		
g. Tenaga Kerja [Blok IX rinc. 908.a.10 atau 908.b.10]		
h. Pengeluaran lainnya [Blok IX rinc. 909; Kol (2), kol (3), atau kol (4)]		
703. Pendapatan (R. 701 – R. 702)		

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1)

Pengisian Blok VIII dan IX hanya untuk tanaman hortikultura terpilih yang dipanen sendiri dan atau dilebaskan [Blok VI Rincian a Kol (17) berkode 1, 2, atau 3]

VIII. KETERANGAN USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih)

801. Kategori jenis tanaman hortikultura terpilih:

1. Tanaman Semusim

2. Tanaman tahunan (*langsung ke rincian 803*)

802. Tanaman semusim

Uraian <i>[ditanyakan untuk masing-masing kolom (2) dan (3)]</i>	Musim Tanam	
	Musim Kemarau (MK) (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014)	Musim Hujan (MH) (Okt 2013 – Jan 2014)
(1)	(2)	(3)
a. Apakah melakukan penanaman? 1. Ya 2. Tidak (<i>STOP</i>)	☐	☐
b. Jika rincian 802.a berkode 1, apakah melakukan panen selama setahun yang lalu? 1. Ya 2. Tidak (<i>STOP</i>)	☐	☐
c. Jika rincian 802.b kol (2) dan (3) berkode 1, apakah berasal dari bidang yang sama? 1. Ya 2. Tidak	☐	☐
d. Jenis lahan utama: 1. Lahan Pertanian Sawah 2. Lahan Pertanian Bukan Sawah	☐	☐
e. Sistem penanaman: 1. Tunggal 2. Tumpang sari/selak/pancuan	☐	☐
f. Cara penanaman: 1. Teratur 2. Tidak teratur (<i>langsung ke rincian 802.h</i>)	☐	☐
g. Jika rincian 802.f berkode 1 maka jarak tanam: 1. Antar baris (cm)	☐	☐
2. Antar lajur (cm)	☐	☐
h. Frekuensi tanam selama setahun yang lalu (kali)	☐	☐
i. Frekuensi panen selama setahun yang lalu (kali)	☐	☐
j. Bulan panen terakhir	☐	☐
k. Luas panen (m ²)	☐	☐
l. Cara pemanenan: 1. Sekaligus (<i>langsung ke rincian 804</i>) 2. Berulang kali	☐	☐
m. Jika rincian 802.l berkode 2, frekuensi pemetikkan dalam 1 kali masa produktif (kali)	☐	☐

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1)

VIII. KETERANGAN USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih) (lanjutan)

803. Tanaman tahunan							
a. Cara penanaman :	1. Teratur	2. Tidak teratur (<i>langsung ke rincian 803.c</i>)					
b. Jika rincian 803.a berkode 1 maka jarak tanam :	1. Antar baris	 m					
	2. Antar lajur	 m					
c. Frekuensi panen selama setahun yang lalu	 (kali)						
d. Bulan puncak panen							
e. Jumlah pohon/rumpun:							
1) Satuan : 1. Pohon	2. Rumpun						
2) Tanaman belum menghasilkan							
3) Produktif : a) Yang dipanen selama setahun yang lalu (tanaman menghasilkan)							
b) Yang tidak/belum dipanen selama setahun yang lalu (tanaman sedang tidak menghasilkan)							
4) Tua/rusak/tidak produktif (tanaman tidak menghasilkan)							
f. Jumlah pohon/rumpun dan produksi tanaman produktif yang dipanen selama setahun yang lalu di rincian 803.e.3)a menurut umur:							
Rincian	Satuan *)	Umur Tanaman (tahun)					Jumlah
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1) Jumlah pohon/rumpun							
2) Produksi selama setahun yang lalu	Kg						
*) Satuan : Jumlah Pohon/rumpun : 1. Pohon 2. Rumpun							
g. Total pengeluaran (000 Rp) tanaman produktif [rincian 803.e.3)a] mulai tanam hingga saat pencacahan (meliputi pengeluaran untuk benih, pupuk, pestisida, BBM, upah pekerja, pengeluaran lainnya):							
h. Total nilai produksi (000 Rp) tanaman produktif [rincian 803.e.3)a] mulai tanaman tersebut pertama kali berproduksi hingga saat pencacahan:							

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

VIII. KETERANGAN USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih) (lanjutan)

804. Produksi dan Nilai Produksi

Jenis Produksi	tanaman semusim: MK (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014); tanaman tahunan				tanaman semusim: MH (Okt 2013 – Jan 2014)			
	Satuan *)	Jumlah Produksi	Nilai Produksi (000 Rp)	Sistem Pemanenan **)	Satuan *)	Jumlah Produksi	Nilai Produksi (000Rp)	Sistem Pemanenan **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
a. Utama								
1. Produksi standar								
2. Benih								
b. Ikutan								
c. Jumlah (Rinc. a.1 + a.2 + b)								

*) Satuan : 1. Pohon 2. Kg 3. Tangkai

**) Sistem Pemanenan : 1. Dipanen sendiri 2. Ditebaskan 3. Dipanen sendiri dan ditebaskan

IX. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih)

Rincian	tanaman semusim: MK (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014); tanaman tahunan							tanaman semusim: MH (Okt 2013 – Jan 2014)						
	Ben-tuk	Satu-an	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai di kolom (3) (Rp) *)	Total Kol (6) x kol (7) (000 Rp)	Ben-tuk	Satu-an	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai di kolom (10) (Rp) *)	Total Kol (13) x kol (14) (000 Rp)
			Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah					Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
901. Benih														
a. Bersertifikat														
b. Tidak bersertifikat														
902. Pupuk														
a. Urea		Kg							Kg					
b. TSP/SP 36		Kg							Kg					
c. ZA		Kg							Kg					
d. KCL		Kg							Kg					
e. NPK		Kg							Kg					
f. Pupuk kimia lainnya														
1) Padat		Kg							Kg					
2) Cair														

Kode: Bentuk Benih Rincian 901 kolom (2) dan kolom (9): 1. Pohon

2. Umbi

3. Biji

Satuan untuk benih, Rincian 901 kolom (3) dan kolom (10): 1. Pohon

2. Kg

3. Gram

4. Botol

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1)

IX. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH																																																										
(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih) (lanjutan)																																																										
Rincian	tanaman semusim: MK (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014); tanaman tahunan							Tanaman semusim: MH (Okt 2013 – Jan 2014)																																																		
	Ben-tuk	Satu-an	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai di kolom (3) (Rp) *)	Total Kol (6) x kol (7) (000 Rp)	Ben-tuk	Satu-an	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai di kolom (10) (Rp) *)	Total Kol (13) x kol (14) (000 Rp)																																												
			Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah					Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah																																														
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)																																												
g. Zat pengatur tumbuh																																																										
1) Padat		Kg							Kg																																																	
2) Cair																																																										
h. Zat perangsang buah																																																										
1) Padat		gram							gram																																																	
2) Cair																																																										
i. Pupuk organik																																																										
j. Pupuk kandang/ kompos		Kg							Kg																																																	
k. Pupuk majemuk		Kg							Kg																																																	
903. Pestisida (Fungisida/ Insektisida/ Bakterisida)																																																										
a. Padat																																																										
b. Cair																																																										
904. BBM (pompa, traktor, dll)		Liter							Liter																																																	
905. Jaring pelindung/ Shading net		m							m																																																	
906. Mulsa		m							m																																																	
907. Tenaga Kerja	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Jenis</th> <th colspan="2">Banyaknya pekerja (orang)</th> <th rowspan="2">Jumlah (orang)</th> </tr> <tr> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Pekerja dibayar</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Pekerja tidak dibayar</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. Jumlah</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							Jenis	Banyaknya pekerja (orang)		Jumlah (orang)	Laki-laki	Perempuan	(1)	(2)	(3)	(4)	a. Pekerja dibayar				b. Pekerja tidak dibayar				c. Jumlah				<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Jenis</th> <th colspan="2">Banyaknya pekerja (orang)</th> <th rowspan="2">Jumlah (orang)</th> </tr> <tr> <th>Laki-laki</th> <th>Perempuan</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(5)</th> <th>(6)</th> <th>(7)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Pekerja dibayar</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. Pekerja tidak dibayar</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. Jumlah</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							Jenis	Banyaknya pekerja (orang)		Jumlah (orang)	Laki-laki	Perempuan	(1)	(5)	(6)	(7)	a. Pekerja dibayar				b. Pekerja tidak dibayar				c. Jumlah			
Jenis	Banyaknya pekerja (orang)		Jumlah (orang)																																																							
	Laki-laki	Perempuan																																																								
(1)	(2)	(3)	(4)																																																							
a. Pekerja dibayar																																																										
b. Pekerja tidak dibayar																																																										
c. Jumlah																																																										
Jenis	Banyaknya pekerja (orang)		Jumlah (orang)																																																							
	Laki-laki	Perempuan																																																								
(1)	(5)	(6)	(7)																																																							
a. Pekerja dibayar																																																										
b. Pekerja tidak dibayar																																																										
c. Jumlah																																																										

*) Kolom (7) atau (14): - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani

- Jika seluruhnya bukan pembelian, maka isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

IX. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH							
(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih)(Lanjutan)							
908.a. Banyaknya pekerja, upah dan jasa pertanian menurut jenis kegiatan (tanaman semusim: MK (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014); tanaman tahunan):							
Jenis Kegiatan	Jumlah pekerja dibayar (Hari Orang Kerja (HOK))		Jumlah pekerja tidak dibayar (Hari Orang Kerja (HOK))		Jumlah upah (Berupa uang maupun barang) (000 Rp)		Jasa pertanian (000 Rp)
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1) Persiapan dan pengolahan lahan							
2) Penyemaian							
3) Penanaman							
4) Pemeliharaan/ penyiangan							
5) Pemupukan							
6) Pengendalian hama/CPT							
7) Pemanenan							
8) Pengangkutan hasil							
9) Sub Jumlah (rinc. 1+2+3+4+5+6+7+8)							
10) Jumlah upah dan jasa pertanian (000 Rp) [Rinc. 908.a.9 Kol (6)+Kol (7)+Kol (8)]							

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

IX. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih)(Lanjutan)

908.b. Banyaknya pekerja, upah dan jasa pertanian menurut jenis kegiatan (tanaman semusim: MH Okt 2013 – Jan 2014):

Jenis Kegiatan	Jumlah pekerja dibayar (Hari Orang Kerja (HOK))		Jumlah pekerja tidak dibayar (Hari Orang Kerja (HOK))		Jumlah upah (Berupa uang maupun barang) (000 Rp)		Jasa pertanian (000 Rp)
	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan	Laki - laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1) Persiapan dan pengolahan lahan							
2) Penyemaian							
3) Penanaman							
4) Pemeliharaan/ penyiangan							
5) Pemupukan							
6) Pengendalian hama/OPT							
7) Pemanenan							
8) Pengangkutan hasil							
9) Sub Jumlah (rinc. 1+2+3+4+5+6+7+8)							
10) Jumlah upah dan jasa pertanian (000 Rp) [Rinc. 908.b.9 Kol (6)+(7)+(8)]							

IX. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH

(Tanaman semusim: pada bidang yang dipanen terakhir untuk setiap musim tanam selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: kumulatif setahun yang lalu dari petani terpilih)(Lanjutan)

909. Pengeluaran lainnya

Rincian	Tanaman Semusim per musim tanam (000 Rp)		Tanaman Tahunan per tahun (000 Rp)
	MK (Feb – Sep 2013 dan atau Feb – Mei 2014)	MH (Okt 2013 – Jan 2014)	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Lahan			
1) Sewa			
2) Perkiraan lahan yang bebas sewa			
3) Perkiraan lahan milik sendiri			
b. Alat/sarana usaha			
1) Sewa			
2) Perkiraan alat/sarana usaha yang bebas sewa			
3) Perkiraan alat/sarana usaha milik sendiri			
c. Bunga kredit/pinjaman untuk usaha			
1) Bunga kredit/pinjaman dengan bunga			
2) Perkiraan bunga kredit/pinjaman tanpa bunga			
d. Pajak tak langsung (PBB lahan, STNK, dll. untuk usaha tani milik sendiri)			
e. Retribusi dan pungutan/luran lainnya			
f. Premi asuransi pertanian			
g. Listrik (penyinaran tanaman, penyiraman, dll)			
h. Penyusutan barang modal			
i. Lainnya (wadah, polibag, ajir, tali, air yang dibeli, dll)			
j. Jumlah (rinc a1+a2+a3+b1+b2+b3+c1+c.2+d+e+f+g+h+i)			

X. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU				
1001. Sumber utama benih yang digunakan:				
1. Pembelian	2. Hasil penangkaran sendiri	3. Hasil budidaya sendiri	4. Lainnya	☐
1002. Penggunaan alat dan mesin pertanian				
a. Alat/mesin budidaya				
1) Jaring pelindung (<i>Shading net</i>)	1. Ya	2. Tidak	☐	
2) Traktor	3. Ya	4. Tidak	☐	
3) Alat pengabut/penyiram air/pengasapan (<i>Fogger</i>)	5. Ya	6. Tidak	☐	
4) Alat penanam (<i>Cultivator</i>)	7. Ya	8. Tidak	☐	
b. Alat/mesin pasca panen/panen (alat sortasi/pemilah, alat pendingin, alat pengering, dan alat pembungkus)		1. Ya	2. Tidak	☐
c. Alat/mesin pengolahan (penggorengan hampa udara (<i>vacuum frying</i>), pemeras buah-buahan, blender pengolah hasil, alat pemerut rimpang)		1. Ya	2. Tidak	☐
1003. Hama/Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)				
a. Apakah terkena serangan hama/OPT?				
1. Ya		2. Tidak (<i>langsung ke rincian 1004</i>)		☐
b. Dampak serangan hama/OPT terhadap penurunan produktivitas/produksi (<i>menurut persepsi responden</i>):				
1. Sangat besar		2. Besar	3. Sedang	4. Kecil
5. Sangat kecil		☐		
c. Apakah dilakukan upaya pengendalian hama/OPT?				
1. Ya		2. Tidak (<i>langsung ke rincian 1003e</i>)		☐
d. Cara pengendalian hama/OPT yang utama dilakukan:				
1. Agronomis (dengan cara pemupukan, pengolahan tanah, pengaturan irigasi, dan lain-lain)			☐	
2. Mekanis (dengan cara pemagaran/penghalang (mis : plastik), pemakaian perangkap, dan lain-lain)			☐	
3. Hayati (dengan memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai)			☐	
4. Kimiawi (dengan cara menggunakan pestisida, dan lain-lain)			☐	
e. Jika <i>rincian 1003c. berkode 2</i> , alasan utama tidak dilakukannya upaya pengendalian hama OPT:				
1. Biaya penanggulangan mahal		3. Tidak ada biaya	☐	
2. Sulit mendapatkan sarana penanggulangan		4. Lainnya	☐	
1004. Perubahan iklim atau bencana alam				
a. Apakah terkena akibat perubahan iklim atau bencana alam?				
1. Ya		2. Tidak (<i>langsung ke rincian 1005</i>)		☐
b. Jenis perubahan iklim atau bencana alam yang utama:				
1. Kekeringan		3. Intensitas curah hujan terlalu tinggi	☐	
2. Kebanjiran		4. Lainnya (tanah longsor, gempa bumi, dll)	☐	
c. Dampak perubahan iklim atau bencana alam tersebut terhadap penurunan produksi (<i>menurut persepsi responden</i>):				
1. ≤ 25%		2. 26% – 50%	3. 51% – 75%	4. 76% – 100%
1005. Kendala/hambatan/kesulitan usaha tanaman hortikultura terpilih setahun yang lalu				
a. Pembiayaan usaha tani (sulit memperoleh pinjaman)		1. Ya	2. Tidak	☐
b. Kenaikan harga produksi tanaman hortikultura lebih rendah dibandingkan kenaikan ongkos produksi		3. Ya	4. Tidak	☐
c. Akibat serangan hama/OPT		5. Ya	6. Tidak	☐
d. Akibat kekeringan/kebanjiran		7. Ya	8. Tidak	☐
e. Kesulitan dalam mendapatkan pekerja /upah pekerja mahal		1. Ya	2. Tidak	☐
f. Kesulitan dalam pemasaran hasil		3. Ya	4. Tidak	☐
g. Lainnya		5. Ya	6. Tidak	☐
1006. Bagaimana perkiraan keuntungan usaha tanaman hortikultura terpilih				
1. Jauh lebih buruk		2. Lebih buruk	3. Sama saja	4. Lebih baik
5. Jauh lebih baik		☐		
1007. Sumber pembiayaan:				
a. Sumber pembiayaan usaha tani tanaman hortikultura terpilih:				
1) Biaya sendiri (<i>rumah tangga ybs.</i>)		:	%	
2) Pinjaman dengan bunga		:	%	
3) Pinjaman tanpa bunga		:	%	
4) Jumlah		:	100 %	100
b. Jika <i>rincian 1007.a.2 terisi</i> , sumber pinjaman yang utama berasal dari:				
1. Bank (<i>langsung ke rincian 1008</i>)			☐	
2. BPR			☐	
3. Lembaga Keuangan Lainnya			☐	
4. Koperasi			☐	
5. Perorangan			☐	

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

X. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU (lanjutan)									
c. Jika rincian 1007.b. tidak berkode 1, sebab/alasan tidak meminjam dari bank					1009. Jenis bantuan usaha dari Pemerintah/Pemda. yang paling dibutuhkan pada waktu yang akan datang:				
1) Tidak tahu prosedurnya	1. Ya	2. Tidak			1. Benih	6. Jaminan harga seperti HPP gabah/beras			
2) Proses berbelit-belit/lama	3. Ya	4. Tidak			2. Pupuk	7. Penyuluhan teknik budidaya			
3) Tidak mempunyai agunan	5. Ya	6. Tidak			3. Alat/mesin pertanian	8. Lainnya (.....)			
4) Suku bunga tinggi	7. Ya	8. Tidak			4. Pinjaman modal dari bank tanpa agunan	9. Tidak membutuhkan bantuan			
5) Lokasi bank relatif jauh	1. Ya	2. Tidak			5. Pinjaman modal dari bank dengan subsidi bunga				
6) Lainnya	3. Ya	4. Tidak							
d. Dari rincian 1007.c. yang berkode ganjil, yang menjadi alasan utama adalah nomor:					1010. Keanggotaan KUD/ Koperasi Tani				
1008. Bantuan usaha					a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota KUD/Koperasi Tani pada saat pencacahan?				
a. Apakah menerima bantuan (gratis/ subsidi) untuk usaha tanaman hortikultura terpilih?					1. Ada				
1. Ya					2. Tidak ada				
2. Tidak (langsung ke rincian 1009)					b. Jika "Tidak Ada" (rincian 1010.a berkode 2) maka alasan utama tidak menjadi anggota KUD/ Koperasi Tani:				
b. Bantuan untuk usaha tanaman hortikultura terpilih yang diterima terutama berasal dari:					1. Belum ada KUD/Koperasi Tani di daerahnya (Kecamatan)				
1. Pemerintah (pusat, provinsi, kabupaten)					2. Lokasi KUD/Koperasi Tani jauh				
2. Lembaga non-pemerintah (langsung ke rincian 1009)					3. Pelayanan KUD/Koperasi Tani tidak memuaskan				
3. Perorangan (langsung ke rincian 1009)					4. Lainnya				
c. Jika rincian 1008.b. berkode 1, jenis bantuan yang diterima:					1011. Keanggotaan dalam kelompok tani tanaman hortikultura pada saat pencacahan:				
1) Benih					a. Apakah menjadi anggota kelompok tani tanaman hortikultura terpilih pada saat pencacahan?				
1. Ya, gratis					1. Ya				
2. Ya, subsidi harga					2. Tidak				
3. Tidak					b. Apabila "Tidak", alasan utama tidak menjadi anggota adalah:				
2) Pupuk					1. Belum ada kelompok tani tanaman hortikultura terpilih di daerahnya				
4. Ya, gratis					2. Sudah ada kelompok tani tanaman hortikultura terpilih tetapi tidak berminat				
5. Ya, subsidi harga					3. Lainnya (.....)				
6. Tidak					1012. Kemitraan				
3) Pestisida					a. Apakah melakukan kemitraan dengan perusahaan/usaha mitra?				
7. Ya, gratis					1. Ya				
8. Ya, subsidi harga					2. Tidak				
9. Tidak					b. Jika "Ya" (rincian 1012.a berkode 1) dengan:				
4) Alat/mesin pertanian					1. BUMN				
a) Untuk rumah tangga ybs.					2. BUMD				
1. Ya, gratis					3. Perusahaan swasta				
2. Ya, subsidi harga					4. Koperasi				
3. Tidak					1013. a. Penggunaan hasil panen tanaman hortikultura terpilih selama setahun yang lalu:				
b) Untuk kelompok					1) Dijual				
4. Ya, gratis					2) Untuk dikonsumsi rumah tangga sendiri				
5. Ya, subsidi harga					3) Untuk pakan ternak				
6. Tidak					4) Lainnya (diberikan pada pihak lain, dll)				
5) Pembiayaan usaha					5) Jumlah				
7. Ya, gratis					:				
8. Ya, subsidi bunga					100				
9. Tidak					%				
6) a) Penyuluhan					1				
1. Ya, gratis					0				
2. Ya, subsidi biaya					0				
3. Tidak					0				
b) Jika rincian 1008.c.6.a berkode 3, kapan tahun terakhir mendapatkan bantuan penyuluhan?									

Jenis Tanaman Hortikultura Terpilih (diisi sesuai dengan jenis tanaman pada halaman 1).....

X. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN HORTIKULTURA TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU (<i>lanjutan</i>)		XII. PENGESAHAN	
b. <i>Jika rincian 1013.a.1) terisi</i> maka penjualan hasil panen yang utama ke: 1. KUD/Koperasi Tani 2. Koperasi Lainnya 3. Pedagang Pengumpul 4. Pasar 5. Mitra Usaha 6. Lainnya	☐	Dengan ini menyatakan bahwa saya telah diwawancarai oleh petugas SHR2014 1. Nama Pemberi Informasi: 2. Tanggal wawancara:/...../2014	3. Tanda Tangan
XI. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN		XIII. CATATAN	
1101. Status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 2. Sewa/kontrak 3. Bebas sewa/lainnya	☐	http://banten.bps.go.id	
1102. Jenis lantai bangunan tempat tinggal yang terluas: 1. Keramik/marmer/granit 2. Ubin/legel/teraso 3. Semen/bata merah 4. Kayu/papan 5. Bambu 6. Tanah/lainnya	☐		
1103. Luas lantai bangunan tempat tinggal: m ²	☐		
1104. Sumber penerangan yang utama: 1. Listrik PLN dengan meteran 2. Listrik PLN tanpa meteran 3. Listrik non PLN 4. Bukan listrik	☐		
1105. Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama: 1. Listrik 2. Gas/Elpiji 3. Minyak tanah 4. Arang 5. Kayu 6. Lainnya	☐		
1106. Sumber air minum yang utama: 1. Air dalam kemasan/Air isi ulang 2. Ledeng (meteran/ eceran) 3. Pompa/sumur bor 4. Sumur 5. Mata air 6. Air sungai 7. Air hujan 8. Lainnya	☐		
1107. Fasilitas tempat buang air besar yang utama: 1. Jamban sendiri (satu rumah tangga) 2. Jamban bersama (beberapa rumah tangga) 3. Jamban umum 4. Tidak ada	☐		

LEMBAR KERJA

Tanaman Tahunan/Semusim

Bidang I

Bidang II



Tanaman Tahunan

Kegiatan	Umur pohon / rumpun										Jumlah
Jumlah pohon / rumpun											
Produksi											

Tenaga Kerja Laki-Laki / Perempuan

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Jumlah Hari	Rata-rata jam kerja per hari	Hari Orang Kerja [Kol (3) x Kol (4) x Kol (5)]/8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Komoditas	Kode	Satuan	Bentuk Produksi Utama
1. Jeruk	2168	Pohon	Buah Segar
2. Pisang	2171	Rumpun	Buah Segar
3. Mangga	2169	Pohon	Buah Segar
4. Pepaya	2170	Pohon	Buah Segar
5. Bawang Merah	2404	m ²	Umbi kering panen dengan daun
6. Bawang Putih	2406	m ²	Umbi kering panen dengan daun
7. Cabai Merah	2440	m ²	Buah segar dengan tangkai
8. Cabai rawit	2413	m ²	Buah segar dengan tangkai
9. Kunyit	2611	m ²	Rimpang
10. Jahe	2631	m ²	Rimpang
11. Kencur	2609	m ²	Rimpang
12. Anggrek	2803	m ²	Bunga Potong
13. Mawar	2621	m ²	Bunga Potong
14. Krisan	2619	m ²	Bunga Potong

LEMBAR KERJA

<http://banten.bps.go.id>

LEMBAR KERJA

<http://banten.bps.go.id>

RAHASIA

I. KETERANGAN UMUM RUMAH TANGGA

101. Provinsi Kabupaten/kota Kecamatan Desa/kelurahan No. SLS No. Bangunan Fisik No. Bangunan Sensus No. Unit Rukor Partisan

Kepala Rumah Tangga

102. Nama:

103. Satuan Lingkungan Setempat Terkecil

104. Alamat (sesuai dengan kondisi lapangan)

105. No. Telepon:

II. KETERANGAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN

201. Apakah rumah tangga ini mengusahakan komoditas pada kolom (1) berikut?

11. Komoditas 12. Kode UKPT 13. Jika kolom (3) Ya = 1 Tidak = 0 14. Saluran pada petanian 15. Saluran pada petanian

A1. PAUD (luas tanam diusahakan dan sebagian/semuanya pernah mengusahakan selama setahun yang lalu)

A2. Komoditas padi utama:

B1. PALAWIJA (luas tanam diusahakan dan sebagian/semuanya pernah mengusahakan selama setahun yang lalu)

B2. Komoditas palawija utama:

C1. HORTIKULTURA (Tanaman semesta: luas tanam diusahakan dan sebagian/semuanya pernah mengusahakan selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: jumlah pohon/rumputan pada saat pencacahan yang menghasilkan selama setahun yang lalu)

(SAYURAN, BUAH-BUAHAN, TANAMAN HIAS, DAN TANAMAN OBAT)

1) Jeruk 2) Pisang 3) Mangga 4) Pepaya 5) Bawang Merah 6) Bawang Putih 7) Cabai Merah 8) Cabai Rawit 9) Kunyit 10) Jahe 11) Kencur 12) Anggrek 13) Mawar 14) Krisan

16. Komoditas 17. Kode UKPT 18. Jika kolom (3) Ya = 1 Tidak = 0 19. Saluran pada petanian 20. Saluran pada petanian

E1. REHUYAN (tanaman siap tebang pada saat pencacahan, dan/atau pernah tebang (tidak termasuk penjarangan) selama setahun yang lalu)

E2. Komoditas kehutanan utama:

F1. PETERNAKAN (jumlah ternak yang diusahakan pada saat pencacahan; khusus ayam ras pedaging selama setahun yang lalu)

F2. Komoditas peternakan utama:

G1. BUDIDAYA IKAN (luas baka wadah, saat pencacahan dan sebagian seluruhnya pernah mengusahakan selama setahun yang lalu)

G2. Komoditas budidaya ikan utama:

H1. PENANGKAPAN IKAN (selama setahun yang lalu)

H2. Kegiatan penangkapan ikan utama:

202. Apakah mengusahakan komoditas pertanian lainnya dan/atau jasa pertanian (termasuk komoditas pada Rincian 201 yang seluruhnya belum pernah mengusahakan)? Ya = 1 Tidak = 0

21. Komoditas hortikultura utama:

D1. PERKEBUN (Tanaman semesta: luas tanam diusahakan dan sebagian/semuanya pernah mengusahakan selama setahun yang lalu. Tanaman tahunan: jumlah pohon/rumputan pada saat pencacahan yang menghasilkan selama setahun yang lalu)

1) Aren/Enau 2) Cengkeh 3) Jambu Mele 4) Kakao 5) Karet 6) Kelapa 7) Kopi 8) Kelapa Sawit 9) Lada 10) Pala 11) Sagu 12) Teh 13) Tebu 14) Tembaku

22. Komoditas peternakan utama:

F1. PETERNAKAN (jumlah ternak yang diusahakan pada saat pencacahan; khusus ayam ras pedaging selama setahun yang lalu)

F2. Komoditas peternakan utama:

G1. BUDIDAYA IKAN (luas baka wadah, saat pencacahan dan sebagian seluruhnya pernah mengusahakan selama setahun yang lalu)

G2. Komoditas budidaya ikan utama:

H1. PENANGKAPAN IKAN (selama setahun yang lalu)

H2. Kegiatan penangkapan ikan utama:

202. Apakah mengusahakan komoditas pertanian lainnya dan/atau jasa pertanian (termasuk komoditas pada Rincian 201 yang seluruhnya belum pernah mengusahakan)? Ya = 1 Tidak = 0

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://banten.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)

Kav. H1-2, Jl. Syekh Nawawi Al-Bantani, Kec. Curug, Kota Serang 42171

Telp. (0254) 267027, Fax. (0254) 267026

Email: banten@bps.go.id, Website: <http://banten.bps.go.id>

